PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

YIELDING SPIRIT IN PROFUSION

MENGHASILKAN SEMANGAT DALAM KELIMPAHAN

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk



Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

2022



YIELDING SPIRIT IN PROFUSION

MENGHASILKAN SEMANGAT DALAM KELIMPAHAN

Tahun 2022 menjadi tonggak keberhasilan Perusahaan selama 15 tahun perjalanannya dalam sektor batu bara, di mana Perusahaan mencatatkan peningkatan pada pertumbuhan kinerja yang sangat tajam yang ditandai dengan Pendapatan Bersih sebesar Rp10,44 triliun atau meningkat hingga 166,25%, serta kenaikan pada perolehan Laba Bersih Tahun Berjalan yang juga meningkat pesat hingga lebih dari 191,72% menjadi Rp590,93 miliar. Oleh karenanya, Perusahaan berkeyakinan bahwa prestasi yang diraih di tahun 2022 ini akan menghasilkan semangat baru untuk mewujudkan limpahan pencapaian yang lebih besar sekaligus mempertahankan performa yang prima guna mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang.

2022 is a new milestone for the Company's success during its 15 year journey in the coal sector, where the Company recorded a very sharp increase in performance growth which was marked by Net Income by Rp10.44 trillion or an increase of up to 166.25%, as well as an increase in Net Profit Current Year which also increased rapidly by more than 191.72% to Rp590.93 billion. Therefore, the Company believes that the achievements reached in 2022 will yielding the new spirit to achieve greater profusion of attainment while maintaining excellent performance to encourage sustainable business growth, in the present and in the future.



PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk



IKHTISAR KINERJA 2022

2022 Performance Highlights



01

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember *December 31*		
	2022	2021	2020
Aset Lancar *Current Assets*	3.312.541	1.162.019	626.065
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	57.953	75.065	59.934
Jumlah Aset *Total Assets*	3.370.495	**1.237.084**	**685.999**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.344.203	792.866	438.247
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	14.158	10.036	12.060
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	2.358.362	**802.902**	**450.307**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1.012.132	**434.182**	**235.692**

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember *December 31*		
	2022	2021	2020
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	10.448.875	3.924.499	2.035.076
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(9.718.905)	(3.558.235)	(1.929.521)
Laba Kotor *Gross Profit*	729.969	366.264	105.555
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	590.931	202.567	27.725
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	594.463	203.174	27.358
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada: *Net Income Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	605.665	199.879	31.199
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(14.734)	2.688	(3.474)
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: *Comprehensive Income Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	609.203	200.488	30.848
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(14.740)	2.686	(3.490)
Laba per Saham Dasar *Earnings per Basic Share*	162,61	107,40	18,84

Laba Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember *December 31*		
	2022	2021	2020
Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flows from (For) Operating Activities*	149.033	186.411	(22.503)
Arus Kas dari (Untuk) Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from (For) Investing Activities*	(1.183)	(62.550)	(14.863)
Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from (For) Financing Activities*	111.982	(20.554)	39.812
Kenaikan Bersih Kas dan Bank *Net Increase in Cash on Hand and in Banks*	259.832	103.307	2.446
Kas dan Bank Awal Tahun ***Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year***	123.619	**20.312**	**17.865**
Kas dan Bank Akhir Tahun ***Cash on Hand and in Banks at the End of the Year***	388.545	**123.619**	**20.311**

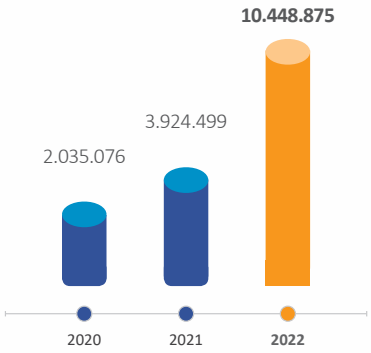
Rasio
Ratio

(dalam persen)
(in percentage)

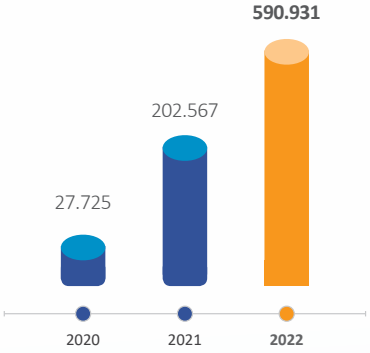
Keterangan *Description*	31 Desember *December 31*		
	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan *Growth Ratio*			
Jumlah Aset *Total Assets*	172,45	80,33	7,51
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	193,73	78,30	-6,29
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	133,11	84,22	49,58
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	166,25	92,84	59,56
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	173,63	84,41	60,32
Laba Kotor *Gross Profit*	95,89	246,99	46,97
Laba Bersih Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	191,72	630,63	36,13
Rasio Keuangan *Financial Ratio*			
Laba terhadap Jumlah Aset *Return on Total Assets*	17,63	16,42	3,99
Laba terhadap Ekuitas *Return on Total Equity*	58,73	46,79	11,61
Laba terhadap Pendapatan *Return on Revenues*	5,68	5,18	1,34
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Assets on Non-Current Liabilities*	141,30	146,56	142,86
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas ***Total Liabilities on Equity***	233,00	**184,92**	**191,06**
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset ***Total Liabilities on Total Assets***	69,97	**64,90**	**65,64**

Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Chart

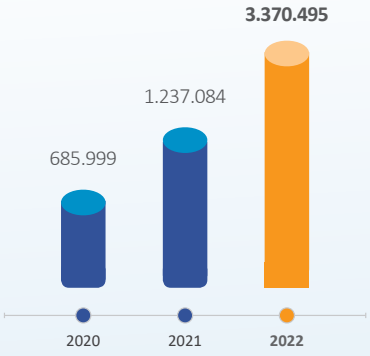
(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)



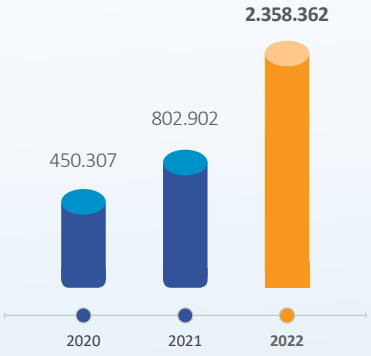
Pendapatan Bersih
Net Revenues



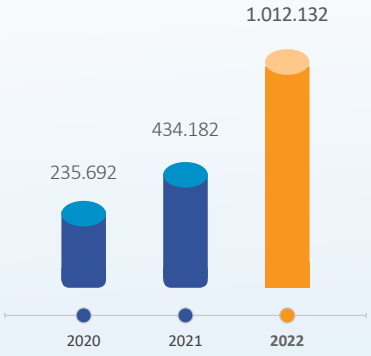
Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year



Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Triwulan Quarter	Harga Per Saham/*Price per Share*			Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) *Total Outstanding Shares (Shares)*	Volume Transaksi (Lembar Saham) *Transaction Volume (Shares)*	Kapitalisasi Pasar Market *Capitalization (Rupiah)*
	Tertinggi/*Highest* (Rupiah)	Terendah/*Lowest* (Rupiah)	Penutupan/*Closing* (Rupiah)			
2022						
I	2.060	1.930	2.060	1.959.426.859	9.325.900	4.036.419.329.540
II	1.380	1.205	1.300	1.959.848.059	4.793.500	2.547.802.476.700
III	765	725	740	3.727.299.425	1.291.000	2.758.201.574.500
IV	655	620	650	3.727.301.685	1.547.000	2.422.746.095.250
2021						
I	302	290	290	1.667.452.505	1.229.300	483.561.226.450
II	358	324	340	1.667.588.785	1.121.700	566.980.186.900
III	775	740	770	1.958.941.699	4.798.800	1.508.385.108.230
IV	1.125	1.095	1.120	1.959.408.119	1.055.800	2.194.537.093.280

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Melalui RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan melaksanakan pembagian Saham Bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor Perusahaan (Agio) per tanggal 31 Desember 2021. Selain menunjang kegiatan usaha Perusahaan dan anak usaha Perusahaan, pembagian Saham Bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor (Agio) diharapkan akan semakin meningkatkan perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek sehingga menjadi lebih likuid.

Rasio pembagian Saham Bonus adalah sebesar 10:9 atau sebanyak-banyaknya Rp105.470.797.800 (Seratus Lima Miliar, Empat Ratus Tujuh Puluh Juta, Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu, Delapan Ratus Rupiah) dengan memperhitungkan seluruh waran yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang telah dikonversi menjadi saham.

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on June 21, 2022, the Company carried out the distribution of Bonus Shares originating from the Company's Additional Paid-in Capital (Agio) as of December 31, 2021. In addition to supporting the Company's and its subsidiaries' business activities, the distribution of Bonus Shares originating from the Additional Paid-in Capital (Agio) is expected to further increase the Company's stock trading liquidity in the Stock Exchange.

The ratio of Bonus Share distribution is 10:9 or up to Rp105,470,797,800 (One Hundred Five Billion, Four Hundred Seventy Million, Seven Hundred Ninety Seven Thousand, Eight Hundred Rupiah), taking into account all warrants issued by the Company that have been converted into shares.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2022
2022 KEY EVENTS

Sampai 31 Desember 2022, tidak ada peristiwa penting yang dialami oleh Perusahaan.

As of December 31, 2022, the Company has not experienced any key events.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02





Harris Muliawan
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISIONERS

"Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga tahun 2022 dapat dilalui dengan baik. Kami selaku Dewan Komisaris **PT Sumber Global Energy Tbk** ingin menyampaikan laporan kami untuk tahun buku 2022 di mana meski masih menemui beragam tantangan dan ketidakpastian, namun Perusahaan masih mampu menjaga keunggulannya dengan memperoleh pertumbuhan bisnis yang sangat membanggakan melalui catatan laba yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2021.

*Praise to Almighty God for His mercy and grace, enabling us to successfully pass through the year 2022. As the Board of Commissioners of **PT Sumber Global Energy Tbk**, we would like to announce our report for the 2022 fiscal year. Despite facing various challenges and uncertainties, the Company has managed to maintain its competitiveness by achieving an impressive business growth through a significant profit record compared to the year 2021.*

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Atas kinerja, upaya, dan komitmen yang dikerahkan oleh Direksi, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya sehingga proses aktivitas operasional Perusahaan di sepanjang tahun 2022 dapat berjalan dengan maksimal. Meski berada di tengah ketidakpastian dan dinamika pertumbuhan ekonomi dan industri yang fluktuatif, namun Direksi mampu membuktikan performa sekaligus mempertahankan keberlangsungan bisnis Perusahaan melalui pencapaian luar biasa yang jauh melampaui target yang dicanangkan di awal tahun.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sepanjang tahun 2022 membuahkan hasil yang membanggakan terutama dari sisi operasional yang mampu membukukan peningkatan secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan catatan pendapatan yaitu sebesar Rp10,44 triliun atau tumbuh 166,25% dibandingkan catatan tahun 2021 yang hanya mencapai Rp3,9 triliun. Selain itu, terjadi kenaikan pada laba bersih sebesar 191,72% menjadi Rp590,93 miliar dari laba bersih periode 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp202,56 miliar.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa pencapaian luar biasa tersebut berasal dari implementasi strategi yang cermat dan tepat yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2022. Sebagai organ pengawas atas berjalannya kinerja Direksi di Perusahaan, Dewan Komisaris turut memberikan dukungan dalam implementasi tersebut yang tidak hanya melalui pengawasan di setiap prosesnya, namun pemberian saran dan nasihat agar pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan dapat berjalan dengan optimal. Optimalisasi penerapan strategi juga didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten di bidangnya sehingga mampu mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih masif di tahun ini.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners would like to express our utmost appreciation for the performance, efforts, and commitment of the Board of Directors, which have enabled the Company's operational activities throughout 2022 to run optimally. Despite being in the midst of uncertainty and fluctuating economic and industry growth dynamics, the Board of Directors has proven their performance and maintained the Company's business sustainability through extraordinary achievements that far exceed the targets set at the beginning of the year.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors throughout 2022 and acknowledges their outstanding achievements, particularly in operational aspects, which have resulted in a significant increase. This is evidenced by the revenue record of Rp10.44 trillion, which grew 166.25% compared to the 2021 record of only Rp3.9 trillion. Additionally, there was an increase in net profit by 191.72% to Rp590.93 billion from the net profit of Rp202.56 billion as of December 31, 2021.

The Board of Commissioners is convinced that the outstanding achievement was derived from the careful and accurate implementation of strategies carried out by the Board of Directors throughout 2022. As a supervisory body overseeing the performance of the Board of Directors in the Company, the Board of Commissioners also provided support in the implementation, not only through monitoring each process but also providing advice and recommendations to ensure that the Company's business strategy implementation run optimally. The optimization of strategy implementation was also supported by competent Human Resources (HR) in their fields, thus able to drive more massive business growth this year.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Pencapaian cemerlang yang diraih di tahun 2022 tidak terlepas dari proses penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris menilai implementasi best practice GCG di Perusahaan telah dijalankan dengan baik yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan yang sesuai ini juga didukung oleh performa ideal yang diberikan oleh masing-masing organ tata kelola. Dewan Komisaris memandang tugas dan fungsi Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas operasional Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik terutama dalam memastikan seluruh organ tata kelola agar senantiasa memenuhi masing-masing fungsinya di dalam Perusahaan. Berkat sinergi tersebut, penerapan tata kelola dapat terwujud sesuai harapan sekaligus membantu Perusahaan menghadirkan bisnis yang membawa nilai tambah bagi seluruh pihak.

Dewan Komisaris akan terus memantau proses penerapan tata kelola tersebut termasuk di seluruh lapisan Perusahaan dengan dukungan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sehingga di tahun-tahun berikutnya Perusahaan mampu mempertahankan pencapaian baik ini sekaligus dapat meningkatkan kualitas penerapannya secara berkelanjutan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pecahnya perang geopolitik antara Rusia dan Ukraina di awal 2022 menjadi isu ekonomi baru yang akan dihadapi di tahun 2023 di mana resesi ekonomi sebagai dampak terburuknya. Namun, Badan Pusat Statistik (BPS) optimis bahwa Indonesia dapat kuat menghadapi gejolak ekonomi dunia tahun 2023 khususnya lewat sektor pertambangan sebagai tumpuannya. Sektor pertambangan diproyeksikan tidak mendapatkan dampak dari adanya isu resesi tersebut. Hal ini disebabkan oleh performa impresif yang diberikan sektor ini tahun 2022 yaitu sebesar 13,47%.

Sementara itu, Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dan Asosiasi Pemasok Energi, Mineral, dan Batubara Indonesia (ASPEBINDO) menyampaikan bahwa harga komoditas batu bara memiliki prediksi positif sehingga masih menguntungkan di tahun 2023. Prediksi tersebut didasarkan pada harga komoditas emas yang masih tinggi hingga akhir tahun 2022 yaitu sebesar Rp926.000/gram. International Energy Agency (IEA) juga memprediksi pasar pertambangan batu bara masih berada di titik aman, terlebih permintaan batu bara diproyeksikan akan meningkat seiring dengan bertambahnya permintaan dari Tiongkok dan India di tahun depan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The remarkable achievement in 2022 was not separated from the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. The Board of Commissioners evaluates that the implementation of best practice GCG in the Company has been carried out well, in line with the principles of governance (transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness) and applicable regulations.

Furthermore, this proper implementation is also supported by the ideal performance of each governance organ. The Board of Commissioners believes that the duties and functions of the Board of Directors, as the organ responsible for the Company's operations, have been carried out excellently, especially in ensuring that each governance organ fulfills its respective functions in the Company. Due to this synergy, the implementation of governance is able to be realized as expected, and it helps the Company to deliver business that brings added value to all stakeholders.

The Board of Commissioners shall continue to monitor the implementation of good corporate governance (GCG) processes across all levels of the Company, with the support of committees under the Board of Commissioners. This is to ensure that in the coming years, the Company is able to maintain its excellent performance and improve the quality of its implementation in a sustainable manner.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The outbreak of a geopolitical war between Russia and Ukraine in early 2022 is a new economic issue that will be faced in 2023 where the economic recession is the worst impact. However, the Central Statistics Agency (BPS) is optimistic that Indonesia can withstand the global economic turbulence in 2023, especially through its mining sector. The mining sector is projected not to be affected by the recession issue due to the impressive performance it achieved in 2022, which was 13.47%.

Meanwhile, the Indonesian Coal Mining Association (APBI) and the Association of Energy, Mineral, and Coal Suppliers in Indonesia (ASPEBINDO) have stated that the price of coal commodities has a positive forecast, making it still profitable in 2023. This prediction is based on the high price of gold commodities that remained until the end of 2022, at Rp926,000/gram. The International Energy Agency (IEA) also predicts that the coal mining market is still in a safe position, especially as the demand for coal is projected to increase with the growing demand from China and India next year.

Atas asumsi-asumsi tersebut, Dewan Komisaris optimis Perusahaan dapat melanjutkan kinerja positif dengan menjadikan pencapaian gemilang di tahun 2022 sebagai modal yang kuat dalam menghadapi tantangan berikutnya di tahun 2023. Proyeksi kinerja Perusahaan yang positif di tahun 2023 juga didorong oleh limpahan prestasi yang diraih di tahun 2022, sehingga Dewan Komisaris berkeyakinan Perusahaan dapat merealisasikan performa yang lebih baik di tahun berikutnya.

Based on these assumptions, the Board of Commissioners is optimistic that the Company shall continue its positive performance by using the outstanding achievements in 2022 as a strong foundation to face the challenges in 2023. The positive performance projection for the Company in 2023 is also supported by the excellent results achieved in 2022. Thus, the Board of Commissioners is confident that the Company is able to realize even better performance in the following year.

PENUTUP

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam proses pertumbuhan Perusahaan di sepanjang tahun 2022. Ucapan terima kasih tidak lupa disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perusahaan selama ini. Apresiasi setinggi-tingginya juga diberikan kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas dedikasi, kerja keras, komitmen, dan semangat yang telah dikerahkan khususnya di sepanjang tahun 2022.

CLOSING

The Board of Commissioners expresses its appreciation to all parties who have been involved in the growth process of the Company throughout 2022. A heartfelt thank you is extended to all Shareholders and Stakeholders who have trusted the Company thus far. The highest appreciation is also given to all member of the board of Directors and employees for their dedication, hard work, commitment, and spirit that have been demonstrated, especially throughout 2022.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan dapat menyambut tahun 2023 dengan motivasi dan tekad yang kuat dalam meraih pencapaian yang lebih cemerlang. Untuk itu, Dewan Komisaris akan terus berupaya memberikan dukungan terbaik bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan melalui pengawasan dan pemantauan yang lebih optimal di masa yang akan datang.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company can welcome 2023 with strong motivation and determination to achieve even greater achievements. Therefore, the Board of Commissioners shall continue to strive to provide the best support for the Company's business growth through more optimal supervision and monitoring in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK

Jakarta, April 2023
Jakarta, April 2023



Harris Muliawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Welly Thomas
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

"Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur mari kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang diberikan kepada kita semua, terutama atas izin-Nya sehingga memudahkan kita melalui tahun 2022 yang penuh tantangan ini. Selain itu, rasa syukur kami selaku Direksi **PT Sumber Global Energy Tbk** tergambarkan oleh pencapaian kinerja tahun buku 2022 yang diraih dengan membanggakan. Oleh karena itu, perkenankan saya mewakili jajaran Direksi Perusahaan menyampaikan Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kami perihal pengelolaan kinerja bisnis Perusahaan selama tahun 2022.

Praised to God Almighty for His blessings and graces bestowed upon us all, especially for His guidance that has enabled us to navigate through the challenging year of 2022. As the Board of Directors of PT Sumber Global Energy Tbk, we are grateful for the impressive performance achieved in the 2022 fiscal year. Thus, it is my honor to announce this Annual Report on behalf of the Company's Board of Directors as a fulfillment of our responsibility for managing the Company's business performance throughout 2022.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah menyusun sekaligus menerapkan sejumlah langkah strategis, di antaranya melalui: (1) fokus pada penyediaan batu bara berkualitas tinggi yang merupakan batu bara termal dengan kandungan abu dan kandungan belerang yang rendah dengan nilai kalori rata-rata 3.400-6.500 kcal/kg (ARB); (2) membangun profil produksi jangka panjang Perusahaan yang berkelanjutan dengan terus mengevaluasi kemungkinan adanya peluang investasi dalam perdagangan pertambangan batu bara; (3) meningkatkan efisiensi operasional melalui berbagai langkah pro aktif untuk mengontrol biaya operasi dan meningkatkan marjin keuntungan dengan memaksimal sinergi antar lini yang kemudian akan meminimalisir waktu dan biaya operasional; sekaligus (4) mempertahankan dan meningkatkan aspek-aspek seperti kualitas, tata kelola perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, serta tanggung jawab sosial guna menjaga reputasi baik dan menjadikannya sebagai keunggulan kompetitif Perusahaan; (5) melakukan diversifikasi usaha di luar perdagangan batu bara.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2022

Company Strategy and Strategic Policy

Throughout 2022, the Company has developed and implemented several strategic initiatives, including: (1) focusing on the provision of high-quality coal which is thermal coal with low ash and sulfur content with an average calorific value of 3,400-6,500 kcal/kg (ARB); (2) developing a sustainable long-term production profile of the Company by continuously evaluating potential investment opportunities in coal mining trading; (3) increasing operational efficiency through various proactive measures to control operating costs and increase profit margins by maximizing synergy between lines, thereby minimizing operational time and costs; and (4) maintaining and enhancing aspects such as quality, corporate governance, health and safety, environment, and social responsibility in order to maintain a good reputation and make it a competitive advantage of the Company ; (5) Expanding the business beyond coal trading through diversification.

Peranan Direksi dalam Penyusunan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sebelum menerapkan kebijakan strategis di atas, diperlukan proses penelaahan yang kemudian disesuaikan dengan situasi ekonomi makro, pertumbuhan industri, target yang ingin dicapai, serta kondisi Perusahaan yang ditinjau dari pencapaian tahun buku sebelumnya. Untuk itu, Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, berkomitmen dalam memastikan strategi-strategi yang disusun telah sesuai dan tepat, serta diterapkan dengan efektif, sekaligus dipantau agar berjalan sesuai yang ditargetkan.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of the Company's Strategy and Strategic Policy

Before implementing the above strategic policies, a review process is needed and then adjusted to the macroeconomic situation, industry growth, targets to be achieved, and the condition of the Company reviewed from the achievement of the previous fiscal year. Therefore, as the organ responsible for the management and administration of the Company, the Board of Directors is committed to ensuring that the strategies formulated are appropriate and effective, and are monitored to run as targeted.

Realisasi Kinerja dan Hasil Implementasi Kebijakan Strategis

Meski terdapat ketidakpastian yang terjadi di tahun 2022 khususnya masih adanya kasus Covid-19, namun kondisi tahun ini berangsur pulih terutama dari pertengahan hingga akhir tahun. Membaiknya kondisi tersebut mendorong adanya pemulihan di berbagai sektor, termasuk sektor pertambangan batu bara. Meninjau situasi tersebut, Direksi mengambil langkah-langkah serta kebijakan-kebijakan strategis yang telah dijalankan dengan sangat baik. Keberhasilan implementasi strategi-strategi tersebut tidak lain atas upaya dan komitmen yang dilakukan oleh Direksi serta kontribusi terbaik dari seluruh karyawan sehingga Perusahaan mampu mencatatkan kinerja yang optimal.

Pencapaian kinerja yang berhasil diraih di tahun 2022 salah satunya didukung oleh peningkatan volume penjualan batu bara sehingga hal ini berdampak secara positif dan masif terhadap raihan kinerja operasional dan finansial khususnya pada aspek pendapatan dan laba bersih yang meningkat cukup tajam dibandingkan periode tahun 2021.

Di sisi finansial, Pendapatan Bersih yang berhasil dicatat di tahun 2022 mencapai Rp10,44 triliun, meningkat hingga 166,25% jika dibandingkan dengan raihan di tahun 2021 yaitu sebesar Rp3,9 triliun. Kenaikan juga terjadi pada Laba Bersih Tahun Berjalan meningkat sangat tajam hingga lebih dari 191,72% menjadi Rp590,93 miliar dibandingkan tahun 2021 yang hanya mencapai Rp202,56 miliar.

Sementara pada aspek laba rugi, aspek posisi keuangan juga menorehkan catatan baik. Total Aset tahun 2022 meningkat secara signifikan hingga 172,45% menjadi Rp3,37 triliun dari perolehan tahun 2021 yaitu sebesar Rp1,2 triliun. Jumlah Liabilitas juga tercatat mengalami kenaikan sebesar 193,73% menjadi Rp2,35 triliun dari Rp802,9 miliar di tahun 2021. Jumlah Ekuitas juga turut mengalami peningkatan sebesar 133,11% menjadi Rp1,01 triliun dari catatan tahun 2021 yaitu sebesar Rp434,1 miliar.

Selain itu, prestasi yang dicapai juga didukung oleh langkah Manajemen dalam memperkuat struktur keuangan Perusahaan melalui strategi Initial Public Offering (IPO) yang telah dilakukan sejak tahun 2020. Volume transaksi saham yang beredar di publik per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 3.727.301.685 lembar dengan harga Rp 650 per saham, sehingga mendapatkan kapitalisasi pasar sebesar Rp2,42 triliun. Faktor tersebut membuka lebar peluang usaha yang berdampak positif terhadap kinerja finansial Perusahaan di tahun 2022.

Perbandingan Hasil dengan Target

Secara umum, hasil yang diraih setelah 31 Desember 2022 dengan target yang disusun di awal tahun telah terpenuhi dengan baik, bahkan jauh melebihi yang ditargetkan. Sepanjang tahun 2022, tidak hanya berhasil menjaga ritma bisnis agar tetap on track pada strategi yang dijalankan, namun Perusahaan juga mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya secara berkesinambungan hingga berhasil mencatatkan capaian yang lebih unggul dibandingkan tahun buku 2021.

Realization of Performance and Results of Strategic Policy Implementation

Despite the uncertainties in 2022, particularly the ongoing Covid-19 pandemic, the situation gradually improved, especially from the middle to the end of the year. This improvement has driven a recovery in various sectors, including the coal mining sector. In light of this situation, the Board of Directors took strategic steps and policies that were implemented very well. The success of these strategies is due to the efforts and commitment of the Board of Directors, as well as the best contributions from all employees, allowing the Company to achieve optimal performance.

One of the performance achievements accomplished in 2022 was supported by an increase in coal sales volume, hence this had a positive and massive impact on the achievement of operational and financial performance, especially in terms of revenue and net profit which increased quite sharply compared to the 2021 period.

In terms of financial performance, the Net Revenue achieved in 2022 amounted to Rp10.44 trillion, which is an increase of 166.25% compared to the achievement in 2021, which was Rp3.9 trillion. The Net Income for the Year also increased significantly by more than 191.72% to Rp590.93 billion compared to 2021, which only reached Rp202.6 billion.

Meanwhile, on the income statement aspect, the financial position also recorded good results. Total Assets in 2022 increased significantly by 172.45% to Rp3.37 trillion from the 2021 acquisition of Rp1.2 trillion. The amount of Liabilities also increased by 193.73% to Rp2.35 trillion from Rp802.9 billion in 2021. The amount of Equity also experienced an increase of 133.11% to Rp1.01 trillion from the 2021 record of Rp434.1 billion.

In addition, the achievements were also supported by Management's steps in strengthening the Company's financial structure through the Initial Public Offering (IPO) strategy that has been carried out since 2020. The volume of publicly traded shares as of December 31, 2022 was 3,727,301,685 shares with a price of Rp650 per share, resulting in a market capitalization of Rp2.42 trillion. This factor has opened up broad business opportunities that have a positive impact on the Company's financial performance in 2022.

Comparison of Results and Targets

In general, the results achieved after December 31, 2022, with the targets set at the beginning of the year, have been fulfilled well, even far exceeding the targets. Throughout 2022, not only was the business rhythm maintained on track for the strategies being executed, but the Company was also able to sustain its business continuity, resulting in a more superior performance than the 2021 fiscal year.

Atas prestasi gemilang tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kinerja yang prima dalam memberikan upaya terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan sekaligus mempertahankan keberlangsungan usaha ke arah pertumbuhan positif dan berkelanjutan.

As a result of these outstanding achievements, the Company is committed to maintaining excellent performance in providing the best efforts for customers, shareholders, and all stakeholders while also maintaining sustainable business growth towards a positive direction.

Kendala Tahun 2022

Kendati telah berhasil mencatatkan kinerja positif, kendala dan tantangan tetap dihadapi Perusahaan di sepanjang tahun 2022. Secara umum, pertumbuhan sektor tambang batu bara tidak terdampak dari kasus Covid-19 yang masih melonjak khususnya di awal tahun, namun invansi Rusia terhadap Ukraina memiliki dampak tersendiri bagi industri perdagangan batu bara. Hal ini ditunjukkan oleh permintaan pasokan batu bara yang meningkat tajam sehingga menyebabkan harga batu bara melonjak ke level tertinggi. Kendati demikian, terdapat risiko bagi pemasok batu bara seperti Indonesia yang jika tidak berhati-hati dalam pengambilan langkah terkait peluang harga yang melonjak namun di tengah stok yang masih terbatas, maka akan membawa dampak negatif dan juga dapat mengakibatkan inflasi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Challenges in 2022

Despite achieving positive performance, the Company still faced challenges and obstacles throughout 2022. Generally, the growth of the coal mining sector was not affected by the Covid-19 cases that were still surging, especially in the early part of the year, but Russia's invasion of Ukraine had its own impact on the coal trading industry. This is evidenced by the sharp increase in demand for coal supplies, which caused coal prices to soar to their highest level. However, there are risks for coal suppliers such as Indonesia, which, if not careful in taking steps related to the opportunity of soaring prices but with limited stock, can have negative impacts and also lead to inflation for national economic growth.

Sementara itu, secara khusus, kinerja operasional maupun finansial Perusahaan mengalami kendala yaitu curah hujan yang sangat tinggi di area Kalimantan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga menyebabkan berkurangnya kapasitas produksi *supplier* batu bara, juga berakibat proses pengapalan yang lebih lama.

Meanwhile, specifically, the Company's operational and financial performance faced challenges, namely, such as the very high rainfall in the Kalimantan area compared to previous years has caused a reduction in the coal supplier's production capacity, this also resulted such delay in shipping processes.

Tingginya harga komoditas batu bara dan nikel yang menyebabkan peningkatan akan permintaan *tug boat* dan tongkang, sehingga menyebabkan kenaikan biaya logistik.

The high price of coal and nickel commodities, demand for tugboats and barges has increased, resulting in higher logistics costs.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pencapaian luar biasa yang diraih Perusahaan di tahun 2022 tidak terlepas dari perwujudan komitmen dan peran serta seluruh insan Perusahaan dalam mengimplementasikan praktik terbaik dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran) menjadi landasan penting bagi Perusahaan dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya agar senantiasa terlaksana kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The remarkable achievements of the Company in 2022 are inseparable from the realization of the commitment and participation of all Company stakeholders in implementing best practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). The principles of GCG, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, are crucial foundations for the Company in carrying out all of its activities, to ensure effective and efficient operational activities.

Sejumlah perangkat kebijakan juga disusun sebagai upaya Perusahaan dalam memenuhi aspek kepatuhan yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan tersebut menjadi pelengkap komitmen Perusahaan dalam menciptakan implementasi GCG secara tepat dan sesuai sehingga mampu menghadirkan pengaruh positif terhadap proses bisnis Perusahaan.

Several policy instruments were also formulated as the Company's efforts to comply with the applicable laws and regulations. This fulfillment complements the Company's commitment to creating proper and appropriate implementation of GCG so as to bring a positive impact on the Company's business processes.

As a result of the successful implementation of best corporate

Atas penerapan best practice tata kelola perusahaan yang telah berhasil dilaksanakan inilah, dampak positif juga terdapat pada penanganan pelaporan pelanggaran yang nihil terjadi di lingkungan Perusahaan selama tahun 2022. Selain itu, tidak terdapat pula perkara hukum maupun sanksi administratif yang melibatkan Perusahaan maupun Entitas Anak lainnya. Dengan demikian, hal ini mendorong Perusahaan agar dapat mengelola sekaligus menegakkan prinsip-prinsip GCG lebih baik lagi di tahun-tahun berikutnya.

governance practices, there has been a positive impact on the handling of zero violation reports in the Company's environment during 2022. In addition, there were no legal cases or administrative sanctions involving the Company or its Subsidiaries. Therefore, this encourages the Company to manage and uphold the principles of GCG even better in the following years.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Prediksi positif bahwa harga komoditas batu bara masih menguntungkan pada tahun 2023 disampaikan oleh Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dan Asosiasi Pemasok Energi, Mineral, dan Batubara Indonesia (ASPEBINDO). Prediksi tersebut didasarkan pada harga komoditas emas yang masih tinggi hingga akhir tahun 2022 yaitu sebesar Rp926.000/gram .

Pecahnya perang geopolitik antara Rusia dan Ukraina di awal 2022 juga menjadi isu ekonomi baru yang akan dihadapi di tahun 2023 dengan resesi ekonomi sebagai dampak terburuknya. Namun demikian, Badan Pusat Statistik (BPS) optimis bahwa Indonesia dapat bertahan menghadapi gejolak ekonomi dunia tahun 2023 dengan sektor pertambangan sebagai tumpuannya. Sektor pertambangan diproyeksikan kebal terhadap isu resesi dikarenakan oleh performa impresif yang diberikan sektor ini di tahun sebelumnya yaitu sebesar 13,47%.

Pasar pertambangan batu bara pun masih dipandang aman melalui proyeksi International Energy Agency (IEA) di mana permintaan batu bara diprediksi meningkat seiring dengan dominasi permintaan dari Tiongkok dan India. Namun demikian, dengan adanya kebijakan Uni Eropa yang melarang melakukan impor beberapa komoditas bahan bakar fosil, membuat Indonesia perlu memperluas pasar dan juga memperhatikan model *Renewable Energy Directive* agar tetap mendapatkan peluang masuk ke pasar Eropa.

Berdasarkan proyeksi kondisi tersebut, Perusahaan optimis dapat meraih pencapaian yang lebih maksimal di tahun 2023. Selain itu, Perusahaan menargetkan kenaikan volume penjualan batu bara dan diversifikasi usaha.

Selain itu, saat ini dunia sedang mengalami transisi energi global. Jika kita ingin mengatasi perubahan iklim, kita perlu beralih dari bahan bakar fosil ke sumber energi yang lebih bersih pada tahun 2050. Untuk mencapai hal ini, baik pihak publik maupun swasta harus berperan serta. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan ini dan mengubah bisnis kami menjadi lebih berkelanjutan. Upaya kami juga akan membantu Indonesia untuk mengatasi perubahan iklim.

COMPANY BUSINESS PROSPECT

The positive prediction that coal commodity prices shall remain profitable in 2023 was conveyed by the Indonesian Coal Mining Association (APBI) and the Association of Energy, Mineral, and Coal Suppliers in Indonesia (ASPEBINDO). This prediction is based on the high price of gold commodities until the end of 2022, which is around Rp926,000/gram.

The outbreak of a geopolitical war between Russia and Ukraine in early 2022 is a new economic issue that will be faced in 2023 where the economic recession is the worst impact. However, the Central Statistics Agency (BPS) is optimistic that Indonesia is able to withstand the global economic turbulence in 2023 with the mining sector as its backbone. The mining sector is projected to be resilient to the recession issue due to the impressive performance it delivered in the previous year, reaching 13.47%.

The coal mining market is still viewed as safe according to the International Energy Agency (IEA) projection, where the demand for coal is predicted to increase as China and India dominate the demand. However, with the European Union policy banning the import of some fossil fuel commodities, Indonesia needs to expand its market and also pay attention to the Renewable Energy Directive model to continue to have the opportunity to enter the European market.

Based on the projected conditions, the Company is optimistic that it will achieve more optimal achievements in 2023. In addition,In addition, the Company aims to increase coal sales volume and diversify its business.

The world is currently undergoing a global energy transition. In order to tackle climate change, we need to move away from fossil fuels and towards cleaner sources of energy by 2050. To achieve this, both public and private finance participants must do their part. Moreover, the Company is committed to fulfill these needs and transforming the business to become more sustainable. Our efforts shall also contribute to Indonesia's efforts to address climate change.

Indonesia secara historis sangat bergantung pada bahan bakar fosil sebagai sumber energi. Namun, visi kami di SGE adalah untuk mengubah hal ini dan mendorong energi yang lebih ramah lingkungan di Indonesia. Ke depannya, Perusahaan berkomitmen untuk memimpin perubahan ini dan akan berusaha beralih ke energi yang lebih hijau dan terbarukan, untuk mendiversifikasi bisnis utama kami dan memasukkan fokus yang kuat pada proyek-proyek energi bersih dan karbon.

Indonesia has historically been heavily reliant on fossil fuels for energy. However, our vision at SGE is to transform this and promote more climate-friendly energies in Indonesia. Going forward, the Company is committed to leading the charge and hence, will try to move toward greener and renewable energies, to diversify our main business and incorporate a strong focus on clean energy and carbon-related projects.

Tujuan jangka panjang kami adalah menciptakan rantai pasokan yang dapat diandalkan untuk menggantikan bahan bakar fosil sebagai sumber energi. Perusahaan juga berkomitmen untuk menjadi ujung tombak dalam transisi energi ini dan bertindak sesuai dengan keyakinan dan visi kami untuk masa depan yang lebih baik dan lebih bersih.

Our long-term goal is to create reliable value chains of supply to replace fossil fuels as a source of energy. The Company also committed to being at the forefront of this energy transition and acting on our beliefs and visions for a better and cleaner future.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, selaku Direksi mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyak kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi secara penuh pada keberlangsungan usaha Perusahaan khususnya selama tahun 2022. Selain itu, apresiasi sedalam-dalamnya juga diberikan kepada seluruh karyawan PT Sumber Global Energy Tbk atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen dalam mewujudkan prestasi yang gemilang di tahun 2022 ini. Tidak lupa ucapan terima kasih juga dihaturkan kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan saran, masukan, dan nasihat terhadap kinerja Direksi, sekaligus seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan untuk pertumbuhan bisnis Perusahaan. Menyambut tahun 2023, Perusahaan optimis dapat menorehkan prestasi lebih maksimal sehingga siap menghadapi tahun yang baru dengan segenap motivasi dan semangat berkat pencapaian melimpah yang dihasilkan di tahun 2022.

APPRECIATION AND CLOSING

As a conclusion, as the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to all parties who have contributed fully to the sustainability of our business, especially during the year 2022. In addition, our deepest appreciation goes to all employees of PT Sumber Global Energy Tbk for their dedication, hard work, and commitment in achieving outstanding performance in 2022. We also express our thanks to the Board of Commissioners for providing advice, feedback, and guidance on the performance of the Board of Directors, as well as to all shareholders and stakeholders for their support and trust in the Company's business growth. Looking forward to 2023, we are confident that the Company is able to achieve even greater success and be ready to face the new year with all the motivation and spirit in the abundant achievements produced in 2022.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Director

PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK

Jakarta, April 2023
Jakarta, April 2023



Welly Thomas
Direktur Utama
President Director

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile


03

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan ***Company Name***	**PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK**
Tanggal Pendirian ***Date of Establishment***	17 Maret 2008
Dasar Hukum Pembentukan ***Legal Basis of Establishment***	Akta No. 07 yang dibuat di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H. di Jakarta *Deed Number 07 made before the Notary, Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H. in Jakarta*
Bidang Usaha ***Line of Business***	Perdagangan besar dan usaha industri pertambangan *Wholesale and mining industry business*
Komposisi Pemegang Saham ***Shareholder Composition***	• PT Sumbermas Inti Energi: 55,19% • Vivi Ramalyati Hutama: 9,10% • Welly Thomas: 6,26% • Antonius Gunawan Gho: 5,35% • Publik: 24,07%
Jumlah Karyawan ***Number of Employees***	35 orang *35 people*
Alamat Kantor Pusat ***Head Office Adress***	Graha BIP Lantai 2 Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930
Telepon ***Phone Number***	(+62-21) 2500 120
Surel ***Email***	corsec@sumberglobalenergy.com
Situs Web ***Website***	https://sumberglobalenergy.co.id/

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY AT A GLANCE

PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK
(ATAU SETELAH INI DISEBUT JUGA "PERUSAHAAN" ATAU "SGE")

adalah perusahaan perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, sekaligus energi terbaru dan terbarukan, serta petambangan logam dan mineral tanah jarang (rare earth) di Perusahaan Anak.

PT Sumber Global Energy Tbk (or hereinafter referred to as "the Company" or "SGE") is a wholesaler of solid liquid, gas, and renewable energy, as well as mining of rare earth metals and minerals in its Subsidiaries.

Perusahaan didirikan pada tanggal 17 Maret 2008 berdasarkan Akta No. 07 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., di Jakarta. Perusahaan berkantor pusat di Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lantai 2, Jakarta.

The company was established on March 17, 2008, based on Deed No. 07 made before the Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto SH. in Jakarta. The company has its head office located at Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP 2nd Floor, Jakarta.

Dalam rangka optimalisasi kinerja dan layanan kepada pelanggan, Perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 10 Agustus 2020. Sebagian besar dana yang diperoleh dari IPO tersebut digunakan Perusahaan sebagai modal kerja guna memenuhi kontrak pengadaan batu bara yang berjalan. Sementara sebagian dana IPO lainnya digunakan sebagai modal kerja di perusahaan anak tidak langsung untuk tujuan riset dan pengembangan energi terbaru dan terbarukan serta proses Ekstraksi dan Oksidasi Mineral Logam Tanah Jarang *(rare earth)*.

In order to optimize the performance and services to customers, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on August 10, 2020. The Company utilized most of the funds obtained from the IPO as working capital for the Company to fulfill ongoing coal procurement contracts. Furthermore, the rest as working capital in indirect subsidiaries for research and development of new and renewable energy and the Extraction and Oxidation process of Rare Earth Metal Minerals.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terbaru adalah dengan Akta Notaris No. 240 tanggal 31 Agustus 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest is the Notarial Deed No. 240 dated August 31, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes to the increase in issued and paid-up capital.

Sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan. Saat ini, Perusahaan memiliki kegiatan utama berupa perdagangan kegiatan pertambangan dengan pelanggan utama yang merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor energi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

As stipulated in Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in wholesale trade and mining industry business. Currently, the Company has main activities in the form of trading in mining activities with main customers which are companies engaged in the energy sector of Steam Power Plants (PLTU), both for domestic and export needs.

Guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan, hingga 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 5 (lima) anak perusahaan, di antaranya adalah PT Sumber Mineral Global Abadi, PT Mandau Batu Alam, PT Angkasa Nusagraha, PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, Hineni Resources Pte. Ltd.

To support the Company's business activities, until December 31, 2022, the Company has 5 (Five) subsidiaries, including PT Sumber Mineral Global Abadi, PT Mandau Batu Alam, PT Angkasa Nusagraha, PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, Hineni Resources Pte. Ltd.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND COMPANY VALUEATE IDENTITY

VISI *VISION*

Menjadi perusahaan penyedia energi dan bahan baku energi baik padat, cair dan gas yang terintegrasi, serta mampu mengembangkan energi baru dan terbarukan untuk kesejahteraan masyarakat.

To become a company that provides integrated energy and energy raw materials, both solid, liquid and gas, and also to be able to develop new and renewable energy for the welfare of the society.

MISI *MISSION*

Secara efisien kami menyediakan produk, solusi, serta layanan trading batu bara yang berkualitas serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami.

We efficiently provide products, solutions, and coal trading services which are of high quality and sustainable, in order to create value added for our stakeholders.

NILAI PERUSAHAAN

COMPANY'S VALUE

Prinsip utama SGE adalah mengutamakan kejujuran, integritas, serta kepercayaan, sehingga senantiasa siap memberikan nilai tambah bagi pelanggan, pemasok, dan masyarakat yang memungkinkan mereka untuk tumbuh dan sejahtera.

Based on our core principles of honesty, integrity and trust, SGE is primed to offer added value to our customers, suppliers and society, enabling all to grow and prosper.

INTEGRITAS DAN TANGGUNG JAWAB

Reputasi SGE untuk ketekunan dan keandalan, sehingga memastikan komitmen SGE untuk secara efisien menyediakan produk terbaik dan layanan berkualitas yang melebihi kepuasan para pelanggan.

INTEGRITY AND RESPONSIBILTY

SGE's reputation for diligence and reliability ensures SGE's commitment to efficiently providing the best products and quality services that exceed the customers satisfaction.

KONTRIBUSI DAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)

Perusahaan terus mendorong pertumbuhan dan mencari peluang bisnis baru sejalan dengan strategi ESG yang menguntungkan pemangku kepentingan dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk berkembang sebagai perusahaan energi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip ESG, sekaligus berkembang menjadi energi terbarukan yang lebih bersih.

CONTRIBUTION AND ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)

The Company continuously drives growth and seeks new business opportunities in line with its ESG strategy that benefits stakeholders and society. This aligns with our commitment to evolve as a responsible and sustainable, ESG-compliant energy company and expand into cleaner renewable energies.

KEGIATAN USAHA
LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA UTAMA

Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, energi terbaru dan terbarukan, serta pertambangan logam dan mineral tanah jarang *(rare earth)* di perusahaan anak.

MAIN BUSINESS ACTIVITY

The Company run the business in the wholesale trading in solid, liquid, gas fuel, renewable energy, and mineral and rare-earth mining in its subsidiaries.



KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Perdagangan besar atas dasar balas jasa *(fee)* atau kontrak di mana mencakup kelompok usaha agen yang menerima komisi, perantara *(broker)*, pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain.

Kegiatannya antara lain komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; Kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan Agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan perdagangan mobil, reparasi dan perawatan mobil, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil, dan perdagangan, reparasi dan perawatan sepeda motor dan perdagangan suku cadang dan aksesorisnya.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITY

Wholesale on the basis of fees or contracts. This group includes the business of agents who receive commissions, brokers, auctioneers, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties.

The activities include commissions, brokerage of goods, and all other large trades that sell on behalf of and at the expense of other parties; Activities involved in joint selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including via the internet; and Agents involved in trade such as agricultural raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ores, metals and chemical industry, including fertilizers; food, drink and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear and leather goods; timber and building materials; machinery, including office machinery and computers, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods, and hardware; wholesale car and motorcycle trading activities, included in the category of car trading, car repair and maintenance, auto parts and accessories trading, and motorcycle repair and maintenance and trading of spare parts and accessories.

WILAYAH OPERASIONAL
BUSINESS AREA

Wilayah operasional Perusahaan berada di **Jakarta** sebagai Kantor Pusat, di **Singapura** sebagai Kantor Pemasaran, **Kalimantan Timur** dan **Kalimantan Selatan** sebagai area operasional pertambangan.

Adapun peta persebaran wilayah operasional Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

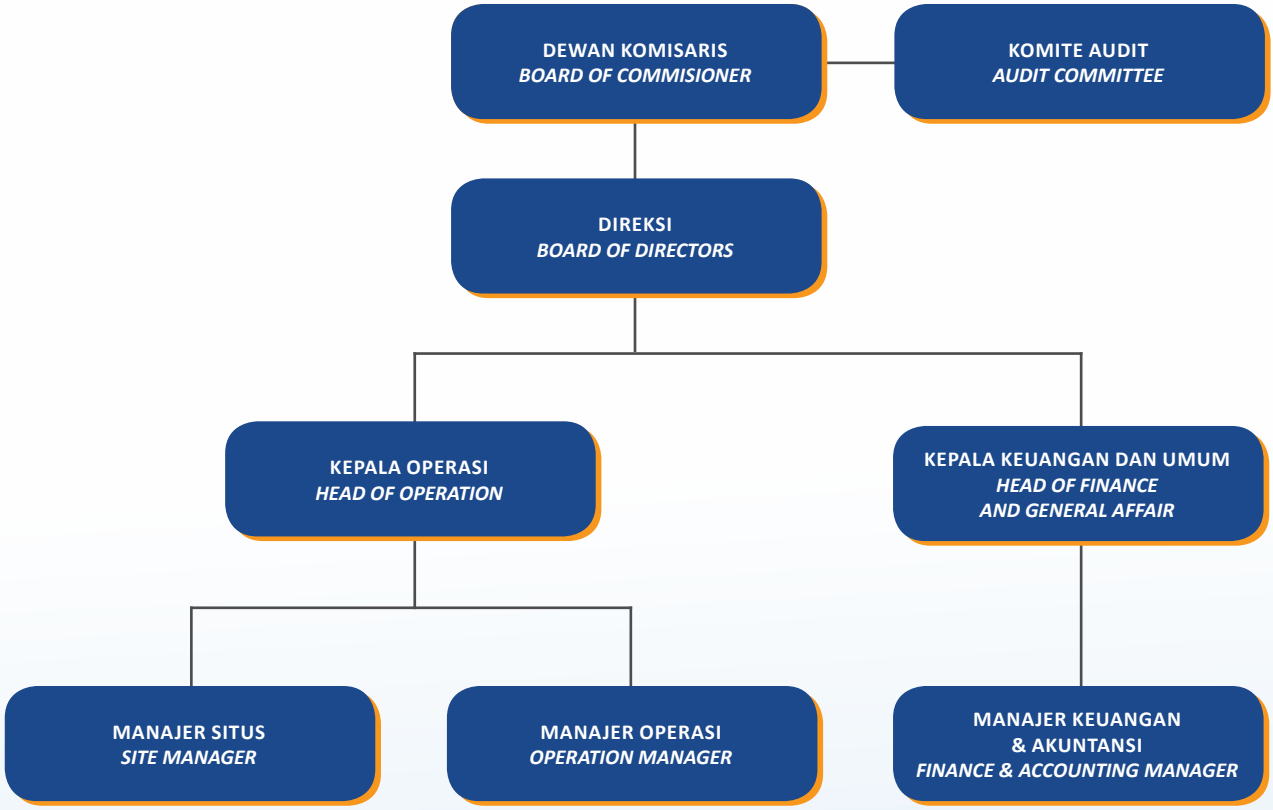
*The Company's operational areas are in **Jakarta** as the Head Office, in **Singapore** as the Marketing Office, **East Kalimantan** and **South Kalimantan** as the mining operational area.*

The map of the distribution of the Company's operational areas as of December 31, 2022 is as follows:





STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



DAFTAR KEANGGOTAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST

Per 31 Desember 2022, Perusahaan belum tergabung dalam asosiasi, baik di luar maupun di dalam negeri. Meski demikian, Perusahaan akan berupaya untuk terus mengikuti arus perkembangan bisnis dan ekonomi, sekaligus senantiasa memberikan dukungan pada pertumbuhan ekonomi global dan nasional serta industri pertambangan.

As of December 31, 2022, the Company has not joined any associations, either in oversees or domestic. However, the Company strives to keep abreast of business and economic developments, while at the same time continuously providing support for global and national economic growth as well as the mining industry.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Harris Muliawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Berdasarkan Akta No. 33/2020 *Based on Deed No. 33/2020*	2020-2025
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Berdasarkan Akta No. 33/2020 *Based on Deed No. 33/2020*	2020-2025

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Harris Muliawan

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Palembang, 27-05-1974
Usia *Age*	48 tahun *48 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 33/2020 *Based on Deed No. 33/2020*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Sarjana di bidang Keuangan dari Michigan State University (1995) *Bachelor of Finance, Michigan State University (1995)*
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2020 – sekarang Komisaris Utama PT Sumber Global Energy Tbk • 1999 – sekarang Direktur PT United Kingland • 1996 – 1999 Manager Sales Export untuk Europe Market PT Gajah Tunggal Tbk • *2020 – present President Commissioner at PT Sumber Global Energy Tbk* • *1999 – present Director at PT United Kingland* • *1996 – 1999 Manager Sales Export for Europe Market PT Gajah Tunggal Tbk*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Sebagai Komisaris Utama PT Sumber Global Energy Tbk dan Direktur PT United Kingland *As President Commissioner of PT Sumber Global Energy Tbk and Director of PT United Kingland*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*



Erwin Hardiyanto Tedjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Jakarta, 24-03-1975
Usia *Age*	47 tahun *47 years old*
Domisili *Domicile*	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 33/2020 *Based on Deed No. 33/2020*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (1998) *Bachelor of Economics degree in Accounting, YAI Higher School of Economics (1998)*
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2020 – sekarang Komisaris Independen PT Sumber Global Energy Tbk. • 2011 – 2021 Direktur Keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk. • 2000 – 2010 Manager Akuntansi di PT Sidomulyo Selaras • 1998 – 2000 Pengawas Akuntansi di PT Conroofindo Trias Corporation • *2020 – present* *Independent Commissioner at PT Sumber Global Energy Tbk.* • *2011 – 2021* *Director of Finance at PT Sidomulyo Selaras Tbk.* • *2000 – 2010* *Accounting Manager at PT Sidomulyo Selaras* • *1998 – 2000* *Accounting Supervisor at PT Conroofindo Trias Corporation*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2022
COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTOR IN 2022

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi PT Sumber Global Energy Tbk. Dengan demikian, susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, there was no change in the composition of the Board of Directors of PT Sumber Global Energy Tbk. Thus, the composition of the members of the Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	Berdasarkan Akta No. 05/2021 *Based on Deed No. 05/2021*	2021-2025
Cendrasuri Ependy	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Berdasarkan Akta No. 05/2021 *Based on Deed No. 05/2021*	2021-2025
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Operasional Director of Operation	Berdasarkan Akta No. 05/2021 *Based on Deed No. 05/2021*	2021-2025

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Welly Thomas
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Ujung Pandang, 11-12-1972
Usia *Age*	50 tahun *50 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 05/2021 *Based on Deed No. 05/2021*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	Master of Business Administration (MBA) dari Eastern Michigan University (1996) *Master of Business Administration (MBA), Eastern Michigan University (1996)*
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2011 – sekarang Direktur Utama PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. dan juga sebagai Direktur PT Angkasa Nusagraha, Komisaris Utama PT Mandau Batu Alam, dan Direktur Utama PT Suryamica. • 2008 – sekarang Direktur Utama PT Sumber Global Energy Tbk. • 2006 – sekarang Dewan Komisaris PT Retco Prima Energi dan PT Binatek Reka Kruh • 2000 – 2003 Vice President for Equity Sales di Net Securities • 1997 – 2000 Equity Sales di ABN AMRO ASIA Securities • *2011 – present* *President Director at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. and as Director at PT Angkasa Nusagraha, President Commissioner at PT Mandau Batu Alam, and President Director at PT Suryamica.* • *2008 – present* *President Director at PT Sumber Global Energy Tbk.* • *2006 – present* *Commissioner at PT Retco Prima Energi and PT Binatek Reka Kruh* • *2000 – 2003* *Vice President for Equity Sales at Net Securities* • *1997 – 2000* *Equity Sales at ABN AMRO ASIA Securities*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Selain menjabat sebagai Direktur Utama di Perusahaan, beliau memiliki jabatan sebagai Dewan Komisaris di PT Retco Prima Energi, PT Binatek Reka Kruh dan PT Mandau Batu Alam; Direktur Utama di PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. dan PT Suryamica; dan Direktur PT Angkasa Nusagraha dan di PT Transmarina Samudera Armada. *In addition to serving as the President Director of the Company, he has concurrent positions as the Board of Commissioners at PT Retco Prima Energi, PT Binatek Reka Kruh and PT Mandau Batu Alam; President Director at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. and PT Suryamica; and Director of PT Angkasa Nusagraha and at PT Transmarina Samudera Armada.*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*



Cendrasuri Ependy

Direktur Keuangan

Director of Finance

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Palembang, 11-02-1980
Usia *Age*	42 tahun *42 years old*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 05/2021 *Based on Deed No. 05/2021*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	• Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (2002) • Magister Management dari Universitas Pelita Harapan (2007) • *Bachelor of Economics degree in Accounting, Tarumanegara University (2022)* • *Master of Management, Pelita Harapan University (2007)*
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2020 – sekarang Direktur Keuangan PT Sumber Global Energy Tbk. • 2012 – 2019 Direktur Keuangan Victoria Investama Tbk. • 2005 – 2010 Manajer Akuntansi dan Pajak di PT Bumimerak Terminalindo • 2003 – 2005 Akuntan di PT Kotaminyak Internusa • *2020 – present Director of Finance at PT Sumber Global Energy Tbk.* • *2012 – 2019 Director of Finance at Victoria Investama Tbk.* • *2005 – 2010 Accounting & Tax Manager at PT Bumimerak Terminalindo* • *2003 – 2005 Accounting at PT Kotaminyak Internusa*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak ada *None*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*



Venkateswaran Venkatraman

Direktur Operasional
Operational Director

Kewarganegaraan *Nationality*	India
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	Melur, Tamil Nadu, 25-5-1961
Usia *Age*	61 tahun *61 years old*
Domisili *Domicile*	Chennai, India
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Berdasarkan Akta No. 05/2021 *Based on Deed No. 05/2021*
Latar Belakang Pendidikan *Education Background*	• BE (Hons) Mechanical dari BITS, Pilani (1982) • PGDBM dari IIM Bangalore (1990) • *BE (Hons) Mechanical, BITS, Pilani (1982)* • *PGDBM, IIM Bangalore (1990)*
Pengalaman Kerja *Career History*	• 2018 – sekarang Marketing Advisor dan Direktur Operasional PT Sumber Global Energy Tbk. • 2016 – 2018 Freelance Consultant • 2014 – 2016 Vice President GMR Energy Limited • 2011 – 2014 General Manager / CEO di BST Jinsu Energy/Jinsu Resources Ltd. • 2002 – 2011 Tata International sebagai General Manager (Business Development); General Manager (Engineering); Executive Officer (Office of MD) & Corporate Quality Head; Chief (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Tinplate Exports); Head (Government Incentives). • 1990 – 2002 Tata Steel sebagai Head of Government Incentives / Semis Steel Exports Manager / IT Manager; Assistant Manager; Senior Officer. • *2018 – present* *Marketing Advisor and Director of Operation at PT Sumber Global Energy Tbk.* • *2016 – 2018* *Freelance Consultant* • *2014 – 2016* *Vice President GMR Energy Limited* • *2011 – 2014* *General Manager / CEO at BST Jinsu Energy/Jinsu Resources Ltd.* • *2002 – 2011* *Tata International as General Manager (Business Development); General Manager (Engineering); Executive Officer (Office of MD) & Corporate Quality Head; Chief (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Tinplate Exports); Head (Government Incentives).* • *1990 – 2002* *Tata Steel sebagai Head of Government Incentives / Semis Steel Exports Manager / IT Manager; Assistant Manager; Senior Officer.*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Selain menjadi Direktur Operasional di Perusahaan, beliau juga merangkap jabatan sebagai Marketing Advisor. *In addition to being the Director of Operations at the Company, he also holds concurrent positions as Marketing Advisor.*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.*


TST 58
TANJUNG MEDANG 10

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari aset penting yang turut mendukung Perusahaan dalam mencapai tujuan serta meraih perkembangan bisnis yang semakin baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa fokus pada pengelolaan dan pengembangan SDM sehingga peran SDM di dalam Perusahaan dapat terealisasi dengan baik sekaligus membantu Perusahaan menghadirkan kinerja layanan terbaik bagi seluruh pelanggannya.

Human Resources is part of an important asset that helps the Company achieve its goals and achieve better business development. Therefore, the Company is committed to focusing on the management and development of human resources so that the role of Human Resource in the Company is able to realized properly and help the Company provide the best service performance for all its customers

Per 31 Desember 2022, terdapat 35 karyawan yang mendukung kinerja bisnis Perusahaan dengan rincian komposisi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenjang jabatan, dan status kepegawaian sebagai berikut:

As of December 31, 2022, there are 35 employees who support the Company's business performance with a breakdown of composition based on age, gender, educational level, position level, and employment status as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA
EMPLOYEES COMPOSITION BY AGE GROUP

Uraian *Description*	2022	2021
>50 Tahun/*Years Old*	2	2
41 – 50 Tahun/*Years Old*	10	10
31 – 40 Tahun/*Years Old*	11	11
21 – 30 Tahun/*Years Old*	11	11
<21 Tahun/*Years Old*	1	1
Jumlah ***Total***	**35**	**35**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEES COMPOSITION BY GENDER

Uraian *Description*	2022	2021
Laki-laki *Male*	25	25
Perempuan *Female*	10	10
Jumlah ***Total***	**35**	**35**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
EMPLOYEES COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Uraian *Description*	2022	2021
S2/S1 *Bachelor Degree/Master Degree*	30	30
Diploma	2	2
SMA atau Sederajat *High School or Equivalent*	3	3
Jumlah ***Total***	**35**	**35**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN
EMPLOYEES COMPOSITION BY POSITION

Uraian *Description*	2022	2021
Direktur *Director*	3	3
General Manager	2	2
Manager	3	3
Supervisor	3	3
Staff	24	24
Non Staff	0	0
Jumlah ***Total***	**35**	**35**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEES COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Uraian *Description*	2022	2021
Tetap *Permanent*	35	35
Tidak Tetap *Contract*	0	0
Jumlah ***Total***	**35**	**35**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2022
SHAREHOLDERS COMPOSITION AS PER DECEMBER 31, 2022

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	Nominal Rupiah *Nominal in Rupiah*	Persentase Kepemilikan (Persen) *Ownership Percentage (Percent)*
1	PT Sumbermas Inti Energi	2.056.978.332	1.337.035.915.800	55,19
2	Vivi Ramalyati Hutama	339.172.370	220.462.040.500	9,10
3	Welly Thomas	233.464.031	151.751.620.150	6,26
4	Antonius Gunawan Gho	200.547.832	130.356.090.800	5,35
5	Publik/*Public*	897.139.120	583.140.428.000	24,07
	Jumlah ***Total***	**3.727.301.685**	**2.422.746.095.250**	**100,00**

PT Sumbermas Inti Energi dan Welly Thomas merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

PT Sumbermas Inti Energi and Welly Thomas are the Controlling Shareholders of the Company.

Adapun informasi lain yang berkaitan dengan kepemilikan saham lebih dari maupun kurang dari 5% serta informasi terkait kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung disajikan dalam tabel-tabel berikut ini:

Other information related to share ownership of more than or less than 5% and information related to direct or indirect share ownership is presented in the following tables:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LEBIH DARI 5%
SHAREHOLDERS COMPOSITION MORE THAN 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*
PT Sumbermas Inti Energi	2.056.978.332	55,19
Vivi Ramalyati Hutama	339.172.370	9,10
Welly Thomas	233.464.031	6,26
Antonius Gunawan Gho	200.547.832	5,35

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5% BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION LESS THAN 5% BASED ON SHAREHOLDER CLASSIFICATION

Pemegang Saham Shareholders	*Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham)* *Total Share Ownership (Share)*	*Persentase Kepemilikan (Persen)* *Ownership Percentage (Percent)*
	Asing *overseas*	
Institusi/*Institution*	5.187.622	0,13
Individu/*Individual*	414.710	0,01
	Lokal *Domestic*	
Institusi/*Institution*	631.165.012	16,93
Individu/*Individual*	260.352.626	6.98

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan *Position*	*Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham)* *Total Share Ownership (Share)*	*Persentase Kepemilikan (Persen)* *Ownership Percentage (Percent)*
Harris Muliawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	95.541.340	2,56
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	0	0
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	233.464.031	6,26
Cendrasuri Ependy	Direktur Keuangan *Director of Finance*	14.816.357	0,40
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Operasional *Director of Operation*	1.937.460	0,05

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

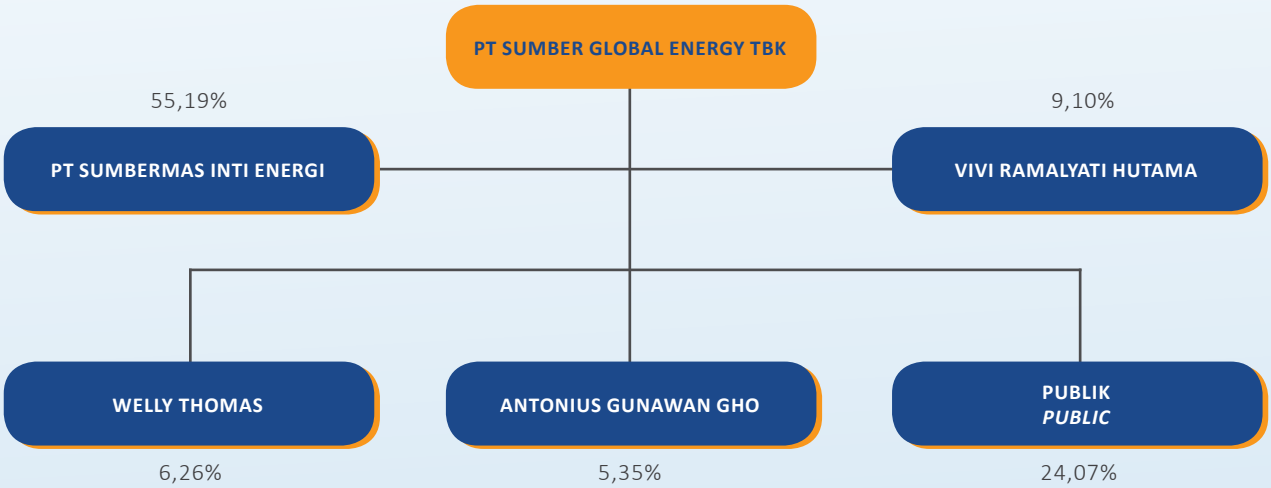
Hingga 31 Desember 2022, tercatat bahwa terdapat kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perusahaan oleh Direksi yakni oleh Bapak Welly Thomas melalui PT Hineni Tujuh Resources.

Selain itu, terdapat pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2021, it was noted that there was indirect share ownership of the Company's shares by the Board of Directors, Mr. Welly Thomas through PT Hineni Tujuh Resources.

In addition, there was shareholders registered in the shareholder register for the interest of indirect ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2022
SHAREHOLDERS COMPOSITION AS PER DECEMBER 31, 2022

Nama Name	Alamat *Address*	Persentase Kepemilikan Saham *Ownership Percentage*	Bidang Usaha *Line of Business*	Total Aset Tahun 2022 (Sebelum Eliminasi) (dalam Jutaan Rupiah) *Total Assets in 2022 (Before Elimination) (in million rupiah)*	Status Operasi *Operation Status*
Entitas Anak *Subsidiaries*					
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Langsung *Shareholders with Direct Share Ownership*					
PT Sumber Mineral Global Abadi	Jakarta	90%	Perdagangan/*Wholesale*	252.169	Beroperasi (2016) *Operated (2016)*
PT Mandau Batu Alam	Jakarta	50%	Kontraktor/*Contractor*	25.022	Beroperasi (2016) *Operated (2016)*
PT Angkasa Nusa Graha	Batam	60%	Hotel	20.356	Beroperasi (2003) *Operated (2003)*
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	99%	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	250.000	Belum beroperasi secara komersial *Not yet operating commercially*
Hineni Resources Pte. Ltd.	Singapura	100%	Perdagangan/*Trading*	2.055.793	Beroperasi (2021) *Operated (2021)*
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi *Shareholders with Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi*					
PT Suryamica	Mamuju	90%	Pertambangan/*Mining*	8.623	Belum beroperasi secara komersial *Not yet operating commercially*
PT Asia Mulia Power	Jakarta	52%	Pertambangan/*Mining*	31.250	Belum beroperasi secara komersial *Not yet operating commercially*
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	60%	Pertambangan Batu Kapur *Limestone Mining*	1.593	Belum beroperasi secara komersial *Not yet operating commercially*
PT Patra Sejahtera Perkasa	Jakarta	70%	Perdagangan Minyak/*Oil Trading*	10.000	Belum beroperasi secara komersial *Not yet operating commercially*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARELISTING CHRONOLOGY

Sejak 10 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham Perusahaan adalah SGER.

In August 10, 2020, the Company officially held an Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange with the Company's stock code being SGER.

Adapun kronologi pencatatan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The chronology of listing of the Company's shares is as follows:

Tanggal Date	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham *Number of Share*	Nilai Nominal Saham *Share Nominal Value*	Harga Penawaran *Offered Price*
10 Agustus 2020 *August 10, 2020*	*Initial Public Offering (IPO)*	500.000.000	Rp50,-	Rp108,-
3 September 2021 *September 3, 2021*	Pembagian Saham Bonus dengan Rasio 6:1 *Allocation of Bonus Shares with a Ratio of 6:1*	344.000.000	Rp50,-	-
3 September 2022 *September 3, 2022*	Pembagian Saham Bonus dengan Rasio 10:9 *Allocation of Bonus Shares with a Ratio of 10:9*	1.763.862.686	Rp50,-	-

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGICAL LISTING OF OTHER SECURITIES

Perusahaan melaksanakan pembagian Saham Bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor Perusahaan (Agio) per tanggal 31 Desember 2021. Pembagian Saham Bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor (Agio) diharapkan semakin meningkatkan perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek sehingga menjadi lebih likuid. Adapun rasio pembagian Saham Bonus adalah sebesar 10:9 atau sebanyak-banyaknya Rp105.470.797.800 (Seratus Lima Miliar, Empat Ratus Tujuh Puluh Juta, Tujuh Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu, Delapan Ratus Rupiah) dengan memperhitungkan seluruh waran yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang telah dikonversi menjadi saham.

The Company carries out Bonus Shares distribution, originating from the Company's Additional Paid-in Capital (Agio) as of December 31, 2021. The distribution is from Additional Paid-in Capital (Agio) that is expected to further increase the trading of the Company's shares on the Stock Exchange so as to become more liquid. The Bonus Shares distribution ratio is 10:9 or a maximum of Rp105,470,797,800 (One Hundred and Five Billion, Four Hundred Seventy Million, Seven Hundred Ninety Seven Thousand, Eight Hundred Rupiah) taking into account all warrants issued by the Company which has been converted into shares.

AUDITOR EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITOR

Nama Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Akuntan Publik *Name Public Accountant*	*Alamat* *Address*	*Periode Penugasan* *Assignment Period*	*Jasa yang Diberikan* *Services Provided*
Morhan & Rekan	Morhan Tirtonadi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628)	Generali Tower, 8th Floor Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12940	2022	Jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan Entitas Anak *Audit services on the Consolidated Financial Statements of PT Sumber Global Energy Tbk and its Subsidiaries*

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Nama Name	Alamat *Address*	Jasa yang Diberikan *Services Provided*
Notaris *Notary*		
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5, Jakarta 11104	Jasa Notaris *Notary Services*
Biro Administrasi Efek *Services Administration Bureau*		
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

04



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Meskipun kasus penularan Covid-19 telah menurun namun ekonomi global tidak langsung berada dalam status stabil. Proses pemulihan ekonomi akibat pandemi ini perlu dihadapkan pada tantangan yang bergejolak disebabkan perang geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang dapat mengganggu alur rantai pasok sehingga berdampak pada peningkatan harga energi dan pangan dunia.

Although Covid-19 transmission cases have decreased, the global economy is not yet in a stable state. The economic recovery process caused by the pandemic must be confronted with tumultuous challenges caused by the geopolitical conflict between Russia and Ukraine, which may disrupt the supply chain and result in increased global energy and food prices.

Dalam menghadapi isu tersebut, Bank Indonesia menggunakan stimulus fiskal sebagai strategi dalam menstabilkan harga pasar domestik. Presidensi Indonesia juga dilaksanakan pada agenda G20 yang bertema *"Recover Together, Recover Stronger"*, dengan tujuan melakukan mitigasi risiko ekonomi global dan menguatkan ketahanan ekonomi global melalui penguatan koordinasi antar negara G20.

In dealing with this issue, Bank Indonesia uses fiscal stimulus as a strategy to stabilize domestic market prices. The Indonesian presidency was also held at the G20 agenda with the theme "Recover Together, Recover Stronger", with the aim of mitigating global economic risks and strengthening global economic resilience through strengthening coordination between the members of G20.

Strategi tersebut berhasil membantu Indonesia dalam mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% dengan perolehan PDB (Produk Domestik Bruto) harga konstan 2010 sejumlah Rp11.719,4 triliun dan PDB harga berlaku sebesar Rp19.588,4 triliun, di mana 65,58% di antaranya merupakan sumbangan dari industri pengolahan, perdagangan, pertambangan, pertanian, dan konstruksi, yang senantiasa bertumbuh secara positif.

This strategy succeeded contributed in achieving economic growth of Indonesia by 5.31% with the acquisition of GDP (Gross Domestic Product) at constant prices in 2010 amounting to Rp11,719.4 trillion and GDP at current prices of Rp19,588.4 trillion of which 65.58% among them are contributions from the manufacturing, trade, mining, agriculture and construction industries, which continue to grow positively.

Secara rinci, industri pengolahan mendominasi nilai PDB harga berlaku Indonesia di tahun 2022 dengan capaian Rp3.591,8 triliun atau sebesar 18,34%. Sedangkan industri perdagangan mencapai angka Rp2.516,6 triliun (12,85%), industri pertanian sebesar Rp2.428,9 triliun (12,40%), industri pertambangan mencapai Rp2.393,4 triliun (12,22%), dan industri konstruksi menyumbang sebesar Rp1.913 triliun atau 9,77% pada PDB harga berlaku Indonesia. Adapun pada industri pengadaan listrik dan gas berhasil memperoleh sebanyak Rp204,7 triliun atau berperan sebesar 1,04% pada PDB harga berlaku Indonesia di tahun 2022.

In detail, the manufacturing industry dominates the Gross Domestic Product (GDP) value in Indonesia in 2022 with a total of Rp3,591.8 trillion or 18.34%. Meanwhile, the trading industry reached Rp2,516.6 trillion (12.85%), the agricultural industry amounted to Rp2,428.9 trillion (12.40%), the mining industry reached Rp2,393.4 trillion (12.22%), and the construction industry contributed Rp1,913 trillion or 9.77% to the GDP in Indonesia. As for the electricity and gas procurement industry, it managed to obtain Rp204.7 trillion or contributed 1.04% to the GDP in Indonesia in 2022.

Terkhusus pada sektor pertambangan, perolehan angka tersebut berdasarkan atas iuran tetap, royalti, dan penjualan hasil tambang, yang dipengaruh oleh tingginya harga komoditas. Terlebih melalui krisis listrik yang terjadi di India, menyebabkan peningkatan jumlah ekspor batu bara Indonesia. Begitu juga dengan penghapusan pajak impor batu bara oleh Tiongkok yang menguntungkan perdagangan ekspor batu bara Indonesia.

Specifically in the mining sector, the acquisition of those figures is based on fixed contributions, royalties, and sales of mining products, which are influenced by high commodity prices. Moreover, the electricity crisis in India has resulted in an increase in the export of Indonesian coal. Similarly, the removal of coal import taxes by China has benefited the export trade of Indonesian coal.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

Perusahaan memiliki dua segmen usaha, yaitu perdagangan lokal dan perdagangan ekspor.

The Company has two business segments, namely domestic trading and export trading.

PENDAPATAN PER SEGMEN USAHA
INCOME PER BUSINESS SEGMENT

Keterangan *Description*	2022	2021
Penjualan Lokal *Local Sales*	369.356.309.310	198.532.947.745
Penjualan Ekspor *Export Sales*	10.079.518.875.961	3.725.966.751.910

PROFITABILITAS PER SEGMEN USAHA
PROFITABILITY PER BUSINESS SEGMENT

Keterangan *Description*	2022	2021
Penjualan Lokal *Local Sales*	29.548.504.744	12.102.159.432
Penjualan Ekspor *Export Sales*	806.361.510.075	354.162.819.803

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember *December 31*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Selisih *Difference*	(%)
Aset Lancar *Current Assets*	3.312.541	1.162.018	2.150.523	185,07%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	57.953	75.065	-17.112	-22,80%
Jumlah Aset *Total Assets*	**3.370.495**	**1.237.084**	**2.133.411**	**172,45%**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.344.203	792.866	1.551.337	195,66%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	14.158	10.036	4.122	41,07%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**2.358.362**	**802.902**	**1.555.460**	**193,73%**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**1.012.132**	**434.182**	**577.950**	**133,11%**
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas *Total Equity and Liabilities*	**3.370.495**	**1.237.084**	**2.133.411**	**172,45%**

JUMLAH ASET

Aset Perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3,37 triliun, meningkat 172,45% dari tahun 2021 yang hanya sebesar Rp1,24 triliun. Peningkatan jumlah aset tersebut disebabkan oleh meningkatnya angka aset lancar Perusahaan sebesar 185,07% dibandingkan tahun 2021.

TOTAL ASSETS

In 2022, the Company's assets amounted to Rp3.37 trillion, representing a significant increase of 172.45% from the Rp1.24 trillion reported in 2021. The increase in asset value was primarily driven by a substantial increase in the Company's current assets, which rose by 185.07% compared to the previous year.

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perusahaan hingga akhir tahun 2022 meningkat 193,73% dari tahun sebelumnya, yang hanya Rp802,9 miliar menjadi Rp2,36 triliun. Peningkatan angka liabilitas Perusahaan disebabkan oleh meningkatnya angka liabilitas jangka pendek Perusahaan sebesar 195,66% dibanding tahun 2021.

TOTAL LIABILITIES

By the end of 2022, the total liabilities of the Company increased by 193.73% compared to the previous year, from Rp802.9 billion to Rp2.36 trillion. The significant increase in the Company's liabilities was primarily due to a substantial increase in its short-term liabilities, which rose by 195.66% compared to 2021.

JUMLAH EKUITAS

Perusahaan mencatat jumlah ekuitas di tahun 2022 adalah sebesar Rp1,01 triliun. Kenaikan sebesar 133,11% dari tahun 2021 yang hanya sebesar Rp434,2 miliar ini disebabkan karena peningkatan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

TOTAL EQUITY

In 2022, the Company accounted total equity of Rp1.01 trillion, representing a significant increase of 133.11% from the Rp434.2 billion reported in 2021. This increase was primarily due to the growth in equity attributable to the Parent Entity's owners.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember *December 31*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Selisih *Difference*	(%)
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	10.448.875	3.924.499	6.524.376	166,25%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(9.718.905)	(3.551.864)	6.167.041	173,63%
Laba Kotor *Gross Profit*	729.969	372.635	357.334	95,89%
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	590.931	202.567	388.364	191,72%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	594.463	203.174	391.289	192,59%
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada: *Net Income Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	605.665	199.879	405.786	203,02%
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(14.734)	2.688	12.046	448,14%
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: *Comprehensive Income Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent Entity*	609.203	200.488	408.715	203,86%
Kepentingan Non Pengendali *Non-Controlling Interests*	(14.740)	2.685	12.055	448,98%
Laba per Saham Dasar *Earnings per Basic Share*	162,61	107,40	55	51,41%

PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih yang diperoleh Perusahaan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 166,25% dari yang tahun sebelumnya Rp3,92 triliun menjadi Rp10,45 triliun. Kenaikan angka pendapatan bersih tersebut disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan batu bara dan adanya kontribusi dari penjualan nikel dan jasa kontraktor.

NET REVENUES

The Company's net revenue in 2022 increased significantly by 166.25%, from Rp3.92 trillion in the previous year to Rp10.45 trillion. This remarkable the increasing sales volume of coal and the contribution from sales of nickel and contractor services.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok Perusahaan tahun 2022 tercatat mengalami peningkatan sebesar 173,63% menjadi Rp9.71 triliun, di mana tahun 2021 beban pokok Perusahaan hanya mencapai Rp3,55 triliun. Peningkatan biaya sewa dan biaya solar menjadi faktor meningkatnya beban pokok pendapatan Perusahaan di tahun 2022.

COST OF REVENUES

The Company's cost of revenue in 2022 increased significantly by 173.63%, reaching Rp9.71 trillion, compared to only Rp3.55 trillion in 2021. The increase in the cost of revenue was mainly attributed to higher rental and diesel fuel expenses, which became a significant factor in the rise of the Company's cost of revenue in 2022.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh laba bersih tahun berjalan senilai Rp590,93 miliar. Angka tersebut tumbuh sebesar 191,72% dari tahun 2021 yang hanya memperoleh Rp202,56 miliar. Pertumbuhan ini disebabkan karena meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan sebesar 176,33% dibandingkan tahun 2021.

NET INCOME FOR THE YEAR

As of December 31st, 2022, the Company accounted a net income for the year by Rp590.93 billion, a growth of 191.72% compared to 2021, which only accounted Rp202.56 billion. This growth was mainly due to a significant increase in the profit before income tax, which rose by 176.33% compared to 2021.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED INCOME CASH FLOWS

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	31 Desember *December 31*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Selisih *Difference*	(%)
Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flows from (For) Operating Activities*	149.033	186.198	-37.165	-19,96%
Arus Kas dari (Untuk) Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from (For) Investing Activities*	(1.183)	(62.549)	-61.366	-98,11%
Arus Kas dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from (For) Financing Activities*	111.982	(20.554)	91.428	444,82%
Kenaikan Bersih Kas dan Bank *Net Increase in Cash on Hand and in Banks*	259.832	103.094	156.738	152,03%
Kas dan Bank Awal Tahun ***Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year***	123.619	20.311	103.308	508,63%
Kas dan Bank Akhir Tahun ***Cash on Hand and in Banks at the End of the Year***	388.545	123.619	264.926	214,31%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perusahaan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasional di tahun 2022 sejumlah Rp149,03 miliar. Perolehan kas bersih tersebut menurun 19,96% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp186,19 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya nominal pembayaran kas kepada pemasok serta nominal pembayaran pajak penghasilan dibandingkan tahun sebelumnya.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2022, the Company obtained cash flows from operating activities in the amount of Rp149.03 billion. This figure represents a decrease of 19.96% compared to the previous year's net cash of Rp186.19 billion. The decrease was caused by an increase in cash payments to suppliers and income tax payments compared to the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perusahaan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi di tahun 2022 senilai Rp1,18 miliar. Terjadi indikasi penurunan sebesar 98,11% di mana angka penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi tahun 2021 mencapai Rp62,55 miliar. Faktor yang menyebabkan penurunan tersebut adalah tidak adanya hasil penjualan aset tetap, penempatan uang muka investasi, serta perolehan aset eksplorasi dan evaluasi di tahun 2022.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The company utilized cash flows from investing activities in 2022 amounting to Rp1.18 billion. There was a decrease of 98.11% compared to the net cash used for investment activities in 2021, which amounted to Rp62.55 billion. The decrease was due to the absence of fixed asset sales, deposits for investment activities, and acquisition of exploration and evaluation assets in 2022.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan Perusahaan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp111,98 miliar. Angka tersebut meningkat 444,82% dari tahun 2021 yang hanya menggunakan sebesar Rp20,55 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan hutang jangka pendek bersih menjadi Rp121,08 miliar dari pembayaran Rp11,6 miliar.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2022, the Company utilized cash flows from financing activities in the amount of Rp111.98 billion. This amount represents an increase of 444.82% from 2021, when only Rp20.55 billion was used. The increase was caused by the increase of net short-term debt to Rp121.08 billion from a payment of Rp11.6 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Pengukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek serta jangka panjangnya, dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The measurement of the Company's ability to pay its short-term and long-term liabilities is conducted by calculating the liquidity ratio and solvency ratio.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

(dalam persen)
(in percentage)

Keterangan *Description*	31 Desember *December 31*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2022	2021	Selisih *Difference*	(%)
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*				
Rasio Kas *Cash Ratio*	16,58	15,59	10,96	236,40
Rasio Lancar *Current Ratio*	141,30	146,56	-5,26	-3,59
Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*				
Rasio Liabilitas terhadap Aset *Liabilities Ratio on Assets*	69,97	64,90	5,07	7,81%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Liabilities Ratio on Equity*	233,00	184,92	**48,08**	**26,00%**
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas *Non-Current Liabilities Ratio on Equity*	1,39	2,31	**-0,92**	**-39,83%**

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTABILITY

Kolektibilitas piutang Perusahaan di tahun 2022 tercatat adalah 9 hari, lebih cepat 1 hari dari tahun 2021 di mana kolektibilitas piutang Perusahaan di tahun itu adalah selama 10 hari.

The collectability of the Company's accounts receivable in 2022 was 9 days, which was 1 days faster than in 2021 when the collectability of accounts receivable was 10 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY CAPITAL STRUCTURE POLICY

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur modal berupa liabilitas dan ekuitas, menjadi penyokong Perusahaan dalam menjalankan usaha bisnisnya. Ketepatan dan kesesuaian struktur modal diperlukan untuk menghasilkan pertumbuhan kinerja Perusahaan agar sesuai dengan harapan. Struktur modal Perusahaan di tahun 2022 dan 2021 tercatat sebagai berikut.

COMPANY CAPITAL STRUCTURE

The capital structure consisting of liabilities and equity, supports the Company in carrying out its business activities. The accuracy and suitability of the capital structure are necessary to generate the Company's performance growth in accordance with expectations. The Company's capital structure in 2022 and 2021 is recorded as follows.

Keterangan *Description*	2022 (Jutaan Rupiah) (Million Rupiah)	Komposisi (%) *Composition (%)*	2021 (Jutaan Rupiah) *(Million Rupiah)*	Komposisi (%) *Composition (%)*	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
					Jutaan Rupiah *Million Rupiah*	(%)
Liabilitas *Liabilities*	2.358.362	69,97%	802.902	64,90%	1.555.460	193,73%
Ekuitas Equity	1.012.132	30,03%	434.182	35,10%	577.950	133,11%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**3.370.495**	**100%**	**1.237.084**	**100,00%**	**2.133.411**	**172,45%**

Komposisi struktur modal Perusahaan di tahun 2022 adalah 69,97% liabilitas dan 30,03% ekuitas. Masing-masing komposisi ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, di mana liabilitas meningkat sebesar 193,73% dan ekuitas juga meningkat sebesar 133,11%.

The composition of the Company's capital structure in 2022 was 69.97% liabilities and 30.03% equity. Each of these compositions increased from the previous year, with liabilities increasing by 193.73% and equity also increasing by 133.11%.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT STRUKTUR MODAL

Pemeliharaan rasio modal yang sehat dan optimal menjadi tujuan utama Perusahaan dalam mengelola modal usaha sehingga dapat mengembalikan imbalan para pemegang saham secara maksimal.

COMPANY POLICY REGARDING CAPITAL STRUCTURE

Maintaining a healthy and optimal capital ratio is the main goal of the Company in managing its business capital to maximize returns for shareholders.

Pengelolaan struktur modal dilakukan Perusahaan dengan mengacu dan menyesuaikan pada perubahan kondisi ekonomi. Pengelolaan struktur modal tersebut dijalankan dengan menyesuaikan pembayaran dividen pada pemegang saham, mengembalikan imbalan modal pada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru.

The management of the capital structure is carried out by the Company by referring and adjusting to changes in economic conditions. The management of the capital structure is carried out by adjusting dividend payments to shareholders, returning capital returns to shareholders, or issuing new shares.

Perusahaan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio)* dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal yang ada dalam mengawasi modal usaha.

The Company utilizes the gearing ratio by dividing net debt by the total amount of equity to monitor its business capital.

Keterangan *Description*	2022	2021
Jumlah Utang (Jutaan Rupiah) *Total Debt (Million Rupiah)*	997.631	708.929
Dikurangi Kas dan Bank (Jutaan Rupiah) *Less Cash and Banks (Million Rupiah)*	388.545	123.619
Utang Bersih (Jutaan Rupiah) *Net Debt (Million Rupiah)*	609.086	585.310
Jumlah Ekuitas (Jutaan Rupiah) *Total Equity (Million Rupiah)*	1.012.132	434.182
Rasio Pengungkit *Gearing Ratio*	0,60	1,35

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2022, sehingga informasi yang mencakup tujuan ikatan, sumber daya yang diharapkan dalam memenuhi ikatan tersebut, mata uang denominasi, maupun langkah perencanaan perlindungan dari risiko posisi mata uang asing terkait tidak terdapat pada laporan ini.

The Company does not have any material commitments related to capital investment in 2022, thus information related to the purpose of the commitment, expected resources to fulfill the commitment, denomination currency, as well as planning steps for protection from foreign exchange risk position are not included in this report.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL INVESTMENT

Hingga 31 Desember 2022, tidak tercatat adanya investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan, sehingga informasi mengenai jenis investasi barang modal, tujuan invetasi barang modal, maupun nilai investasi barang modal yang dikeluarkan tidak tercakup dalam laporan ini.

As of December 31, 2022, there were no capital investment by the Company. Therefore, information regarding the types, purposes, and values of the fixed asset investments made by the Company is not included in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Selama tahun 2022, tercatat tidak adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

During 2022, there were no material information and facts happened after the accountant's.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Prediksi positif bahwa harga komoditas batu bara masih menguntungkan pada tahun 2023 disampaikan oleh Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dan Asosiasi Pemasok Energi, Mineral, dan Batubara Indonesia (ASPEBINDO). Prediksi tersebut didasarkan pada harga komoditas batu bara yang masih tinggi hingga akhir tahun 2022 yaitu sebesar U$D281,48 per ton.

The Indonesian Coal Mining Association (APBI) and the Indonesian Association of Energy, Mineral, and Coal Suppliers (ASPEBINDO) have conveyed a positive prediction that the price of coal commodities will remain profitable in 2023. The prediction is based on the high price of coal commodities until the end of 2022, which is US$281.48 per ton.

Pecahnya perang geopolitik antara Rusia dan Ukraina di akhir 2022 menjadi isu ekonomi baru yang akan dihadapi di tahun 2023 dengan resesi ekonomi sebagai dampak terburuknya. Namun, Badan Pusat Statistik (BPS) optimis bahwa Indonesia dapat kuat menghadapi gejolak ekonomi dunia tahun 2023 dengan sektor pertambangan sebagai tumpuannya. Sektor pertambangan diproyeksikan kebal terhadap isu resesi disebabkan performa impresif yang diberikan sektor ini tahun lalu yaitu sebesar 13,47%.

The outbreak of a geopolitical war between Russia and Ukraine in early 2022 is a new economic issue that will be faced in 2023 where the economic recession is the worst impact. However, the Central Statistics Agency (BPS) is optimistic that Indonesia can withstand the global economic turmoil in 2023 with the mining sector as its mainstay. The mining sector is projected to be immune to the recession issue due to its impressive performance last year, which amounted to 13.47%.

Pasar pertambangan batu bara pun masih dipandang aman di mana International Energy Agency (IEA) memprediksi terjadi peningkatan permintaan batu bara yang didominasi oleh permintaan dari Tiongkok dan India. Namun, dengan adanya kebijakan Uni Eropa yang melarang melakukan impor beberapa komoditas pendorong utama deforestasi, membuat Indonesia perlu memperluas pasar dan juga memperhatikan model *Renewable Energy Directive* supaya tetap dapat masuk ke dalam pasar Eropa.

The coal mining market is still viewed as safe, where the International Energy Agency (IEA) predicts an increase in coal demand dominated by demand from China and India. However, with the European Union's policy to ban imports of several commodities that are major drivers of deforestation, Indonesia needs to expand its market and also pay attention to the Renewable Energy Directive model to continue to enter the European market.

Adapun pada sektor pengadaan listrik, PLN (Perusahaan Listrik Negara) menjalankan strategi pengembangan EBT (Energi Baru Terbarukan) sesuai dengan yang telah dipaparkan pada Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030, di mana tercermin pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PTLB) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan pertambahan sekitar 2 GW hingga 3 GW di sepanjang tahun 2023.

In the electricity procurement sector, the State Electricity Company (PLN) is implementing a strategy for developing renewable energy sources (EBT) as outlined in the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), which includes the procurement of Wind Power Plants (PTLB) and Solar Power Plants (PLTS) with an increase of around 2 GW to 3 GW throughout 2023.

Oleh sebab itu, strategi diversifikasi usaha oleh Perusahaan perlu diperhatikan dengan membuka investasi pada produksi kendaraan listrik, hydro power, PLTS, smelter nickler, smelter alumunium, dan mineral lainnya, sebagai kontribusi positif Perusahaan dalam perwujudan *Net Zero Emission* (NZE) yang sedang digalakkan oleh Pemerintah.

Therefore, the business diversification strategy of the Company needs to be considered by opening investments in electric vehicle production, hydro power, PLTS, nickel smelters, aluminum smelters, and other minerals, as a positive contribution to the realization of Net Zero Emission (NZE) being promoted by the Indonesia Government.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Optimalisasi aspek pemasaran yang mencakup produk dan jasa menjadi faktor dalam memperoleh kinerja Perusahaan yang sesuai dengan target. Oleh sebab itu, Perusahaan meningkatkan aspek pemasaran usahanya dengan melakukan peninjauan keadaan dan permintaan pasar yang kemudian dilakukan penyusunan dan penerapan berbagai strategi pemasaran ke dalam aktivitas pemasarannya.
Pada tahun 2022, peningkatan pemasaran dilakukan Perusahaan melalui Divisi/Departemen Pemasarannya yang menerapkan berbagai strategi yang dinilai tepat, yaitu:

1. Optimalisasi produk – *market mix*.
2. Maksimalisasi pertumbuhan pendapatan melalui kemitraan eksklusif dengan tambang terpilih.
3. Mencapai *win-win solution* dengan memastikan nilai tambah mitra bertumbuh.

Optimizing marketing aspects that include products and services is a factor in achieving the Company's performance in line with targets. Therefore, the Company improves its marketing aspect by reviewing market conditions and demands, and then formulating and implementing various marketing strategies into its marketing activities.

In 2022, the Company carried out marketing improvements through its Marketing Division/Department, which applied various appropriate strategies, namely:

1. *Optimization of the product-market mix.*
2. *Maximization of revenue growth through exclusive partnerships with selected mines.*
3. *Achieving a win-win solution by ensuring the added value of partners grows.*

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, pembagian dividen dilakukan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilakukan, Perusahaan memiliki intensi untuk memberikan dividen minimal 20% dari laba bersih tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan di masa yang akan datang, atau pemberian dividen sesuai dengan kemampuan kas Perusahaan yang akan diberikan dalam Rupiah.

Keputusan Rapat Direksi Perusahaan tanggal 1 Desember 2022 menyetujui dan memutuskan untuk memberikan Dividen Interim untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut.

According to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the distribution of dividends is based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

After the Initial Public Offering (IPO) of shares, the Company intends to provide a minimum dividend of 20% of the current year's net profit, which ends on December 31, 2021, and in the future, or to provide dividends according to the Company's cash capacity to be given in Rupiah, at its discretion.

The decision of the Company's Board of Directors on December 1, 2022, approved and decided to provide an Interim Dividend for the fiscal year ending on December 31, 2022, with details as follows:

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	Jumlah Dividen per Saham *Total Dividend per Share (Rupiah)*	Jumlah Dividen yang Dibayar *Amount of Dividends Paid (Rupiah)*
20 Juli/*July* 22	17	33.317.417.000

REALISASI PENGGUNAA DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCESS

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menggunakan dana hasil penawaran umum, sehingga informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak tercantum dalam laporan ini.

Until the end of 2022, the Company has not utilized the funds from the initial public offering. Therefore, information related to the realization of the use of funds from the initial public offering is not included in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS, CONSOLIDATION, ACQUISITIONS, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.

During 2022, the Company did not conduct material transactions related to investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN THE LAW REGULATIONS

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak menemukan perubahan pada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap operasional Perusahaan secara umum.

During the year 2022, the Company did not find any changes in the law regulations that significantly affect the Company's operations in general.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

The Company's consolidated financial statements and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), including the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI).

Adapun perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK (PSAK dan DSAK) hingga 31 Desember 2022 dijabarkan berikut ini.

The following is an outline of the changes in accounting policy in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK/PSAK and DSAK) until December 31, 2022.

Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK
Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

Application of PSAK Amendments and Adjustments
The Company and its subsidiaries shall apply the mandatory amendments and adjustments to the PSAK, effective from January 1, 2022. The application of these amendments and adjustments to PSAK does not result in any substantial changes to the Company's and its subsidiaries' accounting policies and does not have a material impact on the reported amounts for the current or prior financial period.

- *PSAK 22 Amendment, "Business Combinations with Reference to the Conceptual Framework";*
- *PSAK 57 Amendment, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contracts that are Loss-Making - Cost to Fulfill a Contract";*
- *PSAK 71 (2020 Annual Adjustment), "Financial Instruments";*
- *PSAK 73 (2020 Annual Adjustment), "Leases"*

Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Press Release on "Attribution of Benefits in the Period of Service" Published in April 2022

In April 2022, the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) issued a press release on "Attribution of Benefits to Service Periods" to provide clarification on the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefits." This specifically explains how to attribute pension benefits to service periods under a certain pension plan based on the applicable laws in Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

According to the press release, DSAK IAI observed that entities need to attribute pension benefits only for each year in which an employee renders service before the retirement age, which is 24 years before the retirement age (or, if employment begins on or after 24 years before the retirement age, from the first day of employment until the retirement age).

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini.

Any estimated changes in the liability for employee benefits after the application of the benefit attribution as described in this press release are considered changes in accounting policy. According to the press release, each company needs to assess a reasonable timeframe to change its accounting policy regarding this matter.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

The Company and its subsidiaries have applied the requirements of the press release and have engaged an independent actuary to calculate the impact of this accounting policy change.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

05



IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Bagi SGE, implementasi Tata Kelola Perusahaan menjadi poin penting yang pelaksanaannya harus menjadi fokus seluruh insan Perusahaan, terutama organ-organ yang berada di dalam struktur tata kelola. Implementasi yang tepat berperan besar dalam menunjang penyelenggaraan aktivitas operasional yang efektif, efisien, kondusif, dan menghasilkan capaian yang sesuai harapan. Adanya penerapan yang ideal juga mendukung upaya Perusahaan dalam melindungi kepentingan para Pemegang Saham serta para Pemangku Kepentingan sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ketetapan perundang-undangan yang berlaku.

The implementation of Corporate Governance for the Company is an important objective that must be the focus of all the Company's personnel, especially the organs within the governance structure. Proper implementation plays an important role in supporting the implementation of operational activities that are effective, efficient, conducive, and generate results that meet such expectations. The existence of an ideal implementation also supports the Company's efforts to maintain the interests of the Shareholders and Stakeholders as stipulated in the Articles of Association and the provisions of the applicable laws and regulations.

PRINSIP-PRINSI TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Komitmen Perusahaan dalam menghadirkan proses bisnis yang penuh amanah, beretika baik, serta patuh pada peraturan yang berlaku diwujudkan salah satunya melalui implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG).

Terdapat 5 prinsip GCG yang dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan penerapan Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan, yakni antara lain:

- **TRANSPARANSI**
  Perusahaan secara transparan harus menyediakan informasi material yang akurat, jelas, dan relevan tentang laporan keuangan dan/atau kegiatan usaha Perusahaan.
- **AKUNTABILITAS**
  Perusahaan harus memastikan semua keputusan dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- **TANGGUNG JAWAB**
  Perusahaan harus menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company's commitment in presenting business processes that are full of trust, good ethics, and compliance with applicable regulations is manifested through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

There are 5 principles of GCG that are used as a reference in implementing the implementation of Corporate Governance as a whole, namely:

- ***TRANSPARENCY***
  The Company must transparently provide accurate, clear, and relevant material information about the financial statements and/or business activities of the company.
- ***ACCOUNTABILITY***
  The Company must ensure that all decisions and actions are publicly accountable.
- ***RESPONSIBILITY***
  The Company must run its business responsibly and prioritize compliance with applicable laws and regulations.

- **INDEPENDENSI**
  Perusahaan harus dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak seusai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- **KESETARAAN**
  Perusahaan harus memenuhi hak-hak pemegang saham berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertindak adil dan setara.

- ***INDEPENDENCY***
  The Company must be managed professionally without such conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations as well as good corporate principles.

- ***EQUALITY***
  The Company must fulfill the rights of shareholders based on the applicable laws and regulations as well as act based on fairness and equality.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki posisi tertinggi di dalam struktur tata kelola. Di dalam Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS menjadi wadah bagi Manajemen serta Pemegang Saham Perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan penting terkait strategi, kebijakan, dan pengelolaan operasional bisnis untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ that has the highest position in the governance structure. Within the Company, the GMS has special powers that are not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits stipulated in the applicable laws and regulations. The GMS is a forum for the Management and Shareholders of the Company to make important decisions related to strategies, policies, and management of business operations for the benefit of the Company. The GMS must be held at least once a year.

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN RUPS

Landasan hukum pelaksanaan RUPS adalah:

1. Anggaran Dasar dan POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan POJK No.10/ POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.
2. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

LEGAL BASIS OF GMS IMPLEMENTATION

Landasan hukum pelaksanaan RUPS adalah:

1. *Articles of Association and OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Plan and Implementation of the GMS of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017.*
2. *POJK No. 15/POJK.04 2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2022

Di tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 1 kali dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 2 kali.

2022 GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

In 2022, the Company held a General Meeting of Shareholders (GMS), consisting of 1 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada Selasa, 21 Juni 2022 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.700.882.883 saham atau 86,79% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPST Tahun Buku 2022:

2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year was held on Tuesday, June 21, 2022 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 1,700,890,232 shares or 86.79% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions approved at the EGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the 1st EGMS for the 2022 Fiscal Year:

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. *Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2021 financial year including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Report for the 2021 financial year, as well as the granting of full release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company.*	I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Peseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan sesuai dengan laporannya Nomor 00109/2.0961/ AU.1/02/0628-2/1/IV/2022, tanggal 26 April 2022 yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021; dan 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021.	*I. Approved the Annual Report, including:* *1. Financial Statements which include the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of fiscal year which ended as per December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm of Morhan and Partners in accordance with its report Number 00109/2.0961/ AU.1/02/0628-2/1/IV/2022, dated April 26, 2022, which has given a fair opinion in all material respects, which is contained in the 2021 Annual Report; and* *2 Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, for the fiscal year which ended as per December 31, 2021, which is contained in the 2021 Annual Report.*
		II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta dokumen pendukungnya.	*II. Provided discharge and release of responsibilities (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory that carried out by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners during the fiscal year which ended as per December 31, 2021, these actions were recorded in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year which ended as per December 31, 2021 and its supporting documents.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
		I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan laba bersih Perusahaan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp202.567.973.376 ("Laba Bersih 2020").	*I. Assigned the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for for the fiscal year which ended as per December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm Morhan and Partners, the Company's net profit for the for fiscal year which ended as per December 31, 2020 is Rp202.567.973.376 ("2020 Net Income").*
2	Persetujuan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 dan saldo laba sampai dengan periode 31 Desember 2021. *Approval of the use of net profit for the 2021 fiscal year and retained earnings up to December 31, 2021.*	II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2020, yaitu sebesar Rp202.567.973.376 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) disisihkan untuk dana cadangan. 2. Sebesar Rp57.476.965.123,- dengan memperhitungkan seluruh waran telah dikonversi seluruhnya menjadi saham, maka setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp26 (dua puluh enam rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp 9 atau sebesar Rp 17.632.441.521,- per saham yang telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 24 Desember 2021 sehingga sisanya sebesar Rp 39.844.523.602,- atau sebesar Rp 17,- per saham. Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: (i) Sisa dividen untuk tahun buku 2021 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal pencatatan (recording date) yang akan ditetapkan oleh Direksi (ii) Atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2021, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2021, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): a) menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perusahaan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2021; dan b) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2021 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perusahaan tercatat.2. Sebesar Rp1.000.000.000,- disisihkan untuk dana cadangan; 3. Sisa dari Laba Bersih 2021 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.	*II. Assigned the utilization of 2020 net income, which is Rp202.567.973.376 as follows:* *1. A total of Rp10,000,000,000.00 (ten billion rupiah) is set aside for a reserve fund.* *2. A total of Rp57,476,965,123 taking into account that all warrants have been fully converted into shares, each share will receive a cash dividend of Rp26 (twenty six rupiah) per share distributed as cash dividends for the financial year ending on December 31, 2021 to shareholders who have the right to receive cash dividends, where the amount of the cash dividend includes an interim dividend of Rp9 or Rp17,632,441,521 per share which was paid by the Company on December 24, 2021. Thus, the remaining amounting to Rp39,844,523,602 or Rp17 per share.* *The following terms and conditions apply to the dividend payment:* *(i) The remaining dividends for the 2021 financial year will be paid for each share issued by the Company which is recorded in the Company's Register of Shareholders on the recording date which shall be determined by the Board of Directors.* *(ii) For the remaining dividend payment for the 2021 financial year, the Board of Directors shall make dividend tax deductions in accordance with the applicable tax regulations;* *(iii) The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the implementation of the payment of the remaining dividends for the 2021 financial year, including (but not limited to):* *a) determine the recording date referred to in point (i) to determine the Company's shareholders who are entitled to receive payment of the remaining dividends for the 2021 financial year; and* *b) determine the implementation date of payment of the remaining dividends for the 2021 financial year and other technical matters without prejudice to the regulations on the Stock Exchange where the Company's shares are listed.* *3. The remaining unappropriated 2021 Net Profit is designated as retained earnings.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan		*Resolution*	
3	Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2022 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan kinerja tahun buku 2021. *Determination of income for the Directors and Board of Commissioners of the Company in 2022 and tantiem for Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year 2021.*	I.	Menetapkan kenaikan honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari honorarium tahun sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	*I.*	*Determine the increase in honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022, a maximum of 10% of the previous year's honorarium and authorize the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Committee Nomination and Remuneration.*
		II.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	*II.*	*Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors for the 2022 financial year, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*
		III.	Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir 1 dan butir 2 keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini.	*III.*	*Declare that the granting of power and authority contained in point 1 and point 2 of this decision is valid as of the time the proposal submitted in this agenda item is approved by this Meeting.*
		IV.	Besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perusahaan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022.	*IV.*	*The amount of salaries and benefits that will be paid by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners who serve in and during the 2022 financial year shall be contained in the Annual Report for the 2022 financial year.*
4	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. *Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*	I.	Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan serta penunjukkan kantor akuntan publik pengganti (termasuk akuntan publik yang tergabung dalam kantor akuntan publik) tersebut dalam hal terdapat penggantian Kantor Akuntan Publik (termasuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik), untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	*I.*	*Approved the appointment of Morhan and Partners Public Accounting Firm and the appointment of a replacement public accounting firm (including a public accountant incorporated in a public accounting firm) in the event of a replacement of a Public Accounting Firm (including a Public Accountant incorporated in a Public Accounting Firm), to conduct an audit report the Company's finances and books for the financial year ending December 31, 2022.*
		II.	Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menandatangai proposal dan perjanjian sehubungan dengan proses audit Perusahaan tahun 2022 yang berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh rapat.	*II.*	*Declare the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company to signed proposals and agreements in conjunction with the Company's 2022 audit process which shall effectively applied since the proposal was submitted in this event to be approved by the meeting.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA I TAHUN 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada Selasa, 21 Juni 2022 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.700.890.232 saham atau 86,79% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPSLB pertama Tahun Buku 2022:

2022 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDERS I

The Extraordinary General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year was held on Tuesday, June 21, 2022 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The EGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 1,700,890,232 shares or 86.79% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions approved at the EGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the 1st EGMS for the 2022 Fiscal Year:

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan		*Resolution*	
1	Persetujuan pembagian saham bonus. *Approval of distribution of bonus shares.*	I.	Menyetujui kapitalisasi agio saham sebanyak-banyaknya Rp105.470.797.800(seratus lima miliar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah) dengan memperhitungkan seluruh waran telah dikonversi menjadi saham, dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perusahaan, dengan rasio 10:9 (sepuluh) saham akan mernperoleh 9 (sembilan) saham bonus;	*I.*	*Approved the capitalization of share premium as much as Rp105,470,797,800 (one hundred and five billion four hundred seventy million seven hundred ninety seven thousand eight hundred rupiah) taking into account that all warrants have been converted into shares, by distributing bonus shares with nominal value of Rp50.00 (fifty rupiah) per share to the shareholders of the Company, with a ratio of 10:9 (ten) shares will receive 9 (nine) bonus shares;*
		II.	Menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebanyak-banyaknya Rp105.470.797.800,00 (seratus lima miliar empat ratus tujuh puluh juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus rupiah) sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan; dan	*II.*	*Approved to amend the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the distribution of bonus shares originating from the capitalization of share premium of a maximum of Rp105,470,797,800 (one hundred five billion four hundred seventy million seven hundred ninety seven thousand eight hundred rupiah) thereby increasing the issued and paid-up capital of the Company; and*
		III.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk melaksanakan pernbagian saham bonus, untuk menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan serta peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam pembagian saham bonus tersebut, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam keputusan Rapat, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*III.*	*Granted authority and power to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to declaring/pouring the decision in deeds drawn up before a Notary, to carry out the distribution of bonus shares, to determine the number of shares issued as well as the increase in issued and paid-up capital in the distribution of bonus shares, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association according to the decision (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, which is then to deliver notification of the resolutions of the Meeting and/or changes to the Company's Articles of Association in the resolutions of the Meeting, to the competent authorities, as well as carry out all and any actions that necessary, in accordance with the applicable laws and regulations.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA II TAHUN 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada Rabu, 31 Agustus 2021 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.170.418.094 saham atau 85,14% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPSLB kedua Tahun Buku 2022:

2022 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDERS II

The Extraordinary General Meeting of Shareholders for 2020 Fiscal Year was held on Monday, August 31, 2021 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The EGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 3,170,418,094 shares or 85.14% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions approved at the EGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the 2nd EGMS for the 2022 Fiscal Year:

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan		*Resolution*	
1	Peningkatan modal saham Perseroan *Increase in the Company's Share Capital*	I.	Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar rupiah) dan menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 1 dan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal dasar.	*I.*	*Approved the increase in the authorized capital of the Company from the original Rp.200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah) to Rp.600,000,000.00 (six hundred billion rupiah) and agreed to amend Article 4 paragraph 1 and Article 4 paragraph 2 Articles of Association of the Company in relation to the increase in authorized capital*
		II.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 tentang jumlah Modal Dasar Perusahaan dan Pasal 4 ayat 2 tentang persentase Modal Ditempatkan dan Modal Disetor terhadap Modal Dasar Perusahaan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*II.*	*Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in deeds made before a Notary, to amend, adjust and/or restate the provisions of Article 4 paragraph 1 regarding the amount of the Company's Authorized Capital and Article 4 paragraph 2 concerning the percentage of Issued Capital and Paid-up Capital to the Company's Authorized Capital or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, then to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of the Meeting to the competent authority, and take all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2021

Di tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 1 kali dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 1 kali.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 diselenggarakan pada Senin, 2 Agustus 2021 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.422.658.022 saham atau 85,312% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPST Tahun Buku 2020:

2021 GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

In 2021, the Company held a General Meeting of Shareholders (GMS), consisting of 1 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

2021 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Annual General Meeting of Shareholders for 2020 Fiscal Year was held on Monday, August 2, 2021 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 1,422,658,022 shares or 85.312% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions approved at the AGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the AGMS for the 2020 Fiscal Year:

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. *Approval and ratification of the Company's 2020 Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Statement of the 2020 fiscal year, as well as the granting of full settlement and discharge of responsibilities (acquit et decharge) to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and management that carried out at the end of fiscal year as per December 31, 2020.*	I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan sesuai dengan laporannya Nomor 00160/2.0961/ AU.1/02/1023-1/1/VI/2020, tanggal 25 Juni 2021 yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020; dan 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021. II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta dokumen pendukungnya.	*I. Approved the Annual Report, including:* *1. Financial Statements which include the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of fiscal year which ended as per December 31, 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm of Morhan and Partners in accordance with its report Number 00160/2.0961/ AU.1/02/1023-1/ 1/VI/2020, dated June 25, 2021, which has given a fair opinion in all material respects, which is contained in the 2020 Annual Report; and* *2 Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, for the fiscal year which ended as per December 31, 2020, which is contained in the 2020 Annual Report.* *II. Provided discharge and release of responsibilities (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory that carried out by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners during the fiscal year which ended as per December 31, 2020, these actions were recorded in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year which ended as per December 31, 2020 and its supporting documents.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pembagian dividen saham dari saldo laba Perusahaan sampai dengan periode 31 Desember 2020. *Determination of the utilization of the Company's Net Profit for the financial year ending on 31 December 2020 and the distribution of share dividends from the Company's retained earnings for the period 31 December 2020.*	I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan laba bersih Perusahaan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp27.358.082.893 ("Laba Bersih 2020"). II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2020, yaitu sebesar Rp27.358.082.893,- sebagai berikut: 1. Sebesar 30% dari Laba Bersih 2020 atau sejumlah Rp 8.256.000.000,- atau Rp 4,- per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: (i) dividen tunai untuk tahun buku 2020 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal pencatatan (recording date) yang akan ditetapkan oleh Direksi; (ii) atas pembayaran dividen tunai tahun buku 2020, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tahun buku 2020, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): a) menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perusahaan yang berhak menerima pembayaran dividen tunai tahun buku 2020; dan b) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tunai tahun buku 2020, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perusahaan tercatat; 2. Sebesar Rp1.000.000.000,- disisihkan untuk dana cadangan; 3. Sisa dari Laba Bersih 2020 sebesar Rp18.102.082.893,- ditetapkan sebagai laba ditahan.	*I. Assigned the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for for the fiscal year which ended as per December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm Morhan and Partners, the Company's net profit for the for fiscal year which ended as per December 31, 2020 is Rp27,358,082. 893 ("2020 Net Income").* *II. Assigned the utilization of 2020 net income, which is Rp27,358,082,893,- as follows:* *1. 30% of the 2020 Net Income or Rp 8,256,000,000,- or Rp 4,- per share distributed as cash dividends for the fiscal year that ended on December 31, 2020 to shareholders who have the right to receive cash dividends. For the dividend payment, the following terms and conditions apply:* *(i) cash dividends for the fiscal year 2020 would be paid for each share issued by the Company which registered in the Register of Shareholders of the Company on the recording date to be determined by the Board of Directors;* *(ii) for the payment of cash dividends for fiscal year 2020, the Board of Directors would deduct dividend tax in accordance with the applicable tax regulations;* *(iii) The Board of Directors was given the power and authority to determine matters relating to the payment of cash dividends for the 2020 fiscal year, including (but not limited to):* *a) determined the recording date referred to in point (i) to determine the shareholders of the Company who are entitled to receive cash dividend payments for the 2020 financial year; and* *b) determined the date of payment of cash dividends for the 2020 fiscal year, and other technical matters without prejudice to the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed;* *2. An amount of Rp1,000,000,000 is set aside for reserve funds;* *3. The remaining 2020 Net Income of Rp18,102,082,893,- is designated as retained earnings.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
		III. 1. Menetapkan pembagian Dividen Saham sebanyak-banyaknya Rp104.576.000.000,- yang berasal dari kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, dan selanjutnya menyetujui untuk membagikan Dividen saham dengan Rasio 6:1 (enam banding satu), yaitu 6 (enam) saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham baru, dengan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku; 2. Menyetujui dan mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka pembagian dividen saham; 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas : untuk melaksanakan pembagian dividen saham tersebut, untuk menyatakan/menuangkan keputusan-keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, baik untuk masing-masing maupun keseluruhan keputusan tersebut, untuk menetapkan kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dalam rangka pembagian dividen saham tersebut termasuk untuk merubah dan menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan dan susunan pemegang saham dalam akta-akta tersebut (bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perusahaan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*III.* *1. Determined the distribution of Share Dividends of a maximum of Rp104,576,000,000,- originating from the capitalization of retained earnings that have not been determined, and subsequently agree to distribute stock Dividends with a 6:1 (six to one) ratio, i.e. 6 (six) old shares would acquire 1 (one) new share, by following the provisions of the applicable regulations;* *2. Approved and amended Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the increase in issued and fully paid up capital for the purpose of distributing stock dividends;* *3. Granted the power of attorney with the right of substitution to the Company's the Board of Directors to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to: to carry out the distribution of the share dividend, to declare/put down the decisions in the deeds made in the before a Notary, either for each or for the entire decision, to determine the certainty of the number of new shares issued in increasing the issued and paid-up capital of the Company in the context of distributing the dividends, including to amend and rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and the composition of the Company's Articles of Association. shareholders in the deed (if necessary) as required by the applicable laws and regulations, to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the competent agency. and take all and every necessary action in accordance with the applicable laws and regulations.*
		IV. Menyatakan pemberian kuasa dalam butir II angka 1 dan butir III keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	*IV. Stated the grant of power of attorney in point II number 1 and point III of this decision which is effective as the proposal submitted in this agenda item is approved by the Meeting.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan		*Resolution*	
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. *Appointment of a Registered Public Accountant Firm (including a Registered Public Accountant who is a member of a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's books for the financial year ending December 31, 2021.*	I.	Menetapkan kenaikan honorarium dan/ atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari honorarium tahun sebelumnya dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	*I.*	*Granted the power and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace a Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accounting Firm) which will audit/examine the books and records of the Company for the year book that ended on December 31, 2021 and stipulates the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of a Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accountant Firm) by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.*
		II.	Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	*II.*	*Stated that the grant of power and authority is effective as of the proposal submitted in this agenda item is approved by the Meeting.*
4	Penetapan gaji, honorarium dan tunjangan bagi anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2021. *Determination of salary, honorarium and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2021 fiscal year.*	I.	Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebanyak-banyaknya Rp5.000.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	*I.*	*Determined the honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2021, at a maximum of Rp5,000,000,000.00 and authorized the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee*
		II.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	*II.*	*Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company's to determine salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company for the 2021 fiscal year, in accordance to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*
		III.	Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir I dan butir II keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini.	*III.*	*Stated that the granting of power and authority contained in point I and point II of this decision is effective as of the proposal submitted in this agenda item is approved by this Meeting.*
		IV.	Besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perusahaan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021.	*IV.*	*The amount of salary and allowances to be paid by the Company to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who serve in and during the 2021 fiscal year would be included in the Annual Report for the 2021 fiscal year.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan	*Resolution*
5.	Perubahan susunan Direksi Perusahaan. *Changes in the composition of the Board of Directors of the Company.*	I. Menerima pengunduran diri Tuan **MOHAMMAD BAGUS KESTIADI** selaku Direktur Perusahaan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.	*I. Approved the resignation of Mr.* ***MOHAMMAD BAGUS KESTIADI*** *as the Director of the Company which is effective as of the closing of this Meeting.*
		II. Mengangkat Tuan **VENKATESWARAN VENKATRAMAN** selaku Direktur Perusahaan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).	*II. Appointed Mr.* ***VENKATESWARAN VENKATRAMAN*** *as the Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025 (two thousand twenty five).*
		III. Menyatakan dengan demikian susunan anggota Direksi Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Tuan **WELLY THOMAS**; Direktur : Tuan **VENKATESWARAN VENKATRAMAN**; dan Direktur : Nona **CENDRASURI EPENDY**; dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). Masa jabatan dalam pengangkatan-pengangkatan di atas tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut di atas dalam dan selama periode masa jabatan yang berlangsung.	*III. Thus, the composition of the members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting is as follows:* *Directors* *President Director : Mr.* ***WELLY THOMAS****;* *Director : Mr.* ***VENKATESWARAN VENKATRAMAN****; and* *Director : Ms.* ***CENDRASURI EPENDY****;* *with a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 (two thousand twenty five).* *The term of office in the above appointments does not reduce the right of the General Meeting of Shareholders to make changes to the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company mentioned above within and during the current term of office.*
		IV. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*IV. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to write down the decisions regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above in a deed made before a Notary, and subsequently submit notification to the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.*
		V. Menyatakan pemberian kuasa dalam butir IV keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat ini.	*V. Stated that the grant of power of attorney in point IV of this decision is effective since the proposal submitted in this agenda item is approved by this Meeting.*
6.	Laporan penggunaan dan pertanggungjawaban dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. *Report on the utilization and accountability of the proceeds from the Company's Initial Public Offering*	Menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.	*Approved a Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 diselenggarakan pada Senin, 2 Agustus 2021 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.422.853.424 saham atau 85,323% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021:

2021 EXTRAORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

The 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on Monday, August 2, 2021 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The EGMS was attended by shareholders and their proxies representing 1,422,853,424 shares or 85,323 % of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions taken at the EGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and decisions of the 2021 EGMS:

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan		*Resolution*	
1.	Peningkatan Modal dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan pembagian dividen saham. *Enhance in Equity and Amendment to the Company's Articles of Association related to the distribution of share dividends.*	I.	Menyetujui perubahan, penyesuaian serta pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan merubah pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula sebesar Rp83.200.000.000,00 (delapan puluh tiga miliar dua ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp100.400.000.000,00 (seratus miliar empat ratus juta Rupiah).	*I.*	*Approved the amendment, adjustment, and restatement of the Company's Articles of Association in connection with amending article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp83,200,000,000,00 (eighty three billion two hundred million Rupiah) to Rp100,400,000,000.00 (one hundred billion four hundred million Rupiah).*
		II.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*II.*	*Approved to granting the authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take any and every action required in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which in turn submits an application for approval. and/or deliver notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, and take all and every necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan		*Resolution*	
2.	Persetujuan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan. *Approval of amendments and restatement of the Company's Articles of Association.*	I.	Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.	*I.*	*Approved the changes and restatement of the Company's Articles of Association in order to comply with the applicable provisions, especially POJK 15/2020 and POJK 16/2020 as explained in the Meeting.*
		II.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau Menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*II.*	*Approved to granting the authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take such and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting out the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which in turn submits an application for approval and/or deliver notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, and take all and every necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.*

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan bagian dari struktur tata kelola yang berperan menjalankan pengawasan pada seluruh pengelolaan Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris bertugas memberikan masukan kepada Direksi berupa rekomendasi dan saran yang berhubungan dengan operasional dan keuangan Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi juga turut dipantau oleh Dewan Komisaris agar dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dewan Komisaris secara kolektif bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham dan menjadi pihak yang memastikan penerapan praktik GCG di dalam Perusahaan telah terlaksana dengan baik.

The Board of Commissioners is the part of the governance structure whose role is to supervise the entire management of the Company which is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked with providing suggestion to the Board of Directors in the form of recommendations and suggestions related to the Company's operations and finances. The implementation of the Company's strategic policies carried out by the Board of Directors is also monitored by the Board of Commissioners so that it can run according to plan. The Board of Commissioners is collectively responsible to the Shareholders and is the party that ensures the implementation of GCG practices within the Company has been carried out properly.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn adalah sebagai berikut:

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners the Company based on Deed No. 33 dated March 9, 2020, made before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*
Harris Muliawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	2020-2025
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2020-2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memegang peranan dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi termasuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
2. Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Manajemen.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi tentang Laporan Keuangan dan memastikan Direksi telah menindaklanjuti dan menanggapi laporan dan rekomendasi Dewan Komisaris, Auditor serta Pemegang Saham.
4. Memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan, termasuk fungsi kepatuhan dan perencanaan strategis.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners plays a role by carrying out the following duties and responsibilities:

1. *Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors including directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.*
2. *Ensuring the implementation of GCG principles at all levels or levels of Management.*
3. *Providing opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the Financial Statements and ensure that the Board of Directors has followed up and responded to the reports and recommendations of the Board of Commissioners, Auditors, and Shareholders.*
4. *Ensuring that risk management has been implemented, including the compliance function and strategic planning.*

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan dan disahkan pada tahun 2020.

Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal mengenai Dewan Komisaris, seperti Dasar Pembentukan; Struktur, Masa Jabatan, Rangkap Jabatan dan Persyaratan Keanggotaan; Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris; Kepemilikan Saham; Waktu Kerja; Rapat; dan Pelaporan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In order to support the implementation of its duties and responsibilities in the Company, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which was established and ratified in 2020.

In the charter, matters concerning the Board of Commissioners are regulated, such as the Basis of Establishment; Structure, Term of Office, Concurrent Position and Membership Requirements; Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners; Shareholding; Working time; Meeting; and Reporting.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebagai sarana untuk membahas agenda-agenda penting yang berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan secara umum. Terdapat dua rapat yang dilaksanakan, yakni rapat internal serta rapat gabungan dengan Direksi. Di dalam rapat gabungan dengan Direksi, dibahas agenda yang membutuhkan penjelasan, keterangan, dan informasi dari Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 16 kali dan rapat gabungan sebanyak 19 kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners organizes meetings as a means to discuss important agendas related to the Company's business processes in general. There were two meetings held, namely an internal meeting and a joint meeting with the Board of Directors. In a joint meeting with the Board of Directors, the agenda is discussed which requires explanation, explanation, and information from the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held internal meetings as many as 16 times and joint meetings as many as 19 times. The attendance rate of all members of the Board of Commissioners in internal and joint meetings is summarized in the table as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Rapat Internal *Internal Meeting*			
Harris Muliawan	16	14	87,50%
Erwin Hardiyanto Tedjo	16	15	93,75%
Rapat Gabungan dengan Direksi *Joint Meetings with the Board of Directors*			
Harris Muliawan	19	15	78,95%
Erwin Hardiyanto Tedjo	19	15	94,74%

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS
CATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE GMS

RUPS Perusahaan The Company's GMS	Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	
	Harris Muliawan	Erwin Hardiyanto Tedjo
RUPST Tahun Buku 2022 *2020 AGMS*	Hadir *Present*	Hadir *Present*
RUPSLB 2022 *2022 EGMS*	Hadir *Present*	Hadir *Present*

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2022, Dewan Komisaris tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan.

Meski di tahun 2022 belum mengikuti pelatihan maupun pendidikan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Dewan Komisaris di tahun-tahun selanjutnya.

COMPETENCY ENHANCEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, the Board of Commissioners did not participate in such competency improvement program in the form of education and/or training.

Although in 2022 it has not participated in such training or education, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the performance of the Board of Commissioners in the following years

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan dengan melihat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan sepanjang tahun buku.

Seluruh komite tersebut di tahun 2022 dinilai telah memenuhi fungsinya dengan baik melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Hasil optimal tersebut tercermin dari aspek audit serta nominasi dan remunerasi yang seluruhnya telah berjalan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan serta rencana kerja yang telah disusun sebelumnya.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Assessment of the performance of these committees is carried out by looking at the implementation of the duties and responsibilities carried out throughout the financial year.

All of the committees in 2022 were considered to have fulfilled their functions well through the effective and efficient implementation of their duties and responsibilities. The optimal results were reflected in the audit aspect as well as the nomination and remuneration which have all been running well and in accordance with the assigned duties and responsibilities as well as the work plan that has been prepared previously.

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Di dalam struktur tata kelola, Direksi adalah organ Perusahaan yang memegang tanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Direksi bertugas melakukan pengelolaan dan pengurusan proses bisnis yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direksi juga dapat bertindak sebagai perwakilan Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Within the governance structure, the Board of Directors is the organ of the Company that holds full responsibility for all operational activities of the Company. The Board of Directors is assigned with managing and administering the business processes carried out by the Company in accordance with those stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws. In carrying out these duties, the Board of Directors also act as a representative of the Company inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association and the laws and regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 6 Desember 2021, dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. adalah sebagai berikut:

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors based on Deed No. 62 dated December 6, 2021, made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Masa Jabatan *Term of Office Period*
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	2021-2025
Cendrasuri Ependy	Direktur Keuangan *Director of Finance*	2021-2025
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Operasinonal *Director of Operation*	2021-2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Direksi memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
4. Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perusahaan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perusahaan;
5. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has main dutie, as follows:

1. *Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
2. *Controlling, maintaining, and managing the assets of the Company;*
3. *Preparing an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next fiscal year;*
4. *The Board of Directors may form a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year of the Company, as well as to support the implementation of the principles of good corporate governance by the Company;*
5. *Following up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to be reported to the Board of Commissioners;*

6. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perusahaan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya;
7. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; dan
9. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan *(stakeholder)* Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Supporting the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties;
7. Holding the General Meeting of Shareholders (GMS);
8. Accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS; and
9. Taking into account the interests of all stakeholders (stakeholders) of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Welly Thomas	Direktur Utama *President Director*	Bertugas sebagai Direktur Utama yang memimpin kepengurusan di jajaran Direksi. *Serves as the President Director who leads the management of the Board of Directors.*
Cendrasuri Ependy	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Perusahaan yang membawahi divisi finance serta divisi akunting dan perpajakan. *Serves as the Company's Finance Director in charge of the finance division as well as the accounting and taxation divisions.*
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Operasinonal *Director of Operation*	Bertugas sebagai Direktur Operasional yang membawahi Divisi Legal, Teknis, HRD, dan Pemasaran. *Serves as Director of Operations in charge of Legal, Technical, HRD, and Marketing Divisions.*

PIAGAM DIREKSI
Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum memiliki Piagam *(Charter)* Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER
Until the end of 2022, the Company does not yet have the Board of Directors Charter. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is carried out with reference to the Articles of Association and the provisions of the applicable laws and regulations.

RAPAT DIREKSI
RAPAT INTERNAL DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

Untuk mewadahi pembahasan agenda-agenda penting terkait pengurusan dan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan, Direksi menyelenggarakan pertemuan dalam bentuk rapat. Terdapat dua rapat yang dilaksanakan, yakni rapat internal serta rapat gabungan dengan Dewan Komsiaris. Di dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi turut menyampaikan pembahasan yang memuat penjelasan, keterangan, dan informasi seputar operasional Perusahaan untuk diketahui oleh Dewan Komisaris.

THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS
INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS
In order to accommodate the discussion of important agendas related to the overall management of the Company, the Board of Directors holds a meeting in the form of a meeting. There were two meetings held, namely an internal meeting and a joint meeting with the Board of Commissioners. In a joint meeting with the Board of Commissioners, the Board of Directors also delivered a discussion containing explanations, statements, and information about the Company's operations for the Board of Commissioners to be discovered.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 22 kali dan mengikuti rapat gabungan sebanyak 21 kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

During 2022, the Board of Directors has held 22 internal meetings and participated in 21 joint meetings. The attendance rate of all members of the Board of Directors in internal meetings and joint meetings is summarized in the following table:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Rapat Internal *Internal Meeting*			
Welly Thomas	22	22	100%
Cendrasuri Ependy	22	22	100%
Venkateswaran Venkatraman	22	22	100%
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris *Joint Meetings with the Board of Commissioners*			
Welly Thomas	21	21	100%
Cendrasuri Ependy	21	21	100%
Venkateswaran Venkatraman	21	21	100%

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPS
ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTOR AT THE GMS

RUPS Perusahaan *The Company's GMS*	Direksi *The Board of Commissioners*		
	Welly Thomas	Cendrasuri Ependy	Venkateswaran Venkatraman
RUPST Tahun Buku 2022 *2020 AGMS*	Hadir *Present*	Hadir *Present*	Hadir *Present*
RUPSLB 2022 *2022 EGMS*	Hadir *Present*	Hadir *Present*	Hadir *Present*

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Di tahun 2022, Direksi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati belum ada pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Direksi di tahun 2022, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Direksi di masa mendatang.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the Board of Directors did not participate in the competency improvement program in the form of education and/or training. Although there has been no training or education attended by the Board of Directors in 2022, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Board of Directors' performance in the future.

PENILAIAN DIREKSI ATAS KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi hingga akhir tahun 2022 tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat adanya penilaian yang dilakukan Direksi atas Komite di bawah Direksi.

THE BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors until the end of 2022 did not have a committee under the Board of Directors, accordingly there was no assessment made by the Board of Directors on the Committee under the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 telah dilalui dengan baik meski masih berada di tengah situasi yang penuh ketidakpastian ini. Namun, perlahan daya beli masyarakat semakin membaik sehingga ini menjadi komitmen sekaligus kesempatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengerahkan *best performance* dalam mewujudkan kinerja yang luar biasa serta terus memberikan kualitas terbaik bagi pelanggan. Pencapaian tersebut ditunjukkan dengan sikap tanggap dan adaptif melalui inovasi yang ditandai dengan penambahan divisi dan produk baru yang diciptakan dalam waktu singkat seiring dengan perubahan kebiasaan di pasar akibat pandemi. Selain itu, langkah-langkah strategi tepat guna senantiasa diterapkan guna membawa pertumbuhan Perusahaan ke arah yang berkelanjutan. Dalam hal strategi, gerak cepat yang dilakukan Direksi dalam penyusunan strategi di tahun 2022 membuktikan bahwa Perusahaan dapat tetap melaju dengan baik, salah satunya ditandai dengan tidak adanya pengurangan jumlah karyawan di mana banyak pelaku bisnis yang melakukan kebijakan tersebut untuk mempertahankan kondisi kesehatan perusahaannya. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai langkah ini patut diapresiasi sehingga Perusahaan mampu bergerak menuju pertumbuhan yang tepat.

PERFORMANCE ASSESSMENT IMPLEMENTATION PROCEDURES

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2022 has been succeeded although it remained being in the midst of uncertain situation. However, public's buying power is gradually getting better hence it is a commitment as well as an opportunity for the Board of Commissioners and the Board of Directors to mobilize their best performance in realizing remarkable performance and continue to provide the best quality for customers. Those such achievements are approved by a responsive and adaptive action through innovation marked by the addition of divisions and new products innovation in a short time along with changes in market habits due to the pandemic. In addition, the steps of accurate strategic are continually implemented in order to bring the Company's to the sustainable growth. In the strategic aspect, the fast action executed by the Board of Directors in strategy formulation in 2022 proved that the Company continue to make good progression, one of which is marked by the employee's lay-off that did not occur where many businesspersons have enacted this policy to maintain their company remains to be sound. Thus, the Board of Commissioners considers that this step need to be appreciated so that the Company is able to move towards the best growth



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan pengajuan usulan atau rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris yang dilengkapi dengan berbagai pertimbangan yang mendukung. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

PROCEDURE FOR NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with the submission of a proposal or recommendation by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners which is accompanied by various supporting considerations. Furthermore, the Board of Commissioners submits the proposed candidate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders for approval.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Merujuk pada keputusan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2022 pada mata acara ketiga, besaran maksimal remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS dengan kewenangan penetapan alokasinya diberikan kepada Dewan Komisaris yang dapat diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the decision determined at the Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2022 in the third agenda, the maximum amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined at the GMS with the authority to determine the allocation given to the Board of Commissioners which able to decided at the Board of Commissioners Meeting by taking into account the recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee.

BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, Perusahaan telah memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan total sebesar Rp5.408.620.000.

AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE COMPANY'S THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the Company has provided remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors with a total of Rp5.408.620.000.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Sebagai bagian dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan operasional dan keuangan Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan proses audit Perusahaan secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

the part of the committees under the Board of Commissioners, the Audit Committee is assigned to assisting the Board of Commissioners in terms of monitoring the Company's operations and finances, especially those relating to the Company's overall audit process. In carrying out its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit untuk periode 2020-2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee for the period 2020-2023 based on Decree No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Erwin Hardiyanto Tedjo	Ketua Komite Audit/*Audit Committee Chairman*
Imelda Omar	Anggota Komite Audit/*Audit Committee Member*

Erwin Hardiyanto Tedjo
Ketua Komite Audit/*Chairman of the Audit Committee*

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada 6 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk. Informasi mengenai profil Bapak Erwin Hardiyanto Tedjo dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 31	*Appointed as Chairman of the Audit Committee on May 6, 2020 based on Decree No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk. The information regarding the profile of Mr. Erwin Hardiyanto Tedjo can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 31*

Imelda Omar
Anggota Komite Audit/*Audit Committee Member*

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada 6 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk. Memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Auditor di Delloite Touche Tohmatsu (2001-2003), Senior Akuntan di AHMC Healthcare Inc (2003-2011), Senior Akuntan di USC Medical Center & Norris Cancer Hospital (2003-2011), dan Financial Controller di Siloam Hospital (Februari-Mei 2012).	*Indonesian citizen, 43 years old. Appointed as a Member of the Audit Committee on May 6, 2020 based on Decree No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk.* *Has an accounting education background from Tarumanagara University, Jakarta. Has work experience as Senior Auditor at Delloite Touche Tohmatsu (2001-2003), Senior Accountant at AHMC Healthcare Inc (2003-2011), Senior Accountant at USC Medical Center & Norris Cancer Hospital (2003-2011), and Financial Controller at Siloam Hospital (February-May 2012).*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sebagai komite di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Melakukan kegiatan penelaahan terhadap Laporan Keuangan terkait kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan.
2. Melaksanakan proses penelaahan terhadap ketaatan Perusahaan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit telah dilengkapi piagam *(charter)* berupa Piagam Komite Audit yang ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk pada tanggal 6 Mei 2020. Piagam ini berperan sebagai pedoman pendukung pelaksanaan kerja Komite Audit. Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal yang berkaitan dengan Komite Audit, seperti pembentukan Komite Audit; tugas dan tanggung jawab; wewenang; serta keanggotaan komite, rapat komite dan pelaporan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Guna memastikan pelaksanaan kerja dapat berlangsung optimal dan bebas dari intervensi dan pengaruh pihak-pihak tertentu, Komite Audit diwajibkan menjalankan tugasnya dengan berpegang teguh pada independensi. Untuk itu, Perusahaan memastikan seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK menyatakan berkomitmen untuk memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

As a committee under the Board of Commissioners, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Conducting a review of the Financial Statements related to the credibility and objectivity of the financial statements.*
2. *Conducting a review process of the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities.*
3. *Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor.*
4. *Providing reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors.*
5. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has been equipped with a charter in the form of the Audit Committee Charter as stipulated in the Decree No. 002/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk on May 6, 2020. This charter serves as a guide to support the implementation of the work of the Audit Committee. The charter regulates matters relating to the Audit Committee, such as the establishment of the Audit Committee; duties and responsibilities; authority; and committee membership, committee meetings and reporting.

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

In order to ensure that work is carried out optimally and free from intervention also influence from certain parties, the Audit Committee is required to carry out its duties by adhering to independence. Therefore, the Company ensures that all members of the Audit Committee have complied with the provisions stipulated in the POJK. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Di tahun 2022, Komite Audit tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Meski Komite Audit di tahun 2022 belum ikut serta dalam pelatihan maupun pendidikan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Komite Audit di tahun-tahun selanjutnya.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF AUDIT COMMITTEE

In 2022, the Audit Committee did not participate in the competency improvement program in the form of education and/or training. Although the Audit Committee in 2022 has not participated in such training or education, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Audit Committee's performance in the following years.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 7 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2022, the Audit Committee held meetings 7 times with details of attendance as follows:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Erwin Hardiyanto Tedjo	*7*	*7*	100%
Imelda Omar	*7*	*7*	100%

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Di tahun 2022, Komite Audit telah memenuhi fungsinya melalui serangkaian kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan, antara lain:

1. Menelaah Laporan Keuangan pada aspek kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan;
2. Menelaah ketaatan Perusahaan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan Auditor Internal;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2022

In 2022, the Audit Committee has fulfilled its function through a series of activities in accordance with the assigned duties and responsibilities, including:

1. *Reviewed the Financial Statements on the credibility and objectivity aspects of the financial statements;*
2. *Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Reviewed the implementation of the audit conducted by the Internal Auditor;*
4. *Provided reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors; and*
5. *Maintained the confidentiality of Company documents, data and information.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ yang berada di bawah Dewan Komisaris yang pembentukannya dilakukan oleh Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini bertanggung jawab mengevaluasi serta menyusun dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is an organ under the Board of Commissioners whose formation was carried out by the Company to comply with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This committee is responsible for evaluating and compiling and submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration and nomination systems/policies for Commissioners, Directors, and executive officers as a whole. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2020-2023 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee for the period 2020-2023 based on Decree No. 001/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sumber Global Energy Tbk are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Erwin Hardiyanto Tedjo	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/*Nomination and Remuneration Chairman*
Harris Muliawan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/*Nomination and Remuneration Member*

Erwin Hardiyanto Tedjo

Ketua Komite Audit/ *Chairman of the Audit Committee*

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada 8 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk. Informasi mengenai profil Bapak Erwin Hardiyanto Tedjo dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 31	*Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee on May 8, 2020 based on Decree No. 001/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sumber Global Energy Tbk. The information regarding the profile of Mr. Erwin Hardiyanto Tedjo can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 31*

Harris Muliawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ *Nomination and Remuneration Committee MemberAudit Committee*

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 8 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK-Kom-SGE/V/2020 tentang Pembentukan dan Piagam Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk. Informasi mengenai profil Bapak Harris Muliawan dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 30	*Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee on May 8, 2020 based on Decree No. 001/SK-Kom-SGE/V/2020 concerning the Establishment and Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sumber Global Energy Tbk. The information regarding the profile of Mr. Harris Muliawan can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 30*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

I. Fungsi Nominasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
      a. Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
      b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi
      c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris
   3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
   4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS

II. Fungsi Remunerasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
      b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
      c. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

I. Nomination Function:
   1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      a. Composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
      b. Policies and criteria needed in the nomination process
      c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
   2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
   3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners
   4. Reviewing and providing proposals for qualified candidates to be submitted to the GMS

II. Remuneration Function:
   1. Provding recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      a. Remuneration Structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
      b. Policy on Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
      c. Amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
   2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada piagam *(charter)* dalam bentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Komisaris Utama pada tanggal 17 Februari 2020.

Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal yang berkaitan dengan Komite Nominasi dan Remunerasi, seperti Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi; Tugas dan Tanggung Jawab; Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi; Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; Masa Tugas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; serta Penutup yang menjelaskan hal-hal tambahan terkait Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan mewajibkan Komite Nominasi dan Remunerasi berpegang teguh pada independensinya agar pemenuhan fungsi nominasi dan remunerasi dapat berjalan dengan semestinya serta terbebas dari benturan kepentingan, intervensi, maupun pengaruh dari pihak-pihak tertentu yang dapat berimbas pada keakuratan fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipastikan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati Komite Nominasi dan Remunerasi belum berpartisipasi dalam pelatihan maupun pendidikan di sepanjang tahun 2022, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun-tahun berikutnya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out the nomination and remuneration functions in the Company, the Nomination and Remuneration Committee is guided by a charter in the form of the Nomination and Remuneration Committee Charter which was ratified by the President Commissioner on February 17, 2020.

In the charter, matters relating to the Committee are regulated. Nomination and Remuneration, such as Organizational Structure and Membership of the Nomination and Remuneration Committee; Requirements for Membership of the Nomination and Remuneration Committee; Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee; Duties and responsibilities; Authority, Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee; Nomination and Remuneration Committee Meetings; Term of Service of Members of the Nomination and Remuneration Committee; and Closing which explains additional matters related to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company requires the Nomination and Remuneration Committee to uphold its independence to fulfilled the nomination and remuneration functions can run properly and is free from conflicts of interest, intervention, or influence from certain parties that may affect the accuracy of the nomination and remuneration functions in the Company. The Nomination and Remuneration Committee is confirmed to have complied with the provisions stipulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until the end of 2022, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in such competency improvement program in the form of education and/or training. Although the Nomination and Remuneration Committee has not participated in such training or education throughout 2022, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Nomination and Remuneration Committee's performance in the following years.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 5 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held meetings 5 times with details of attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Total of Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Erwin Hardiyanto Tedjo	5	5	100%
Imelda Omar	5	5	100%

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

Sampai dengan 31 Desember 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi terkait nominasi kepada Dewan Komisaris yang mencakup komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menelaah dan menyampaikan usulan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat;
5. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
6. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja sebagai bagian dari pertimbangan remunerasi.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2022

As of December 31, 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities by conducting a number of activities in accordance with its duties and responsibilities, including:

1. *Provided recommendations regarding nominations to the Board of Commissioners which include the composition and process of nomination for the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
2. *Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
3. *Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
4. *Reviewed and submitted proposals for candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners who have met the requirements;*
5. *Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
6. *Assisted the Board of Commissioners in performance appraisal as part of remuneration considerations.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai pihak yang menjembatani Perusahaan dan para pihak eksternal seperti OJK, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memegang peranan sebagai pihak penanggung jawab atas kegiatan publikasi, perkembangan pasar modal, pihak yang menyimpan informasi bagi Pemangku Kepentingan, serta pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan Pemegang Saham terkait Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga memonitor aspek kepatuhan Perusahaan dengan memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan ketentuan undang-undang yang berlaku.

The Corporate Secretary has a role as a liaison between the Company and external parties such as OJK, Shareholders, and Stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also plays a role as the party in charge of publication activities, capital market developments, parties who store information for Stakeholders, as well as parties who are able to provide information needed by Shareholders regarding the Company. The Corporate Secretary also monitors the compliance aspect of the Company by providing suggestion to the Board of Directors regarding compliance with applicable laws and regulations.

Michael Harold H.
Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun, dan saat ini berdomisili di Bogor, Jawa Barat.	*Indonesian citizen, 32 years old, and currently domiciled in Bogor, West Java.*
Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 23 Juni 2021 berdasarkan Surat Keterangan nomor 054/SGE-DIR/VI/2021.	*He served as Corporate Secretary since June 23, 2021 based on Certificate number 054/SGE-DIR/VI/2021.*
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2013. Memulai perjalanan kariernya sebagai Senior Tax di PT. IMSI (2013-2018), Accounting dan Tax Manager di Emerald Consulting (2018-2021), dan Corporate Secretary di PT Sumber Global Energy Tbk (2021-sekarang).	*He obtained his Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University in 2013. Started his career as Senior Tax at PT. IMSI (2013-2018), Accounting and Tax Manager at Emerald Consulting (2018-2021), and Corporate Secretary at PT Sumber Global Energy Tbk (2021-present).*

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN
Hingga akhir tahun 2022, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati Sekretaris Perusahaan belum berpartisipasi dalam pelatihan maupun pendidikan di sepanjang tahun 2022, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Sekretaris Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF CORPORATE SECRETARY
Until the end of 2022, the Corporate Secretary did not participate in such competency improvement program in the form of education and/or training. Although the Corporate Secretary has not participated in such training or education throughout 2022, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Corporate Secretary's performance in the following years.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya di Perusahaan melalui serangkaian kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, seperti keterbukaan informasi kepada masyarakat; penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjadi pihak penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2022

In 2022, the Corporate Secretary has carried out his role in the Company through a series of activities as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. *Followed the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
2. *Provided suggestion to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, such as disclosure of information to the public; timely submission of reports to the Financial Services Authority; holding and documentation of the General Meeting of Shareholders; and implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *As a liaison party between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan organ yang secara umum memiliki fungsi untuk membantu tim manajemen Perusahaan dalam hal audit dan penilaian operasi manajemen unit usaha dan sistem pengendalian internal Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal bekerja secara independen untuk memastikan seluruh aspek dapat dievaluasi secara optimal dan dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan maupun penyempurnaannya.

The Internal Audit Unit is an organ that generally has a function to assist the Company's management team in auditing and evaluating the operations of business unit management and the Company's internal control system. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit works independently to ensure that all aspects are able to evaluated optimally and must provide appropriate recommendations for improvement or refinement.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang dijabat oleh Christine Wahyu Indriani.

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, dan saat ini berdomisili di Tangerang.

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 11 Juni 2020 berdasarkan Surat Keputusan Internal Audit Perusahaan No. 005/SK-Kom-SGE/VI/2020.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE Supra Jakarta pada tahun 2008 dan gelar Magister Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2022. Memulai perjalanan kariernya sebagai Staff Administrasi di PT Matahari Agung Sentosa (2000-2003), Staff Accounting di IC-Universitas (2003-2004), Staff Accounting di PT Grahacitra Adhitama (2005-2012) dan Manager Accounting di PT Mitra Tama Sejati (2012-sekarang).

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by is Christine Wahyu Indriani as Head of the Internal Audit Unit.

Indonesian citizen, 39 years old, and currently domiciled in Tangerang.

She served as Head of the Internal Audit Unit since June 11, 2020 based on the Company's Internal Audit Decree No. 005/SK-Kom-SGE/VI/2020.

She obtained a Bachelor of Economics degree from STIE Supra University Jakarta in 2008 and a Masters degree in Economics from Trisakti University Jakarta in 2022. Started her career as Administrative Staff at PT Matahari Agung Sentosa (2000-2003), Accounting Staff at IC-Universitas (2003-2003). 2004), Accounting Staff at PT Grahacitra Adhitama (2005-2012) and Accounting Manager at PT Mitra Tama Sejati (2012-present).

SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Hingga akhir tahun 2022, seluruh anggota yang tergabung dalam Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi sebagai profesi audit internal.

INTERNAL AUDIT CERTIFICATION

Until the end of 2022, all members of the Internal Audit Unit did not yet have such certification as an internal audit profession.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DI PERUSAHAAN

Kepala Unit Audit Internal menjadi pihak yang memimpin Unit Audit Internal dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur. Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dengan pelaksanaan tugasnya dapat dilakukan melalui kerja sama dengan organ maupun unit lain di Perusahaan.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN THE COMPANY

The Head of the Internal Audit Unit is the party who leads the Internal Audit Unit and is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is under the Board of Directors and the implementation of its duties are able to carried out in collaboration with other organs and units in the Company.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal di dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit within the Company are as follows:

1. *Examining and evaluating the implementation of the internal control system and risk management in accordance with Company policy.*
2. *Developing and implementing an annual internal audit work plan.*
3. *Conducting special investigation tasks delegated by the Board of Directors.*
4. *Examining and evaluating efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.*

5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perusahaan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses semua informasi mengenai Perusahaan.
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
3. Mengadakan pertemuan berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

5. Examining and evaluating periodic reports submitted by all departments, as well as ensuring that reports have been presented in accordance with applicable laws and regulations.
6. Monitoring and evaluating audit findings, provide recommendations to improve the implementation of the Company's activities in accordance with business developments and market dynamics, and submit reports to the Audit Committee and the Board of Directors.
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the recommended actions.
8. Cooperating with the Audit Committee.

In order to support the implementation of these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authorities, as follows:

1. Accessing all information about the Company.
2. Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.
3. Organizing periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.
4. Coordinating activities with external auditors.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk mendukung pemenuhan fungsinya, Unit Audit Internal telah memiliki piagam *(charter)* berupa Piagam Audit Satuan Audit Internal *(Audit Charter)* yang penyusunannya diketahui oleh Direktur Utama serta telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2020 sebagai pedoman kerja. Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal yang berkaitan dengan Unit Audit Internal, seperti visi; misi; tujuan; kedudukan; tugas; fungsi; ruang lingkup pekerjaan; kode etik; dan standar pelaksanaan pekerjaan.

PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Hingga akhir tahun 2022, Unit Audit Internal tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Walaupun pada tahun 2022 belum terdapat adanya pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Unit Audit Internal, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Unit Audit Internal di masa-masa mendatang.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In order to support the fulfillment of its functions, the Internal Audit Unit has a charter in the form of an Internal Audit Charter, whose preparation is known by the President Director and has been approved and ratified by the Company's Board of Commissioners on June 11, 2020 as a work guideline. The charter regulates matters relating to the Internal Audit Unit, such as vision; mission; objective; position; duty; function; scope of work; code of conducts; and work performance standards.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Until the end of 2022, the Internal Audit Unit did not participate in such competency improvement program in the form of education and/or training. Although in 2022 there has not yet such training or education attended by the Internal Audit Unit, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Internal Audit Unit's performance in the future.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Unit Audit Internal telah dilaksanakan pada tahun 2021 melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perusahaan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit.
   daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2021

All duties and responsibilities of the Internal Audit Unit have been carried out in 2021 through the following activities:

1. *Examined and evaluated the implementation of the internal control system and risk management in accordance with Company policy.*
2. *Developed and implemented an annual internal audit work plan.*
3. *Conducted special investigation tasks delegated by the Board of Directors.*
4. *Examined and evaluated efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.*
5. *Examined and evaluated periodic reports submitted by all departments, as well as ensuring that reports have been presented in accordance with applicable laws and regulations.*
6. *Monitored and evaluated audit findings, provide recommendations to improve the implementation of the Company's activities in accordance with business developments and market dynamics, and submit reports to the Audit Committee and the Board of Directors.*
7. *Monitored, analyzed, and reported on the implementation of the recommended actions.*
8. *Cooperated with the Audit Committee.*
   marketing, and information technology.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Untuk menghadirkan proses bisnis yang teratur dan patuh pada peraturan yang berlaku, Perusahaan menjalankan penerapan Sistem Pengendalian Internal secara efektif. Sistem Pengendalian Internal ini berperan mendukung Perusahaan menjaga dan memelihara aset, menghadirkan proses pelaporan yang tepat dan sesuai, meningkatkan pemenuhan aspek kepatuhan pada peraturan yang berlaku, serta menunjang Perusahaan menekan risiko pelanggaran dan penyimpangan dalam proses bisnisnya. Sistem Pengendalian Internal diterapkan secara penuh pada aspek operasional serta keuangan Perusahaan.

In order to realize such well-organized business process and comply with applicable regulations, the Company implements an effective Internal Control System. This Internal Control System plays a role in supporting the Company in maintaining and maintaining assets, presenting an appropriate and appropriate reporting process, increasing compliance with aspects of compliance with applicable regulations, and supporting the Company in reducing the risk of violations and irregularities in its business processes. The Internal Control System is fully implemented in the operational and financial aspects of the Company.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022

Perusahaan meninjau bahwa Sistem Pengendalian Internal di tahun 2021 telah berjalan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem Pengendalian Internal telah diterapkan dengan efektif dan mampu mendukung Perusahaan menciptakan aktivitas bisnis yang sehat, optimal, dan tetap pada koridor kepatuhan peraturan yang berlaku.

2022 INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

The Company reviewed that the Internal Control System in 2021 had been running well and as expected. The Internal Control System has been implemented effectively and waas able to support the Company in creating healthy, optimal business activities, and stick within the term of compliance with applicable regulations.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN TAHUN 2022

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal telah dilakukan dengan baik dan memadai di tahun 2022. Sistem Pengendalian Internal telah cukup menunjang Perusahaan membangun pelaksanaan kegiatan usaha yang optimal dan dapat mencapai tujuannya dengan baik.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2022

The Board of Commissioners and the Board of Directors considered that the implementation of the Internal Control System has been carried out properly and adequately in 2022. The Internal Control System has been sufficient to support the Company in developing optimal implementation of business activities and can achieve its objectives properly.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO DI PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Risiko sebagai upaya nyata dalam wujud komitmen Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha melalui pengelolaan dan mitigasi risiko Perusahaan. Sistem Manajemen Risiko ini menjadi penting karena perannya yang membantu Perusahaan memetakan berbagai risiko dan melakukan pengelolaannya secara tepat guna menekan timbulnya hal-hal yang berpotensi merugikan Perusahaan. Manajemen Risiko ini menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi di Perusahaan.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements the Risk Management System as a real effort as the Company's commitment to maintaining business continuity through the management and mitigation of the Company's risks. This Risk Management System is important since of its role in assisting the Company map out various risks and manage them appropriately in order to suppress the emergence of things that have the potential to harm the Company. This Risk Management is part of the responsibilities of the Board of Directors in the Company.

JENIS RISIKO DAN CARA MITIGASI

Beberapa risiko yang dimiliki Perusahaan antara lain risiko kredit utama yang timbul dari instrumen keuangan, yakni risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing.

TYPES OF RISKS AND MITIGATION METHODS

Such of the risks owned by the Company include major credit risk arising from financial instruments, namely interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk.

Risiko suku bunga merupakan risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan. Untuk meminimalkan risiko ini, Manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and financing debt. In order to minimize this risk, Management reviews the various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit risk is the risk that another party is unable to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group conducts sales transactions only with third parties who have good names and are trusted. Group Policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Risiko mata uang asing adalah risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Liquidity risk is the risk that the Group will find it difficult to meet its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.

Foreign currency risk is the risk associated with fluctuations in foreign currency exchange rates.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Sistem Manajemen Risiko di tahun 2022 dinilai telah berjalan efektif dan mampu membantu Perusahaan mengurangi dampak negatif yang merugikan dari risiko-risiko tersebut. Melalui Sistem Manajemen Risiko ini, Perusahaan dapat mengetahui dan memitigasi berbagai risiko tersebut sehingga tidak menghambat proses bisnis yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2022.

2021 RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

The Risk Management System in 2022 considered to have been effective and able to assist the Company to reduce the negative and detrimental impacts of these risks. Through this Risk Management System, the Company was able to identify and mitigate these various risks, accordingly as not to hamper the business processes carried out by the Company throughout 2022.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN TAHUN 2022

Berdasarkan pandangan dan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, Sistem Manajemen Risiko telah memiliki kecukupan yang tepat dan memadai dalam mendukung proses pengelolaan risiko-risiko Perusahaan secara keseluruhan di tahun 2022.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2022

Based on the views and assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Risk Management System has the appropriate and adequate adequacy to support the Company's overall risk management process in 2022.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCTS

Perusahaan telah memiliki kode etik sebagai alat atau panduan untuk membantu Perusahaan menghadirkan kegiatan usaha yang mengutamakan etika dan menciptakan bisnis yang sehat dan bernilai positif. Kode etik diterapkan secara penuh untuk mewujudkan sikap dan perilaku yang positif dari seluruh insan Perusahaan, baik antara sesama individu internal maupun dengan pihak-pihak eksternal.

The Company has a code of conducts as a tool or guide to assist the Company in realizing business activities that prioritize ethics and create a healthy and positive business. The code of conducts is fully implemented to realize positive attitudes and behaviors of all the Company personnel, both among internal individuals and with external parties.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam kode etik Perusahaan, terangkum poin-poin sebagai berikut:

1. **Integritas**
   Bertindak sesuai ucapan, janji, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.
2. **Sikap Positif**
   Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.
3. **Komitmen**
   Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.
4. **Perbaikan yang Berkelanjutan**
   Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus untuk mendapatkan hasil terbaik.
5. **Inovasi**
   Memunculkan gagasan baru untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perusahaan.
6. **Loyalitas**
   Mendahulukan kepentingan Perusahaan (dan semua pemangku kepentingan) di atas kepentingan pribadi/kelompok demi kesejahteraan Bersama. Dengan selalu memberikan yang terbaik dan menjaga integritas Perusahaan.

PRINCIPLES OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCTS

The main point of the Company's Code of Conducts are summarized:

1. ***Integrity***
   Act according to words, promises, as to build the trust of the other party.
2. ***Positive Attitude***
   Demonstrate behaviour that supports the creation of a mutually respectful and conducive work environment.
3. ***Commitment***
   Work with wholeheartedly to achieve the best results.
4. ***Sustainable Improvement***
   Continuously improve the ability or capacity of self, work unit, and organization to get the best results.
5. ***Innovation***
   Generating new ideas to increase the productivity and growth of the Company.
6. ***Loyality***
   Prioritizing the interests of the Company (and all stakeholders) above personal/group interests for the common good. By always providing our best and maintaining the integrity of the Company.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Guna mendukung penerapan kode etik yang efektif, Perusahaan melakukan sosialisasi dan upaya penegakan kode etik di seluruh lapisan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan dengan penyebarluasan kode etik dan memberikan pemahaman poin-poin yang tercantum dalam kode etik tersebut, sehingga seluruh insan Perusahaan dapat mengetahui, memahami, dan mematuhi seluruh isi yang termuat dalam kode etik tersebut.

SOCIALIZATION AND EFFORTS TO ENFORCE THE CODE OF CONDUCTS

In order to support the implementation of an effective code of conducts, the Company carries out socialization and efforts to enforce the code of conducts at all levels of the Company. The socialization is carried out by disseminating the code of conducts and providing an understanding of the points contained in the code of conducts. Accordingly, all the Company's personnel is able to know, understand, and comply with all the contents contained in the code of conducts.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK DI PERUSAHAAN

Kode Etik di Perusahaan berlaku bagi seluruh insan di dalam Perusahaan, mulai dari jajaran Manajemen hingga karyawan. Perusahaan memastikan pemberlakuan ini diterapkan dengan komitmen penuh untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh pihak.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCTS IN THE COMPANY

The Company's Code of Conducts applies to all people within the Company, from the Management to the employees. The company ensures that this implementation is implemented with full commitment to provide a healthy and conducive work environment for all parties.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MSOP) DAN KARYAWAN (ESOP)

MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP) AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (ESOP)

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen *(Management Stock Option Program*/MSOP) dan oleh karyawan *(Employee Stock Option Program*/ESOP).

Until the end of 2022, the Company has not have a share ownership program by management (Management Stock Option Program/MSOP) and by employees (Employee Stock Option Program/ESOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Pengungkapan informasi kepemilikan saham di Perusahaan seluruhnya telah dilaksanakan melalui berbagai media, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, situs web Perusahaan, serta situs milik Bursa Efek Indonesia.

The disclosure of information on share ownership in the Company has been entirely carried out through various media, including the Annual Report, Financial Statements, the Company's website, and the website of the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan memastikan transparansi dalam penyampaian informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The company ensures that transparency in the delivery of information on share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is always carried out in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report on Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Bagi Perusahaan, lingkungan kerja yang sehat, kondusif, serta bernilai positif berperan besar dalam menciptakan proses bisnis yang efektif dan secara langsung turut berpengaruh pada kualitas kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, Perusahaan dengan komitmen penuh berupaya untuk menciptakan secara nyata lingkungan kerja yang tepat dan memadai melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System*.

For the Company, a healthy, conducive and positive work environment plays a major role in creating effective business processes and directly affects the quality of the Company's overall performance. Therefore, the Company is fully committed to strives to create an appropriate and adequate work environment through the implementation of the Whistleblowing System.

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* merupakan sarana yang membantu Perusahaan dalam mengelola pengaduan maupun laporan tindakan dan/atau perilaku yang mengarah pada pelanggaran yang dilakukan oleh insan internal Perusahaan.

The Whistleblowing System is a tool that assists the Company in managing complaints and reports of actions and/or behaviors that lead to violations committed by the Company's internal personnel.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

Pelanggaran yang ditemukan oleh pelapor dapat disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System Perusahaan melalui media seperti email, telepon, atau disampaikan langsung ke atasan. Laporan harus didukung dengan bukti kuat dan disampaikan berdasarkan fakta serta bukan bersifat fitnah atau bertujuan menjatuhkan orang lain.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Seluruh pelapor yang menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran oleh Perusahaan dipastikan keamanannya. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan-tindakan tidak etis, berpotensi menekan atau mempengaruhi pelapor, serta tindakan lainnya yang bersifat merugikan pelapor. Keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor dijaga oleh Perusahaan dengan baik.

PENANGANAN PENGADUAN

Setelah laporan diterima, Perusahaan menindaklanjuti laporan tersebut dengan memeriksa bukti dan hal-hal yang mendukung kebenaran laporan tersebut untuk membantu Perusahaan menentukan tindakan selanjutnya. Jika terbukti benar, proses dilakukan dengan mengikuti kebijakan dan ketentuan peraturan yang berlaku. Perusahaan memastikan seluruh proses dilakukan dengan mengutamakan etika, independen, dan bebas dari pengaruh dan intervensi pihak-pihak tertentu.

PENGELOLA PENGADUAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* dikelola oleh Perusahaan.

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2022

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perusahaan.

SUBMISSION REPORT

Such violations found by the complainant are able to be submitted through the Violation Reporting System or the Company's Whistleblowing System through media such as email, telephone, or submitted directly to its Head of Departments/Divisions. The reports must be supported by strong evidence and submitted based on facts and not slanderous or aimed at bringing down others.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

All whistleblowers who submit reports of complaints of violations by the Company are ensured of their safety. The Company is committed to providing protection for whistleblowers from unethical actions, potentially suppressing or influencing the whistleblower, as well as other actions that are detrimental to the reporter. The Company maintains the security and confidentiality of the identity of the whistleblower.

REPORT HANDLING

As the report is received, the Company follows up on the report by examining evidence and matters that support the veracity of the report to help the Company determine further actions. If proven correct, the process is carried out by following the applicable policies and regulations. The company ensures that the entire process is carried out by prioritizing ethics, independency, and free from the intervention of certain parties.

COMPLAINT MANAGEMENT

The Whistleblowing System is managed by the Company.

COMPLAINT HANDLING IN 2022

Until the end of 2022, the Company did not receive any reports of complaints of violations committed by the Company's personnel.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Dalam proses bisnisnya, Perusahaan senantiasa mengedepankan praktik yang sehat dan bebas dari tindakan negatif yang merugikan seperti praktik korupsi. Perusahaan berfokus pada upaya pencegahan praktik korupsi di lingkungan kerja Perusahaan dengan komitmen anti korupsi dan kebijakannya.

In its business processes, the Company always prioritizes good practices and is free from harmful negative actions such as corruption practices. The Company focuses on efforts to prevent corrupt practices in the Company's work environment with its anti-corruption commitment and policies.

Perusahaan memastikan seluruh aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan rencana kerja dan kebijakan terkait. Perusahaan secara berkala memeriksa dan menilai seluruh proses bisnis yang dilakukan oleh seluruh insan Perusahaan, sehingga jika kemudian ditemukan aktivitas yang mencurigakan, Perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk mencegah hal tersebut memberikan dampak yang buruk bagi Perusahaan secara keseluruhan.

The company ensures that all operational activities comply with applicable regulations and are in accordance with the work plan and related policies. The Company periodically reviews and assesses all business processes carried out by all Company personnel. Therefore, if such suspicious activity is found, the Company is able to immediately take action to prevent it from having a bad impact on the Company as a whole.

Guna mengoptimalkan implementasi anti korupsi ini, Perusahaan turut melaksanakan sosialisasi dari komitmen dan upaya pencegahan praktik korupsi ini kepada seluruh lapisan. Perusahaan memastikan seluruh insan Perusahaan telah mengetahui, memahami, dan dapat turut berperan secara penuh dalam mendukung Perusahaan mencegah praktik korupsi di lingkungan kerja.

In order to optimize the implementation of this anti-corruption policy, the Company also carries out socialization of the commitments and efforts to prevent this corrupt practice to all levels. The Company ensures that all Company personnel are perceive, understand, and can play a full role in supporting the Company to prevent corrupt practices in the work environment.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Prinsip ***Principles***	*Rekomendasi* *Recommendations*	*Penerapan* *Implementations*
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham *Aspect A: Relationship between Public Companies and Shareholders in Assuring the Rights of Shareholders.*		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham *1st Principle. Increase the value of General Meeting of Shareholders.*	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.*	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) sebagaimana diatur dalam Tata Tertib RUPS. **Terpenuhi** *The Company has a technical procedure for voting as regulated in the GMS Rules of Conduct.* ***Comply***
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. *The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of public company attend the AGMS.*	Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPST, sementara dari Dewan Komisaris terdapat anggota yang tidak dapat hadir . **Penjelasan** *All members of the Board of Directors were present at the AGMS, while from the Board of Commissioners there were a member who were unable to attend.* ***Explain***
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. *GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.*	Ringkasan risalah RUPS 1 (satu) tahun terakhir belum tersedia pada situs web Perusahaan. **Penjelasan** *The summary of the minutes of the GMS for the last 1 (one) year is not yet available on the Company's website.* ***Explain***
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *2nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.*	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. *Has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui laporan keuangan dan laporan tahunan. **Terpenuhi** *The Company has a communication policy with shareholders or investors, including through financial reports and annual reports.* ***Comply***
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. *Discloses its communications policy with shareholders or investors via website.*	Perusahaan melaksanakan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui penyampaian informasi secara terbuka mengenai Perusahaan yang dapat diakses pemegang saham atau investor melalui situs web. **Terpenuhi** *The Company implements a Public Company communication policy with shareholders or investors through the information disclosure about the Company that is able to be accessed by shareholders or investors through the website.* ***Comply***

Prinsip Principles	*Rekomendasi* *Recommendations*	*Penerapan* *Implementations*
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect B: The Board of Commissioners Function and role*		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *3rd Principle: Strengthen the Board of Commissioners membership and composition.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. *The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of company.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta ketentuan yang berlaku. **Terpenuhi** *The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has been carried out by taking into account the conditions of the Company and the applicable regulations.* ***Comply***
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. *The Board of Commissioners considers diversity of skills and knowledge.*	Pemilihan dan penentuan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. **Terpenuhi** *The selection and determination of the composition of the Board of Commissioners has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.* ***Comply***
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. *4th Principle:* *Enhance the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities performance.*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure their performances.*	Prosedur penilaian sendiri atau self-assessment Dewan Komisaris sedang disusun oleh Perusahaan. **Penjelasan** *The Company's self-assessment or self-assessment procedure is being prepared by the Company* ***Explain***
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.*	Prosedur penilaian sendiri atau self-assessment Dewan Komisaris sedang disusun oleh Perusahaan. **Penjelasan** *The Board of Commissioners' self-assessment procedure is being prepared by the Company.* ***Explain***
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.*	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Terpenuhi** *The Board of Commissioners has a policy regarding resignation if involved in a financial crimes.* ***Comply***
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.*	Salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. **Terpenuhi** *One of the tasks of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposals for candidates who comply the requirements as members of the Board of Directors.* ***Comply***

Prinsip **Principles**	*Rekomendasi* *Recommendations*	*Penerapan* *Implementations*
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi *Aspect C: The Board of Directors Function and Role*		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi *5th Principle:* *Strengthen the Board of Directors membership and composition.*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of number of the Board of Directors member considers the condition of company and decision-making effectiveness.*	Penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta ketentuan yang berlaku. **Terpenuhi** *The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has been carried out taking into account the conditions of the Company and the applicable provisions.* ***Comply***
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of the Board of Directors member reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.*	Pemilihan dan penentuan komposisi Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. **Terpenuhi** *The selection and determination of the composition of the Board of Directors has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.* ***Comply***
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The member of the Board of Directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and/or knowledge.*	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi. **Terpenuhi** *The Board of Directors in charge of accounting or finance within the Company has sufficient knowledge and experience in the accounting field.* ***Comply***
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have self-assessment policy to measure their performances.*	Prosedur penilaian sendiri atau self-assessment Direksi sedang disusun oleh Perusahaan. **Penjelasan** *The Board of Directors' self-assessment procedure is being developed by the Company.* ***Explain***
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *Self-assessment policy is disclosed in Annual Report.*	Prosedur penilaian sendiri atau self-assessment Direksi sedang disusun oleh Perusahaan. **Penjelasan** *The Board of Directors' self-assessment procedure is being developed by the Company.* ***Explain***
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Directors has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.*	Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Terpenuhi** *The Board of Directors has a policy regarding resignation if involved in a financial crimes.* ***Comply***

Prinsip *Principles*	*Rekomendasi* *Recommendations*	*Penerapan* *Implementations*
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan *Aspect D: Stakeholders Participation*		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. *7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.*	Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. *Has the policy to prevent insider tradings.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pencegahan praktik *Insider Trading*. **Terpenuhi** *The Company has a policy regarding the prevention of Insider Trading practices.* ***Comply***
	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. *Has the anticorruption and anti-fraud policies.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. **Terpenuhi** *The Company already has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.* ***Comply***
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. *Has the policy on suppliers or vendors selection and capability.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan yang berkaitan dengan seleksi dan peningkatan kemampuan dari pemasok dan vendor yang bekerja sama dengan Perusahaan. **Terpenuhi** *The Company already has a policy regarding to the selection and capacity improvement of suppliers and vendors that cooperate with the Company.* ***Comply***
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. Has *in place the policy to fulfill the rights of creditors.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. **Terpenuhi** *The company already has a policy to fulfill creditors' rights.* ***Comply***
	Memiliki Kebijakan Whistleblowing System. *Has Whistleblowing policy.*	Perusahaan telah memiliki Whistleblowing System. **Terpenuhi** *The Company has Whistleblowing System* ***Comply***
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. *Has the policy of longterm incentives for the Board of Directors and the employees.*	Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif dalam skema remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan karyawan. **Terpenuhi** *The Company has a policy of providing incentives in the remuneration scheme given to the Board of Directors and employees.* ***Comply***
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi *Aspect E: Enhance Information Transparency*		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan Informasi *8th Principle: Enhance information transparency*	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.*	Perusahaan belum memiliki sarana lain selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perusahaan masih mengembangkan dan menyesuaikan media tersebut dengan kebutuhan Perusahaan. **Penjelasan** *The Company does not yet have other facilities besides the Website as a medium for information disclosure. The Company is still developing and adapting the media to the needs of the Company.* ***Explain***
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.*	Informasi pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% sudah disampaikan dalam Laporan Tahunan. **Terpenuhi** *The ultimate beneficial owner in the Company's share ownership information of at least 5% has been submitted in the Annual Report.* ***Comply***

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

06



STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Meski masih dalam tahap awal penerapan kinerja keberlanjutan, Perusahaan telah memegang komitmen penuh untuk menghadirkan kinerja keberlanjutan yang berperan besar dalam mendukung langkah Perusahaan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan sekaligus menciptakan keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Even though it is still in the early stages of implementing sustainability performance, the Company has fully committed to delivering sustainability performance which plays a major role in supporting the Company's steps to provide added value for stakeholders while creating the Company's business continuity.

Perusahaan menyadari peran penting yang dimiliki para pemangku kepentingan, untuk itu Perusahaan menempatkan para pemangku kepentingan sebagai bagian dari fokus Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya di bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan. Perusahaan mengedepankan peningkatan aspek-aspek yang berhubungan dengan pemangku kepentingan, seperti kualitas layanan dan produk, perlindungan dan pemeliharaan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta tanggung jawab sosial perusahaan melalui pelaksanaan strategi dan kebijakan terkait.

The Company realizes the important role of the stakeholders, accordingly the Company puts the stakeholders as part of the Company's focus in carrying out its business in the wholesale trade and mining industry business. The Company prioritizes to improving such aspects related to the stakeholders, such as service and product quality, environmental protection and maintenance, occupational health and safety, as well as corporate social responsibility through the implementation of related strategies and policies.

Fokus untuk mendorong peningkatan aspek-aspek tersebut kemudian oleh Perusahaan dijadikan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan yang merupakan salah satu komponen yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam strategi bisnisnya. Dengan dukungan dari seluruh insan, Perusahaan berupaya untuk mewujudkan komitmen penerapan kinerja keberlanjutan secara bertahap dengan tujuan akhir untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals/ SDGs)*.

The focus on encouraging the improvement of these aspects is utilized by the Company as part of the sustainability strategy which is one of the components determined by the Company in its business strategy. Through the support of all personnel, the Company strives to realize the commitment to implementing sustainable performance in stages with the ultimate goal of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECTS

ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan *Description*	2020	2021	**2022**
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	2.035.076	3.924.499	10.448.875.185
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	27.725	202.567	590.931

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2020	2021	**2022**
Listrik *Electricity*	kWh	223.115,6	329.829,4	39.866,40
	GigaJoules	0,803216	1,187386	0,1435176

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2020	2021	**2022**
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang	30	35	35
Jumlah Program CSR *Total of CSR Programs*	Jumlah	1	1	1



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Informasi mengenai profil Perusahaan yang memuat penjelasan mengenai visi, misi, dan nilai; alamat perusahaan; skala usaha yang mencakup total aset, jumlah karyawan, nama dan persentase pemegang saham; dan wilayah operasional seluruhnya dapat dilihat pada uraian-uraian dalam Bab "Profil Perusahaan" yang dimulai dari halaman [24]

Information regarding the Company's profile which contains an explanation of the vision, mission, and values; company's address; business scale which includes total assets, number of employees, names and percentage of shareholders; and all operational areas can be seen in the descriptions in the "Company Profile" Chapter starting from page [24]

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Kinerja keberlanjutan secara utuh menjadi tanggung jawab seluruh insan Perusahaan. Seluruh pihak didorong untuk turut berkomitmen dan terlibat serta dalam mewujudkan kinerja berkelanjutan secara nyata. Namun, Perusahaan juga memiliki tim yang secara khusus bertanggung jawab untuk penerapan kinerja berkelanjutan yang optimal, yakni Divisi/Departemen Legal.

PARTY IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

Sustainability performance as a whole is the responsibility of all the Company's personnel. All parties are encouraged to be committed and involved in realizing sustainable performance in a real way. However, the Company also has a team that is specifically responsible for implementing optimal sustainable performance, namely the Legal Division/ Department.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN
COMPETENCY DEVELOPMENT OF RESPONSIBLE PARTIES FOR SUSTAINABLE PERFORMANCE IMPLEMENTATION

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara Pelatihan *Training Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Berbagai risiko yang diidentifikasi oleh Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha turut memberikan pengaruh pada upaya Perusahaan menghadirkan kinerja keberlanjutan. Selain berpotensi memberikan efek pada aktivitas operasional, risiko-risiko tersebut juga berpotensi berpengaruh pada kinerja keberlanjutan Perusahaan. Informasi mengenai risiko Perusahaan yang telah diidentifikasi, dikelola, dan ditangani melalui mitigasi yang tepat dapat dilihat pada uraian dalam Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Sistem Manajemen Risiko" halaman [92]

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

Various risks identified by the Company in carrying out business activities also have an influence on the Company's efforts to deliver sustainable performance. Besides from giving the potential effect on operational activities, these risks also have the potential to affected the Company's sustainability performance. The information regarding the Company's risks that have been identified, managed, and handled through appropriate mitigation are able to be seen in the description in the "Corporate Governance" Chapter in the "Risk Management System" section on page [92]

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bagi Perusahaan, hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan adalah hal yang penting dalam proses bisnis, sehingga Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjalin relasi yang seimbang, beretika, dan sehat dengan para pemangku kepentingan. Upaya tersebut telah diwujudkan melalui berbagai metode dan langkah Perusahaan dalam membangun koneksi yang positif sebagai berikut:

STAKEHOLDERS RELATIONS

For the Company, harmonious relations with the stakeholders are important in the business process. Thus, the Company always strives to establish balanced, ethical, and healthy relationships with stakeholders. These efforts have been realized through the Company's various methods and steps in creating positive connections as follows:

No	Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Method of Engaging*	Isu dan Pertimbangan Terkait *Related Issues and Considerations*
1.	Regulator	• Pelaporan wajib yang sesuai kebijakan yang berlaku • Sosialisasi terkait pemberlakuan kebijakan terbaru maupun perubahan dan pembaharuan kebijakan • *Mandatory reporting in accordance with applicable policies* • *Socialization related to the implementation of the latest policies as well as changes and renewals of policies*	- Pemenuhan kewajiban yang telah ditentukan dalam ketentuan yang berlaku - Pemenuhan kepatuhan pada peraturan - Perwujudan relasi kemitraan dalam menciptakan komitmen keberlanjutan - *Compliance of obligations that have been determined in the applicable provisions* - *Compliance with regulations* - *Realization of partnership relationships in creating sustainability commitments*
2.	Investor & Pemegang Saham *Investors & Shareholders*	• RUPS (RUPST dan RUPSLB) • Penyajian informasi mengenai laporan keuangan di media cetak • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • *GMS (AGMS and EGMS)* • *Presentation of information regarding financial reports in print media* • *Annual and Sustainability Report*	- Perubahan yang terjadi dalam Perusahaan (Manajemen, Anggaran Dasar, dan/atau Aksi Korporasi) - Informasi mengenai kinerja Perusahaan - Kesinambungan usaha dan pertumbuhannya - Realisasi penerapan Tata Kelola Perusahaan - *Changes that occur within the Company (Management, Articles of Association, and/or Corporate Action)* - *Information regarding the Company's performance* - *Business continuity and growth* - *Realization of the implementation of Good Corporate Governance*
3.	Karyawan *Employees*	• Program peningkatan kompetensi • Perjanjian Kerja Bersama (PKB) • Pemanfaatan media internal • *Competency improvement program* • *Collective Labor Agreement* • *Utilization of internal media*	- Peran karyawan dalam keberlanjutan Perusahaan - Keamanan, kesehatan, dan keselamatan karyawan - Pemenuhan kesejahteraan - Remunerasi yang sesuai - Pengembangan karier - Sarana K3 - Pengembangan diri (program kompetensi) - Kualitas hubungan industrial - *The role of employees in the Company's sustainability* - *Employee safety, health and safety* - *Fulfillment of welfare* - *Appropriate remuneration* - *Career development* - *OHS Facilities* - *Self development (competency program)* - *Industrial relations quality*
4.	Pelanggan *Customers*	• Situs web • Informasi dalam media cetak • Layanan konsumen • Survei kepuasan pelanggan • *Website* • *Information in Print Media* • *Customer service* • *Customer satisfaction survey*	- Informasi mengenai produk dan jasa Perusahaan - Laporan aduan atas produk dan jasa Perusahaan - Peningkatan kualitas produk dan jasa Perusahaan - *Information about the Company's products and services* - *Complaint reports on the Company's products and services* - *Quality enhancement of the Company's products and services*
5.	Masyarakat *Public*	• Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) • *Implementation of Social and Environmental Responsibility*	- Kepercayaan kepada Perusahaan - Manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat - *Trust in the Company* - *Benefits and added value for the community*

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Di dalam upayanya menjalankan penerapan kinerja keberlanjutan, Perusahaan mendapati adanya kendala dan tantangan, antara lain seperti masih terbatasnya pemahaman terkait kinerja keberlanjutan dan kebutuhan adaptasi yang cukup tinggi dari seluruh insan Perusahaan. Terbatasnya pemahaman dan pengetahuan serta proses penerapan kinerja keberlanjutan yang masih berada di tahap awal menjadikan hal ini sebagai tantangan tersendiri bagi Perusahaan untuk diatasi dengan baik.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PERFORMANCE

As the efforts to implement sustainability performance, the Company encounters obstacles and challenges, such as the limited understanding of sustainability performance and the relatively high adaptation needs of all Company personnel. The limited understanding and knowledge as well as the process of implementing sustainability performance which is still in its early stages makes this a challenge for the Company to be addressed properly.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KOMITMEN DAN UPAYA PERUSAHAAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Untuk menciptakan kinerja keberlanjutan yang sesuai harapan, dibutuhkan implementasi yang tepat akan budaya keberlanjutan di lingkungan kerja sebuah organisasi. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen sekaligus berupaya untuk mengambil langkah-langkah dalam membangun budaya keberlanjutan.

Komitmen dan upaya tersebut dimulai dari sosialisasi budaya dan kinerja keberlanjutan ke seluruh lini. Perusahaan memastikan seluruh insan dapat mengetahui dan memahami hal-hal terkait kinerja keberlanjutan dan dapat menerapkannya dalam pemenuhan tanggung jawabnya masing-masing. Perusahaan berusaha untuk membina seluruh lapisan di organisasi untuk senantiasa mengedepankan penerapan kinerja keberlanjutan dalam hal ekonomi, lingkungan, dan juga sosial baik internal maupun eksternal.

THE COMPANY'S COMMITMENT AND EFFORTS TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE

In order to create sustainability performance as expected, proper implementation of a culture of sustainability in an organization's work environment is required. Therefore, the Company is committed and at the same time seeks to take steps to build a culture of sustainability.

This commitment and effort begins with cultural socialization and sustainability performance to all lines. The Company ensures that all people are able to know and understand matters related to sustainability performance and applicable by them in fulfilling their respective responsibilities. The company strives to foster all levels in the organization to always prioritize the implementation of sustainable performance in terms of economic, environmental, and social aspects, both internally and externally.

KINERJA EKONOMI

PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN TARGET TAHUN 2022

Perusahaan di tahun 2022 telah mengupayakan kinerja terbaiknya dalam meraih peluang dan menjaga keberlangsungan melalui pencapaian target.

Informasi mengenai perbandingan kinerja Perusahaan yang berhasil dicapai dengan target yang telah disusun, dapat dilihat pada uraian dalam Bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen" di bagian "Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2022" halaman [...]

ECONOMIC PERFORMANCE

COMPANY PERFORMANCE COMPARISON WITH 2022 TARGET

In 2022, the Company has strived for its best performance in seizing opportunities and maintaining sustainability through achieving targets.

The information regarding the comparison of the Company's performance that has been achieved with the targets is able to be seen in the description of the "Management Analysis and Discussion" Chapter in the "Comparison of Performance Realization with the 2022 Target" page [...]

KINERJA LINGKUNGAN

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2022

Komitmen Perusahaan dalam mengutamakan kelestarian lingkungan hidup juga direalisasikan dalam bentuk anggaran untuk lingkungan hidup.

Tidak terdapat biaya yang dikeluarkan pada pelaksanaan kegiatan program yang berkaitan dengan lingkungan di tahun 2022

Tahun 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program-program yang berkaitan dengan lingkungan hidup sehingga tidak terdapat informasi mengenai anggaran yang dikeluarkan untuk program tersebut.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

ENVIRONMENTAL COSTS IN 2022

The Company's commitment to prioritizing environmental sustainability is also realized in the form of a budget for the environment.

There were no costs incurred in implementing program activities related to the environment in 2022

In 2022, the Company did not carry out programs related to the environment, there is hence no information regarding the budget issued for such programs.

PENGGUNAAN MATERIAL DALAM PROSES BISNIS

Perusahaan secara khusus tidak menggunakan material dalam proses bisnisnya, karena Perusahaan bergerak di bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan.

UTILIZATION OF MATERIALS IN BUSINESS PROCESS

The Company specifically does not use materials in its business processes, since the Company is engaged in wholesale trading and mining industry business.

PEMANFAATAN ENERGI

ENERGY UTILIZATION

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2021	2022
Listrik *Electricity*	kWh	329.829,4	39.866,40
	GigaJoules	1,187386	0,1435176

*)Perhitungan penggunaan energi dalam GJ menggunakan situs web: www.inchcalculator.com/convert/energy
) Energy usage calculations in GJ using the website: www.inchcalculator.com/convert/energy

Perusahaan senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi pada penggunaan energi listrik sehari-hari di Perusahaan dengan menggunakan alat hemat energi dan mematikan lampu dan barang elektronik ketika sudah tidak lagi dipakai.

The Company always strives for efficiency in the daily use of electrical energy in the Company by using energy-saving devices and turning off lights and electronic goods when they are no longer in use.

PENGGUNAAN AIR

Efisiensi dalam penggunaan air juga dilakukan oleh Perusahaan. Sumber daya air sendiri di Perusahaan digunakan terutama di dalam aktivitas perkantoran, dan untuk itu Perusahaan memastikan air digunakan secara efisien dan sesuai kebutuhan.

WATER USAGE

Efficiency in water usage is also carried out by the Company. The water resources in the Company are used mainly in office activities. Accordingly, the Company ensures that water is used efficiently and as needed.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Sebagai perusahaan yang bidang usahanya berkaitan dengan pertambangan, Perusahaan menaruh perhatian pada aspek keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2022, wilayah operasional Perusahaan tidak berada dalam daerah konservasi dan tidak memiliki dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar Perusahaan.

ASPECTS OF BIODIVERSITY

As a company whose line of business is related to mining, the Company pays attention to aspects of biodiversity. Until the end of 2022, the Company's operational area is not located in a conservation area and has no negative impact on the environment around the Company.

Komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan salah satunya dipenuhi dengan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku serta secara berkala melaksanakan dan menyampaikan laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Perusahaan memastikan seluruh aktivitas operasional tidak memberi pengaruh merugikan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

One of the Company's commitments in preserving the environment is fulfilled by always complying with applicable regulations and periodically implementing and submitting Environmental Impact Analysis reports. The Company ensures that all operational activities do not have a detrimental effect on the environment and the surrounding community.

EMISI

Di tengah perkembangan industri, aktivitas operasional yang dilakukan oleh Perusahaan tidak dapat terhindar dari produksi emisi yang berpengaruh pada lingkungan. Untuk itu, Perusahaan memperhatikan produksi emisi yang dihasilkan dan memastikan seluruhnya telah dikontrol, dikelola, dan ditangani dengan baik melalui langkah-langkah pengendalian. Perusahaan mengerahkan upaya terbaiknya untuk mengedepankan efisiensi dalam penggunaan energi, sehingga produksi emisi yang dihasilkan tidak terlalu besar dan dapat dikendalikan.

EMISSION

In the midst of industrial development, the operational activities carried out by the Company cannot be avoided from the production of emissions that affect the environment. For this reason, the Company pays attention to the production of emissions produced and ensures that all of them have been properly controlled, managed, and handled through control measures. The company exerts its best efforts to promote efficiency in energy use. Thus, the emission production produced is not too large and is able to be controlled.

LIMBAH DAN EFLUEN

Limbah yang dihasilkan Perusahaan sebagian besar merupakan limbah rumah tangga yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran. Pengelolaan limbah tersebut dilakukan dengan penuh tanggung jawab agar tidak menimbulkan efek negatif bagi lingkungan sekitar.

WASTE AND EFFLUENT

Most of the waste generated by the Company is household waste generated from office activities. The waste management is carried out with full responsibility so as not to impacted negative effects on the surrounding environment.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Di tahun 2022, Perusahaan tidak menemui adanya pengaduan yang disampaikan masyarakat terkait lingkungan hidup, terutama lingkungan yang berada di sekitar wilayah operasional.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

In 2022, the Company did not encounter any complaints from the public regarding the environment, especially the environment around its operational areas.

KINERJA SOSIAL

KOMITMEN MEMBERIKAN PRODUK DAN LAYANAN TERBAIK BAGI PELANGGAN

Kemampuan Perusahaan untuk terus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan sekaligus keberlanjutan bisnis Perusahaan dapat tercapai berkat dukungan, kepercayaan, dan loyalitas dari pelanggan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mengutamakan hanya memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Perusahaan selalu memeriksa dan memastikan seluruh produk dan layanan yang diterima pelanggan adalah produk dan layanan yang sudah dievaluasi keamanan dan kualitasnya, sehingga pelanggan dapat terus percaya kepada Perusahaan dan tetap menjadikan Perusahaan sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan akan produk batu bara berkualitas.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Kesetaraan di lingkungan kerja Perusahaan dibentuk dengan memberikan kesempatan kerja yang sama kepada semua calon karyawan dan pemberian kesempatan pengembangan karier bagi karyawan yang sudah bekerja di Perusahaan. Bagi calon karyawan, seluruh individu memperoleh kesempatan yang sama untuk bisa bekerja di Perusahaan, dan proses seleksi hanya mengacu pada aspek-aspek seperti kesesuaian dengan jabatan, latar belakang keahlian dan pengalaman, serta kompetensi yang dimiliki. Perusahaan menegaskan untuk tidak melakukan seleksi secara diskriminatif berdasarkan latar belakang suku, agama, ras, dan antargolongan.

Sementara untuk pengembangan karier, seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengembangkan karier di Perusahaan sesuai dengan jabatan yang dibutuhkan serta keahlian yang sesuai dengan jabatan tersebut.

KOMITMEN PENCEGAHAN TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Seluruh proses bisnis oleh Perusahaan dijalankan dengan senantiasa menjunjung peraturan yang berlaku, termasuk dalam penggunaan tenaga kerja. Perusahaan hanya mempekerjakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah memenuhi ketentuan dari Perusahaan dan kebijakan pemerintah, salah satunya telah sesuai dengan usia minimal pekerja untuk mencegah penggunaan tenaga kerja anak di lingkungan Perusahaan. Perusahaan memastikan seluruh karyawan Perusahaan adalah individu yang berusia minimal 18 tahun dan hanya menerima calon karyawan yang sudah memenuhi umur 18 tahun ke atas.

SOCIAL PERFORMANCE

COMMITMENT TO PROVIDING THE BEST PRODUCTS AND SERVICES FOR CUSTOMERS

The Company's ability to continue to provide added value for stakeholders as well as the Company's business sustainability is able to be achieved by the support, trust, and loyalty from the customers. For this reason, the Company always prioritizes only providing the best products and services to the customers. The Company always checks and ensures that all products and services received by the customers are products and services that have been evaluated for safety and quality. Accordingly, the customers are able to continue to trust the Company and always make the Company as the first choice in order to fulfilling the need for quality coal products.

EQUALTY IN EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Equality in the Company's work environment is established by providing equal employment opportunities to all employees candidate and providing career development opportunities for employees who are already working in the Company. For employees candidate, all individuals have the same opportunity to work in the Company, and the selection process only refers to aspects such as suitability to the position, background of expertise and experience, as well as competencies possessed. The company insists not to make a discriminatory selection based on ethnic, religious, racial, and inter-group backgrounds.

Meanwhile for career development, all employees have the same opportunity to be able to develop a career in the Company in accordance with the required position and expertise in accordance with the position.

COMMITMENT TO PREVENTION OF CHILD LABOR AND FORCED LABOR

In all business processes by the Company are carried out by always upholding applicable regulations, including in the use of employment. The Company only employs Human Resources (HR) who have complied with the provisions of the Company and government policies, one of which is in accordance with the minimum age of workers to prevent the use of child labor within the Company. The Company ensures that all of the Company's employees are individuals who are at least 18 years old and only accept prospective employees who have met the age of 18 years and over.

Selain itu, Perusahaan juga tidak mempekerjakan individu sebagai tenaga kerja paksa. Seluruh karyawan telah membaca dan mengetahui kontrak kerja, dan Perusahaan memastikan seluruh karyawan telah memahami dengan baik agar dapat bekerja tanpa paksaan dan sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam kontrak kerja. Perusahaan juga memastikan untuk tidak melanggar hak asasi manusia dalam mempekerjakan karyawannya serta tidak melakukan eksploitasi pada karyawan Perusahaan.

In addition, the Company also does not employ individuals as forced labor. All employees have read and are aware of the employment contract, and the Company ensures that all employees understand it well. Thus, they are able to work without coercion and in accordance with the policies stipulated in the employment contract. The Company also ensures that it does not violate human rights in employing its employees and does not exploit the Company's employees.

KEBIJAKAN REMUNERASI KARYAWAN

Tanggung jawab Perusahaan untuk memberikan imbal jasa yang sesuai kepada karyawan dipenuhi dengan senantiasa memberikan remunerasi dengan jumlah yang tepat, sesuai dengan beban kerja dan jabatan, serta mematuhi kebijakan pengupahan dari pemerintah. Maka, Perusahaan menyusun skema remunerasi yang tepat dan sesuai dengan keadaan Perusahaan, perbandingan dengan industri sejenis, serta sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

EMPLOYEE REMUNERATION POLICY

The Company's responsibility to provide appropriate remuneration to employees is fulfilled by always providing remuneration at the right amount in accordance with the workload and position, and complying with the government's wage policy. Therefore, the Company prepares a remuneration scheme that is appropriate and in accordance with the Company's circumstances, comparison with similar industries, and in accordance with applicable policies.

Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan memberikan imbal jasa yang lebih tinggi dari upah minimal yang ditetapkan dalam UMP.

The company has also complied with the provisions stipulated in the Provincial Minimum Wage by providing a higher remuneration than the minimum wage stipulated in the Provincial Minimum Wage.

MENGEDEPANKAN LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Kegiatan operasional Perusahaan berorientasi pada lapangan, sehingga sangat diperlukan adanya lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan. Langkah Perusahaan dalam membangun lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif bagi karyawan direalisasikan dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana keselamatan, pemantauan pelaksanaan operasional secara efektif, penyesuaian lingkungan kerja dengan perkembangan bisnis, dan mengevaluasi secara berkala aspek keselamatan kerja di lapangan.

PRIORITIZING A DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT

The Company's operational activities are field-oriented, so it is necessary to have a proper and safe working environment for all employees. The Company's steps in building a decent, safe, and conducive work environment for employees are realized in the form of providing safety facilities and infrastructure, monitoring operational implementation effectively, adjusting the work environment to business developments, and periodically evaluating safety aspects in the field.

DAMPAK OPERASI BAGI MASYARAKAT SEKITAR WILAYAH OPERASIONAL

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak menemukan adanya dampak operasi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat umum yang berada di sekitar wilayah operasional. Perusahaan berupaya untuk menjaga dan mempertahankan hal ini agar keberlanjutan Perusahaan dapat tercapai dan kehadiran Perusahaan di tengah masyarakat dapat selalu memberikan manfaat dan nilai tambah.

IMPACT OF OPERATIONS FOR COMMUNITIES AROUND THE OPERATIONAL AREA

Until the end of 2022, the Company did not find any operational impacts that affect the lives of the general public around the operational areas. The Company strives to maintain this issue, so that the Company's sustainability is able to be achieved and the Company's presence in the community is able to always provide benefits and added value.

PENGADUAN DARI MASYARAKAT

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan mencatat tidak ada pengaduan yang diberikan masyarakat terkait aktivitas operasional dan proses bisnis Perusahaan.

PUBLIC COMPLAINTS

Until the end of 2022, the Company noted that there were no complaints from the public regarding the Company's operational activities and business processes.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat direalisasikan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

The Company's commitment to provide added value for the community is realized through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Di tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan program-program yang tergabung dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2022, the Company has implemented programs incorporated in Corporate Social Responsibility with the following details:

Program CSR *CSR Program*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
Kurban Iduladha *Kurban in Eid al Adha*	9 Juli 2022 *July 9, 2022*





INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN

Upaya untuk membangun dan menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan salah satunya dilakukan melalui inovasi dan pengembangan dari produk dan layanan yang dimiliki sebuah badan usaha.

Selama tahun 2022, Perusahaan belum menjalankan praktik inovasi dalam bentuk apapun pada bisnis, layanan, hingga produk yang ditawarkan Perusahaan. Untuk menjaga dan mempertahankan kepercayaan serta loyalitas tersebut, Perusahaan berfokus pada peningkatan kualitas kinerja dan optimalisasi strategi bisnis untuk meraih perolehan hasil yang ideal, sehingga tetap dapat mendorong tingkat kepercayaan dan loyalitas terus meningkat.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN LAYANAN

Dalam rangka menghadirkan produk dan layanan berkualitas, Perusahaan mengevaluasi sisi keamanan seluruh produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Evaluasi dilakukan dalam bentuk pemeriksaan seluruh produk dan layanan dengan teratur dan Perusahaan menjaga agar seluruh produk dan layanan yang diberikan sudah dipastikan keamanannya.

DAMPAK DARI PRODUK DAN LAYANAN

Sampai dengan 31 Desember 2022, produk dan layanan Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan pelanggan maupun masyarakat. Perusahaan berkomitmen untuk mengawasi mutu seluruh produk dan layanannya agar tidak memberikan pengaruh negatif yang berpotensi mengurangi kepercayaan pelanggan dan masyarakat pada Perusahaan.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF PRODUCT AND SERVICE

One of the efforts to build and maintain customer trust and loyalty is through innovation and development of products and services owned by such business entity.

During 2022, the Company has not implemented any innovation practices in the business, services, and products offered by the Company. In order to maintain and manage this trust and loyalty, the Company focuses on improving the quality of performance and optimizing business strategies to achieve ideal results to encourage the level of trust and loyalty enhanced.

PRODUCT AND SERVICE SAFETY EVALUATION

In order to provide quality products and services, the Company evaluates the safety side of all products and services provided to customers. Evaluation is carried out in the form of regular inspection of all products and services and the Company ensures that all products and services provided are safe.

IMPACT OF PRODUCTS AND SERVICES

As of December 31, 2022, the Company's products and services do not have a negative impact that harms customers or society. The Company is committed to monitoring the quality of all its products and services, accordingly it is not to have a negative influence that has the potential to reduce customer and public trust in the Company.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Pada tahun 2022, tidak terdapat adanya produk batu bara Perusahaan yang ditarik kembali dari peredaran karena alasan apapun.

NUMBER OF PRODUCTS RECALL

In 2022, there were no the Company's coal products that were recalled from distribution for any reason.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan belum menjalankan aktivitas survei kepuasan pelanggan.

Mekanisme yang dimiliki Perusahaan untuk mengetahui masukan, kritik, dan aspek-aspek terkait kepuasan dalam hal bisnis Perusahaan dari seluruh pihak adalah dengan melalui sarana kontak Perusahaan seperti nomor telepon, email, dan situs web. Melalui sarana tersebut, Perusahaan dapat meninjau kembali masukan, kritik, hingga kepuasan yang diberikan untuk kemudian menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki dan menyempurnakan bisnis yang dijalankan Perusahaan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

During 2022, the Company has not carried out customer satisfaction survey activities.

The Company's mechanism to obtain suggestion, criticism, and such aspects related to satisfaction in terms of the Company's business from all parties is through the Company's contact facilities such as via telephone, emails, and website. Through these facilities, the Company is able to review the suggestion, criticism, and satisfaction given to become such evaluation material in improving and accomplishing the Company's business.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Terima kasih atas kesediaannya membaca Laporan Keberlanjutan **PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK TAHUN 2022**.

Kami mohon partisipasi seluruh pihak untuk membantu kami meningkatkan kualitas laporan dengan mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami. Kami menghargai seluruh masukan, saran, dan kritik yang diberikan atas Laporan Keberlanjutan ini.

Thank you for your willingness in reading the 2022 ***PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK*** Sustainability Report.

We would like to request the participation of all parties to help us improve the quality of the report by filling out this Feedback Sheet and sending it back to us. We appreciate all input, suggestions, and criticisms given to this Sustainability Report.

DATA PROFIL ANDA
YOUR PROFILE DATA

Nama (opsional) *Name (optional)*	:
Jenis Kelamin *Gender*	:
Usia *Age*	:
Institusi/Perusahaan *Institution/Corporate*	:
Email	:

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS GROUP

- ☐ Regulator
- ☐ Pemegang Saham/Investor
  Shareholder/investor
- ☐ Karyawan
  Staff
- ☐ Pemasok/Vendor/Mitra Bisnis
  Supplier/Vendor/Business Partner
- ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
  Non-Governmental Organization (NGO)
- ☐ Industri Swasta
  Private Industry
- ☐ Media Massa
  Press Media
- ☐ Masyarakat/Komunitas
  Public/Community
- ☐ Lain-lain
  Other
  _____
  _____
  _____

PENILAIAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY REPORT

Informasi material dan lengkap telah tersaji dalam Laporan Keberlanjutan ini.
Material and complete information has been presented in this Sustainability Report.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No

Informasi di dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah jelas dan mudah dipahami.
The information in this Sustainability Report is clear and convenient to understand.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No

Informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan ini.
The required information is able to be found in this Sustainability Report.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No

Informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah disampaikan secara transparan.
The information in this Sustainability Report has been presented in a transparent manner.

☐ Ya | Yes ☐ Tidak | No

Silakan sampaikan masukan dalam bentuk saran hingga kritik atas Laporan Keberlanjutan pada kotak di bawah ini:
Please write down your input in the form of suggestions to criticism of the Sustainability Report in the box below:

Terima kasih atas partisipasinya dalam mendukung peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan ini melalui pengisian Lembar Umpan Balik. Silakan kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada kami melalui:
Thank you for your participation in supporting the improvement of the quality of this Sustainability Report through filling out the Feedback Sheet. Please re-submit this Feedback Sheet to us via:

PT Sumber Global Energy Tbk
Graha BIP Lantai 2 I 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930
Telp : (+6221) 2500 120
Email : corsec@sumberglobalenergy.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK

STATEMENT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY OF 2022 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sumber Global Energy Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all the information contained in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Global Energy Tbk is comprehensively presented, and we are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, Mei 2023
Jakarta, May 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Harris Muliawan
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Erwin Hardiyanto Tedjo
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Welly Thomas
Direktur Utama/*President Director*

Cendrasuri Ependy
Direktur/*Director*

Venkateswaran Venkatraman
Direktur/*Director*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk



LAPORAN KEUANGAN

Consolidated Financial Statements

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2022 / *As Of December 31, 2022*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2022
And For The Year Then Ended
With Independent Auditor's Report
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 104	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES

No. 073/SGE/DIR/IV/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Welly Thomas	:	*Name*
Alamat kantor	:	Graha BIP Lt 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23 RT 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pluit Samudra VI No. 6A RT 010/005 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	6221-29329281	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Cendrasuri Ependy	:	*Name*
Alamat kantor	:	Graha BIP Lt 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23 RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. TG Duren Raya No.88B RT 017/005 Kel. Tanjung Duren Utara, Kec. Grogol Petamburan Utara	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	6221-2500120	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anak ("Grup"); / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. / *We are responsible for internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 12 April 2023 / *April 12, 2023*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

PT. SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk.

METERAI TEMPEL 10000 SEPULUH RIBU RUPIAH 12AKX389621930

Welly Thomas
Direktur Utama / *President Director*

Cendrasuri Ependy
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No 00126/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sumber Global Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00126/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/IV/2023

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sumber Global Energy Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2t (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak), dan Catatan 29 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian, penyajian pendapatan Grup timbul dari penjualan barang dan pendapatan jasa. Akuntansi untuk pendapatan Grup tunduk pada PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan atas pendapatan bersih Grup adalah berasal dari penjualan batu bara sebesar Rp 10.318.954.588.837 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan.

PSAK 72,"Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk penjualan batu bara adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai kepuasan kewajiban pelaksanaannya pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk menelusuri, memantau, dan mencatat pendapatan dari penjualan batu bara;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari penjualan batu bara dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan bersih yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas pendapatan dari penjualan batu bara;
- Kami menguji sampel atas pendapatan dari penjualan batu bara ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

Refer to Note 2t (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract), and Note 29 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 29 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from sale of goods and service revenues. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". The significant portion of the Group's net revenues are from coal trading amounted to Rp 10,318,954,588,837 for the year ended December 31, 2022. Revenues from coal trading are recognized when control of the goods is transferred to customers, generally at the time of delivery.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for coal trading is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of the relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record the revenues from coal trading;*
- *We obtained the details of revenues from coal trading and compared the amount with the recorded net revenues in the consolidated financial statements;*
- *We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We checked the accuracy of management's calculations of revenues from coal trading;*
- *We tested samples of revenues from coal trading to relevant supporting documents; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".*

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2t (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak), dan Catatan 29 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian, penyajian pendapatan Grup timbul dari penjualan barang dan pendapatan jasa. Akuntansi untuk pendapatan Grup tunduk pada PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan atas pendapatan bersih Grup adalah berasal dari penjualan batu bara sebesar Rp 10.318.954.588.837 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan.

PSAK 72,"Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk penjualan batu bara adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai kepuasan kewajiban pelaksanaannya pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk menelusuri, memantau, dan mencatat pendapatan dari penjualan batu bara;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari penjualan batu bara dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan bersih yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas pendapatan dari penjualan batu bara;
- Kami menguji sampel atas pendapatan dari penjualan batu bara ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

Refer to Note 2t (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract), and Note 29 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 29 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from sale of goods and service revenues. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". The significant portion of the Group's net revenues are from coal trading amounted to Rp 10,318,954,588,837 for the year ended December 31, 2022. Revenues from coal trading are recognized when control of the goods is transferred to customers, generally at the time of delivery.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for coal trading is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of the relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record the revenues from coal trading;*
- *We obtained the details of revenues from coal trading and compared the amount with the recorded net revenues in the consolidated financial statements;*
- *We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We checked the accuracy of management's calculations of revenues from coal trading;*
- *We tested samples of revenues from coal trading to relevant supporting documents; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".*

Member of Allinial GLOBAL
An association of legally independent firms

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

Morhan Tirtonadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / *Public Accountant Registration No. AP. 0628*

12 April 2023 / *April 12, 2023*

00126

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2i,2k,4,36,37	388.545.087.523	123.619.057.777	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2i,5,36,37	278.618.657.554	111.538.257.697	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain	2h,2i,6,36,37,42			*Other receivables*
Pihak ketiga		59.535.981.121	470.095.525	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,35	22.565.948.473	20.698.727.915	*Related parties*
Uang muka	2l,7	2.426.127.812.088	765.515.542.187	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2l	280.649.833	170.158.250	*Prepaid expense*
Uang muka investasi	8	15.000.000.000	55.000.000.000	*Advance for investments*
Pajak dibayar di muka	2u,21a	99.796.232.203	85.007.127.664	*Prepaid tax*
Biaya ditangguhkan	9	1.715.000.000	-	*Deferred charges*
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2n,12	20.356.293.550	-	*Non-current assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar		**3.312.541.662.345**	**1.162.018.967.015**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2n,12	-	20.356.293.550	*Non-current assets held for sale*
Aset pajak tangguhan	2u,21e	2.879.037.969	1.569.909.010	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2m,10	19.547.007.869	23.247.255.600	*Fixed assets - net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2o,11	8.601.679.282	13.601.679.282	*Exploration and evaluation assets*
Aset hak-guna - bersih	2q,14	11.825.000.000	-	*Right-of-use assets - net*
Goodwill	2p,13	11.364.670.767	11.364.670.767	*Goodwill*
Uang jaminan	2i,36,37	249.939.078	249.939.078	*Security deposit*
Aset lain-lain	2i,36,37	3.486.014.652	4.675.833.553	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**57.953.349.617**	**75.065.580.840**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**3.370.495.011.962**	**1.237.084.547.855**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2i,15,36,37	248.187.166.667	126.421.333.333	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	2i,16,36,37	52.475.000.000	32.465.000.000	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	2i,17,36,37	579.099.580.354	534.324.618.978	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2i,18,36,37,42			*Other payables*
Pihak ketiga		100.276.685.609	3.705.127.660	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,35	2.756.850.917	2.756.850.917	*Related party*
Beban masih harus dibayar	2i,19,36,37	2.229.087.256	239.861.297	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2t,20	1.279.072.816.242	48.106.645.032	*Sales advances*
Utang pajak	2u,21b	75.665.574.303	40.881.659.470	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2i,22,36,37	-	2.750.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	2i,23,36,37	1.196.577.051	1.215.159.606	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2q,24,36,37	3.244.449.742	-	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2.344.203.788.141**	**792.866.256.293**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2i,22,36,37	-	4.000.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	2i,23,36,37	3.073.864.604	1.051.168.364	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2i,24,36,37	5.091.889.658	-	*Lease liability*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,25	5.992.587.642	4.985.109.889	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**14.158.341.904**	**10.036.278.253**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**2.358.362.130.045**	**802.902.534.546**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to the owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				*Share capital - par value of Rp 50 per share*
Modal dasar - 12.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021				*Authorized - 12,000,000,000 shares as of December 31, 2022 and 4,000,000,000 shares as of December 31, 2021*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.727.301.685 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1.959.514.668 saham pada tanggal 31 Desember 2021	26	186.365.084.250	97.975.733.400	*Issued and fully paid - 3,727,301,685 shares as of December 31, 2022 and 1,959,514,668 shares as of December 31, 2021*
Tambahan modal disetor	28	22.764.670.982	110.655.161.832	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	27	10.000.000.000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		760.521.165.484	192.909.148.026	*Unappropriated*
Efek translasi mata uang asing	2b	3.525.941.596	-	*Effect of foreign exchange translation*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**983.176.862.312**	**401.540.043.258**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Non-pengendali	2f	**28.956.019.605**	**32.641.970.051**	***Non-controlling Interests***
JUMLAH EKUITAS		**1.012.132.881.917**	**434.182.013.309**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3.370.495.011.962**	**1.237.084.547.855**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2t,29	10.448.875.185.271	3.924.499.699.655	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t,30,42	(9.718.905.432.718)	(3.551.864.041.898)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**729.969.752.553**	**372.635.657.757**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2t,31	(73.182.743.928)	(47.611.538.368)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2t,32	(33.217.495.651)	(20.839.515.499)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2t,33,42	124.680.981.785	(33.406.432.880)	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**748.250.494.759**	**270.778.171.010**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2u,21c	**(157.319.432.280)**	**(68.210.197.634)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**590.931.062.479**	**202.567.973.376**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be not reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,25	8.003.582	766.264.452	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2u,21e	(1.760.788)	(159.976.052)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Efek translasi mata uang asing	2b	3.525.941.596	-	*Effect of foreign exchange translation*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**594.463.246.869**	**203.174.261.776**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		605.665.824.194	199.879.339.667	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2f	(14.734.761.715)	2.688.633.709	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**590.931.062.479**	**202.567.973.376**	***TOTAL***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	2022	2021	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		609.203.696.959	200.488.506.685	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2f	(14.740.450.090)	2.685.755.091	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**594.463.246.869**	**203.174.261.776**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM	2v,34			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar		**162,61**	**107,40**	*Basic*
Dilusian		**149,32**	**91,88**	*Diluted*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*					
				Saldo Laba / Retained Earnings			
	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan penggunaannya / *Unappropriated*	Efek Translasi Mata Uang Asing / *Effect of Foreign Exchange Translation*	Jumlah / *Total*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		**83.200.000.000**	**25.770.000.000**	**-**	**114.463.006.726**	**-**	**223.433.006.7**
Pelaksanaan waran		785.958.100	1.178.937.132	-		-	1.964.895.2
Dividen saham		13.989.775.300	83.706.224.700	-	(97.696.000.000)	-	
Dividen kas		-	-	-	(24.346.365.385)	-	(24.346.365.3
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	200.488.506.685	-	200.488.506.6
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**97.975.733.400**	**110.655.161.832**	**-**	**192.909.148.026**	**-**	**401.540.043.2**
Transaksi kepentingan non-pengendali		-	-	-	5.251.679.095	-	5.251.679.0
Pelaksanaan waran	28	196.199.550	302.660.450	-	-	-	498.860.0
Saham bonus	26	88.193.151.300	(88.193.151.300)	-	-	-	
Dividen kas	26	-	-	-	(33.317.417.000)	-	(33.317.417.0
Pencadangan saldo laba		-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	605.677.755.363	3.525.941.596	609.203.696.9
Translasi mata uang entitas anak		-	-	-	-	-	
Kenaikan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	
Efek pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**186.365.084.250**	**22.764.670.982**	**10.000.000.000**	**760.521.165.484**	**3.525.941.596**	**983.176.862.3**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes which are an integral par

6

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity				
12.259.498.294	235.692.505.020	*Balance as of January 1, 2021*			
	1.964.895.232	*Exercised warrants*			
-	-	*Share dividends*			
	(24.346.365.385)	*Cash dividends*			
		Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiaries			
17.696.716.666	17.696.716.666				
		Total comprehensive income for the year			
2.685.755.091	203.174.261.776				
		Balance as of December 31, 2021			
32.641.970.051	433.182.212.309				
		Non-controlling interests transactions			
(5.251.679.095)	-	*Exercised warrants*			
-	-	*Shares bonus*			
	(33.317.417.000)	*Cash dividends*			
-	-	*Appropriation of retained earnings*			
		Total comprehensive income for the year			
(14.740.450.090)	594.463.246.869				
		Effect of foreign currency translation			
-	-				
		Increase in non-controlling interests in subsidiaries			
13.500.000.000	13.500.000.000				
		Effect of disposal of subsidiary			
(261.198.822)	(261.198.822)				
		Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiaries			
3.067.377.561	3.067.377.561				
		Balance as of December 31, 2022			
28.956.019.605	1.012.132.881.917				

ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		11.512.650.115.424	3.893.483.800.432	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	42	(11.256.478.660.688)	(3.493.525.297.839)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(22.808.275.088)	(10.023.560.233)	*Payment for employees*
Penerimaan (pembayaran) beban usaha dan lainnya	42	74.787.251.490	(148.329.556.945)	*Receipt (payment) expenses and others*
Kas dihasilkan dari operasi		308.150.431.138	241.605.385.415	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(125.898.936.220)	(34.567.100.197)	*Income tax paid*
Pembayaran bunga	32	(33.217.495.651)	(20.839.515.499)	*Interest paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**149.033.999.267**	**186.198.769.719**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(1.183.807.131)	(3.736.388.319)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	10	-	1.220.000.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penempatan uang muka investasi		-	(55.000.000.000)	*Placement of advance for investment*
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	11	-	(5.033.224.738)	*Acquisition of exploration and evaluation assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(1.183.807.131)**	**(62.549.613.057)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank jangka pendek:				*Short-term bank loans:*
Penerimaan		715.154.500.000	126.421.333.333	*Proceeds*
Pembayaran		(594.076.166.666)	(138.077.500.000)	*Repayment*
Kenaikan utang pembiayaan		20.010.000.000	20.465.000.000	*Increase in financing payable*
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak		16.567.377.561	-	*Subsidiary's non-controlling interests capital contribution*
Peningkatan modal disetor		498.860.000	1.964.895.232	*Increase in share capital*
Pembayaran dividen	26	(33.317.417.000)	(24.346.365.385)	*Dividends payments*
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang		(6.750.000.000)	(3.000.000.000)	*Repayments of long-term bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa	24	(4.563.660.600)	-	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.541.017.897)	(3.981.718.996)	*Repayments of consumer financing payables*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**111.982.475.398**	**(20.554.355.816)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		**259.832.667.534**	**103.094.800.846**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
PENURUNAN KAS DAN BANK DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK		**(576.949.931)**	**-**	***DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS FROM DISPOSAL OF SUBSIDIARY***
DAMPAK PERUBAHAN MATA UANG ASING PADA KAS DAN BANK		**5.670.312.143**	**212.421.274**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	**123.619.057.777**	**20.311.835.657**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	**388.545.087.523**	**123.619.057.777**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

s to the Consolidated Financial Statements
t of the consolidated financial statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sumber Global Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 17 Maret 2008 oleh Sri Hidianingsih, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.18278 Tahun 2008, Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 240 tanggal 31 Agustus 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066548.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan. Saat ini, kegiatan utama perusahaan adalah perdagangan kegiatan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Perusahaan terletak di Graha BIP lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Sumbermas Inti Energi, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Welly Thomas.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-203/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham sebanyak 500.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan dengan harga penawaran Rp 108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 400.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 50 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 125 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Global Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 17, 2008 of Sri Hidianingsih, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 21, 2008 and published in Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18278 Tahun 2008, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 19, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 240 dated August 31, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase in the Company's authorized capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0066548.AH.01.02.Tahun 2022 dated September 15, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in large trading and mining industry business. Currently, the Company's main bussines activity is trading mining supporting activities.

The Company commenced its operations in 2011.

The Company is located at Graha BIP 2nd floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Sumbermas Inti Energi, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is an individual namely Welly Thomas.

Public Offering of Shares

On July 29, 2020, the Company obtained an effective statement letter No. S-203/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares with a total number of 500,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid capital with a nominal value of Rp 50 per share with offering price of Rp 108 per share and the issuance of Series I Warrant of 400,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp 50 per share and with an exercise price of Rp 125 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 9 Agustus 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.664.000.000 saham pada tanggal 30 Juli 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

		2022	2021		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Harris Muliawan	Harris Muliawan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	Erwin Hardiyanto Tedjo	:	*Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Welly Thomas	Welly Thomas	:	*President Director*
Direktur	:	Cendrasuri Ependy	Cendrasuri Ependy	:	*Director*
Direktur	:	Venkateswaran Venkatraman	Muhammad Bagus Kestiadi	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	Erwin Hardiyanto Tedjo	:	*Chairman*
Anggota	:	Christine Wahyu Indriani	Riyan Nopiyandi	:	*Member*
Anggota	:	Imelda Omar	Imelda Omar	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, unit audit internal dipimpin oleh Christine Wahyu Indriani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Michael Harold dan Muhammad Bagus Kestiadi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing 46 dan 40 karyawan tetap (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 5.408.620.000 dan Rp 2.849.333.500.

Personel manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

Public Offering of Shares (continued)

The period of execution of warrants began on February 10, 2020 until August 9, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not excecuted until the validity period expires, these warrants will be expired.

Based on he announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, the Company registered all of its 1,664,000,000 shares on July 30, 2020.

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the internal audit unit was led by Christine Wahyu Indriani while the Corporate Secretary was held by Michael Harold and Muhammad Bagus Kestiadi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had a total number of 46 and 40 permanent employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2022 and 2021, the Boards of Commisioners and Directors' salaries and benefits amounted to Rp 5,408,620,000 and Rp 2,849,333,500, respectively.

The key management personnel includes all of the members of the Boards of Commissioners and Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships of the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*)	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*							
PT Sumber Mineral Global Abadi	Jakarta	Perdagangan / *Trading*	2016	90,00%	90,00%	252.169	112.172
PT Mandau Batu Alam	Jakarta	Kontraktor / *Contractor*	2016	50,00%	50,00%	25.022	3.581
PT Angkasa Nusa Graha	Batam	Hotel / *Hotel*	2003	60,00%	60,00%	20.356	20.356
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan / *Freight and warehousing*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	99,00%	99,00%	250.000	249.815
Hineni Resource Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	2021	100,00%	100,00%	2.055.793	276.035
PT Transmarina Samudera Armada	Jakarta	Pelayaran / *Shipment*	2016	-	90,00%	-	10.734
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi / *Indirect ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi*							
PT Suryamica	Mamuju	Pertambangan / *Mining*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	90,00%	90,00%	8.623	8.610
PT Asia Mulia Power	Jakarta	Pertambangan / *Mining*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	51,96%	51,96%	31.250	31.250
PT Patra Sejahtera Perkasa	Jakarta	Perdagangan dan Pengangkutan / *Trade and Freight*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	70,00%	-	10.000	-
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / *Mining*	2021	60,00%	-	1.593	-

Kepemilikan Langsung

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Direct Ownership

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a public notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (lanjutan)

Anggaran Dasar SMGA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 12 Oktober 2022 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Bogor, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0301677 tanggal 13 Oktober 2022.

PT Mandau Batu Alam (MBA)

PT Mandau Batu Alam (MBA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 30 November 2006 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Anggaran Dasar MBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 10 Mei 2022 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Bogor, mengenai maksud dan tujuan MBA. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0014902 tanggal 24 Mei 2022.

PT Angkasa Nusagraha (AN)

PT Angkasa Nusagraha (AN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Juli 1991 oleh Ria Aji Hendrato, S.H., notaris di Batam. Akta Pendirian ini mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 tanggal 18 November 1994 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1701 tahun 1995, Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 1995.

Anggaran Dasar AN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Agustus 2017 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta, mengenai akuisisi AN oleh Perusahaan dan perubahan susunan Komisaris dan Direksi AN. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 21 Agustus 2017.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (continued)

SMGA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated October 12, 2022 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Bogor, regarding the increase in issued and paid-up capital. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0301677 dated October 13, 2022.

PT Mandau Batu Alam (MBA)

PT Mandau Batu Alam (MBA) was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 30, 2006 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 14, 2012.

MBA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated May 10, 2022 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., a public notary in Jakarta, concerning the change in the purpose and objectives of MBA's business activities. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0014902 dated May 24, 2022.

PT Angkasa Nusagraha (AN)

PT Angkasa Nusagraha (AN) was established based on Notarial Deed No. 42 dated July 8, 1991 of Ria Aji Hendrato, S.H., a public notary in Batam. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 dated November 18, 1994 and published in Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1701 year 1995, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 21, 1995.

AN's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated August 22, 2017 of Nany Angkasa, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the acquisition of AN by the Company and changes of the Commissioner and Director of AN. These changes were received by the Minister of Law and Human Rights with Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 21, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 14 April 2021 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU.0025932.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 15 April 2021.

Anggaran Dasar TPI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 2 tanggal 10 Mei 2021 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0428519 tanggal 10 Juli 2021.

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resources Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

PT Suryamica (SMCA)

PT Suryamica (SMCA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 27 Juni 2011 oleh Rufina Indrawati Tenggono, S.H., notaris di Tanggerang. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42033.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

Anggaran Dasar SMCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 145 tanggal 18 November 2020 oleh Yan Armin, S.H., notaris di Jakarta, mengenai akuisisi 408 saham SMCA oleh SMGA dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0364128 dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097779.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 25 November 2020.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 14, 2021 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU.0025932.AH.01.01.TAHUN 2021 dated April 15, 2021

TPI Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 2 dated May 10, 2021 by Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., concerning the changes of the Company's issued and fully paid capital. This change has been received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0428519 dated July 10, 2021.

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resources Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

PT Suryamica (SMCA)

PT Suryamica (SMCA) was established based on Notarial Deed No. 18 dated June 27, 2011 of Rufina Indrawati Tenggono, S.H., a public notary in Tanggerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-42033.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 19, 2011.

SMCA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 145 dated November 18, 2020 of Yan Armin, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the acquisition of 408 shares of SMCA by SMGA with par value of Rp 1,000,000 per share. This change has been received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0364128 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0097779.AH.01.02.Tahun 2020 dated November 25, 2020.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi

PT Suryamica (SMCA) (lanjutan)

Pihak yang memiliki pengendalian atas SMCA sebelum SMGA adalah Tn. Godang Shaban, Nn. Nilyana Anthony dan Ny. Hanny Ramalyati Hutama dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan SMGA.

Atas akuisi tersebut, SMGA memperoleh 80% suara kepentingan ekuitas.

Nilai imbalan diberikan atas akuisi tersebut sebesar Rp 408.000.000.

SMCA memperoleh Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dari Bupati Mamuju berdasarkan Surat No. 188.45/590/X/KPTS/2014 tanggal 1 Oktober 2014. Lokasi tambang berlokasi di Kabupaten Mamuju dengan total area 5.000 Ha. IUP Eksplorasi berlaku untuk 5 (lima) tahun, yang jatuh tempo pada 1 Oktober 2020. Berdasarkan Surat No. 002/SMCA/VI/2020 tanggal 27 Juni 2020, SMCA mengajukan permohonan peningkatan Izin Usaha Pertambangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Produksi Zircon dan Tanah Jarang kepada Gubernur Provinsi Sulawesi Barat dengan nomor permohonan No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2020.

SMCA tidak memiliki izin usaha pertambangan eksplorasi selain di Mamuju.

Izin usaha pertambangan SMCA sedang dalam proses perpanjangan dan peningkatan Izin Usaha Pertambangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Produksi Zircon dan Tanah Jarang ketika SMGA mengakuisi SMCA.

Berdasarkan Tanda Terima Permohonan No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2020 tanggal 24 September 2020 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Barat, Permohonan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Produksi sedang dalam proses pengurusan (lihat Catatan 40).

PT Asia Mulia Power (AMP)

PT Asia Mulia Power didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 5 Oktober 2007 oleh Bonarado Nasution, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04826 HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 November 2007.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi

PT Suryamica (SMCA) (continued)

The party who has control over SMCA before SMGA is Mr. Godang Shaban, Ms. Nilyana Anthony and Mrs. Hanny Ramalyati Hutama and has no relationship with SMGA.

On this acquisition, SMGA obtained 80% voting equity interest.

Consideration value given for this acquisition amounted to Rp 408,000,000.

SMCA has obtained Exploration Mining Business License from Mamuju Regent in accordance with Decision Letter No. 188.45/590/X/KPTS/2014 dated October 1, 2014. Mines are located in Kabupaten Mamuju with total area of 5,000 Ha. Exploration Mining Business License is valid for 5 (five) years, which expired on October 1, 2020. Based on Letter No. 002/SMCA/VI/2020 dated June 27, 2020, SMCA submitted a request to upgrade Mining Business License into Production Mining Business License for Zircon and Rare Earth to Governor of West Sulawesi with Application No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2020.

SMCA does not have exploration mining business license other than in Mamuju.

The SMCA mining business license is in the process of extension and improvement of the Mining Business License into Production Mining Business License for Zircon and Rare Earth when SMGA acquired the SMCA.

Based on the Application Receipt No. 02/SMCA/IUP-OP/VII-2020 dated September 24, 2020 issued by Investment and One Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP) of West Sulawesi Provinces Government, the Production Mining Business License (IUP) is in the process (see Note 40).

PT Asia Mulia Power (AMP)

PT Asia Mulia Power was established based on Notarial Deed No. 3 dated October 5, 2007 of Bonarado Nasution, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. C-04826 HT.01.01-TH.2007 dated November 29, 2007.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi (lanjutan)

PT Asia Mulia Power (AMP) (lanjutan)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 36 tanggal 26 November 2021 oleh Yudha Setyagraha Tedianto, SH., M.M., M.Kn., mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, peralihan saham dan perubahan susunan pemegang saham Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 9 Desember 2021.

AMP telah memperoleh Persetujuan Atas Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dari Bupati Kutai Kartanegara berdasarkan surat No. 503/667/IUP-OP/DPMPTSP/IV/2019 tanggal 29 April 2019. Lokasi tambang berlokasi di Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara dengan total area 2.966 Ha. IUP Operasi Produksi berlaku untuk 20 (dua puluh) tahun, dengan rincian 1 (satu) tahun untuk kegiatan konstruksi dan 19 (sembilan belas) tahun untuk kegiatan penambangan dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 28 April 2039.

Atas akuisisi tersebut, SMGA memperoleh 51,96% suara kepentingan ekuitas.

Nilai imbalan diberikan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 2.187.500.000.

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS)

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyanto, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 November 2022 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., notaris di Bandung, mengenai penjualan saham Bayu Annafi Putra kepada PT Sumber Mineral Global Abadi. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0078651 tanggal 22 November 2022.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi (continued)

PT Asia Mulia Power (AMP) (continued)

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 36 dated November 26, 2021 of Yudha Setyagraha Tedianto, SH., M.M., M.Kn., concerning the change in Boards of Commissioners and Directors, transfer of shares and changes to the composition of shareholders. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 9 2021.

AMP has obtained Approval for Upgrading an Exploration Mining Business Permit to a Production Operation Mining Business Permit (IUP) from the Regent of Kutai Kartanegara based on letter No. 503/667/IUP-OP/DPMPTSP/IV/2019 dated April 29, 2019. The mine site is located in Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara with a total area of 2,966 Ha. Production Operation IUP is valid for 20 (twenty) years, with details of 1 (one) year for construction activities and 19 (nineteen) years for mining activities with a maturity date of April 28, 2039.

On this acquisition, SMGA obtained 51.96% voting equity interest.

Consideration value given for this acquisition amounted to Rp 2,187,500,000.

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS)

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyanto, S.H., a public notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021.

JMS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated November 22, 2022 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., a public notary in Bandung, concerning the sale of Bayu Annafi Putra's shares to PT Sumber Mineral Global Abadi. This change has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0078651 dated November 22, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) (lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2022, SMGA membeli saham JMS sebesar 75 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham. Dengan demikian, SMGA memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 dan harga perolehan Rp 37.500.000.

Nilai wajar aset bersih pada saat tanggal akuisisi dari jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	2022	
Imbalan diberikan	75.000.000	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	101.066.348	*Net asset value*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (*goodwill* negatif)	**26.066.348**	***Gain on bargain purchase (negative goodwill)***

PT Patra Sejahtera Perkasa (PSP)

PT Patra Sejahtera Perkasa (PSP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 pada tanggal 21 November 2022 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0237207.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 November 2022.

Izin Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) (continued)

On November 21, 2022, SMGA purchased 75 shares of JMS with par value of Rp 500,000 per share. As such, SMGA owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with par value of Rp 500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp 37,500,000.

Fair value of net asset at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

PT Patra Sejahtera Perkasa (PSP)

PT Patra Sejahtera Perkasa (PSP) was established based on Notarial Deed No. 8 dated November 21, 2022 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0237207.AH.01.11.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

Business License

The Company and its subsidiaries have the following business licenses:

Nomor / *Number*	**Tanggal / *Date***	**Oleh / *By***	**Jenis / *Type***	**Pemegang / *Holder***	**Masa Berlaku / *Period***
No. 22/1/IUP/PMDN/ 2018	25 Juni 2018 / *June 25, 2018*	Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*	Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan Batubara / *Operation and Production Mining Business For Coal Trading and Shipment*	Perusahaan / *the Company*	Sampai 25 Juni 2023 / *Until June 25, 2023*
No. 03.ET-04.19.0064	19 Juni 2020 / *June 19, 2020*	Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri / *General Director Foreign Trade*	Eksportir Terdaftar / *Registered Exporter*	Perusahaan / *the Company*	Sampai 27 Februari 2023 / *Until Februari 27, 2023*

1. UMUM (lanjutan)

Izin Usaha (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Business License (continued)

Nomor / *Number*	Tanggal / *Date*	Oleh / *By*	Jenis / *Type*	Pemegang / *Holder*	Masa Berlaku / *Period*
02201094902740003	15 Maret 2023 / *March 15, 2023*	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / *Minister of Energy and Mineral Resources*	Izin Usaha Jasa Pertambangan / *Mining Services Business License*	MBA	Sampai 15 Maret 2028 / *Until March 15, 2028*
001/SMCK-WIUP/II/2023	15 Februari 2023 / *February 15, 2023*	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Barat / *Investment and One Stop Integrated Service Agency of West Sulawesi*	Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam / *Mining Business Permit Area Mineral Non-Metal*	SMCA	Dalam Proses Permohonan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam / *In the process of application for Non-Metal Mineral Mining Business Permit Areas*
503/667/IUP-OP/DPMPTSP/IV/2019	29 April 2019 / *April 29, 2019*	Keputusan Bupati Kutai Kartanegara / *Kutai Kartanegara Regent Decision*	Izin Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara / *Coal and Minerals Mining Service License*	AMP	Sampai 28 April 2039 / *Until April 28, 2039*
A.447/AL.301/PJPL	29 April 2021 / *April 29, 2021*	Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / *Directorate General Sea Transportation*	Izin Usaha Angkatan Laut / *Sea Shipment License*	TPI	Selamanya / *Lifetime*

Pelepasan Entitas Anak

PT Transmarina Samudera Armada (TSA)

PT Transmarina Samudera Armada (TSA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 September 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tanggerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041644.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 20 September 2016.

Disposal of Subsidiary

PT Transmarina Samudera Armada (TSA)

PT Transmarina Samudera Armada (TSA) was established based on Notarial Deed No. 7 dated September 14, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a public notary in South Tanggerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0041644.AH.01.01.Tahun 2016 dated September 20, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Transmarina Samudera Armada (TSA) (lanjutan)

Anggaran Dasar TSA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 258 tanggal 31 Oktober 2018 oleh Vini Suhastini, S.H., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat dan domisili TSA. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.02.59758 tanggal 2 November 2018.

Berdasarkan Akta No. 69 tanggal 25 Februari 2022 oleh Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham atas TSA sebanyak 4.500 saham atau sebesar Rp 4.500.000.000 kepada PT Pratama Bara Sentosa, pihak ketiga, dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 4.500.000.000. Atas transaksi tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas TSA, dan TSA tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

Disposal of Subsidiary (continued)

PT Transmarina Samudera Armada (TSA) (continued)

TSA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 258 dated October 31, 2018 of Vini Suhastini, S.H., a public notary in Bekasi, concerning the changes in address and domicile of TSA. These changes were received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03.02.59758 dated November 2, 2018.

Based on Notarial Deed No. 69 dated February 25, 2022 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn, the Company sold all of its shares ownership in TSA as many as 4,500 shares or amounted to Rp 4,500,000,000 to PT Pratama Bara Sentosa, a third party, with the consideration received amounted to Rp 4,500,000,000. As such, the Company has no control over TSA, and TSA is no longer consolidated to the Company as of December 31, 2022.

	Saldo / *Balance*	
Imbalan yang diterima secara efektif	4.500.000.000	*Consideration received effectively*
Dikurangi		*Less*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas		*Net carrying amount of assets and liabilities*
Kas dan bank	576.949.931	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - bersih	401.351.576	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	2.004.309.858	*Other receivables*
Uang muka	516.587.493	*Advance*
Pajak dibayar dimuka	14.500.000	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan	44.241.811	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	5.369.471.853	*Fixed assets - net*
Utang usaha	(388.328.710)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(5.367.392.554)	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	(56.771.300)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(68.213.806)	*Taxes payable*
Uang muka penjualan	(275.636.313)	*Sales advances*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(159.081.624)	*Estimated liabilities for employee benefits*
Sub-jumlah	2.611.988.215	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	(261.198.822)	*Non-controlling interests*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	2.350.789.393	*Net carrying amount of assets and liabilities*
Laba pelepasan entitas anak	**2.149.210.607**	***Gain on disposal of subsidiary***

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 12 April 2023.

Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 12, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup, kecuali Hineni Resources Pte. Ltd, entitas anak, adalah Dolar Amerika Serikat.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Hineni Resources Pte. Ltd pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam mata uang rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laba dan rugi telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian translasi ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai "Efek Translasi Mata Uang Asing"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI).

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group, except for Hineni Resources Pte. Ltd, a subsidiary, whereas, the functional currency is United States Dollar.

For presentation purpose of the consolidated financial statemens, assets and liabilities of Hineni Resources Pte. Ltd at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective year. The resulting translation adjustments are shown as part of equity recognized in other comprehensive income as "Effect of Foreign Currency Translation".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup, dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

d. Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements as disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".*

d. Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022 (lanjutan)

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan pada Catatan 25.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.659	10.534	*Singapore Dollar 1*

f. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Grup, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022 (continued)

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

The impact to the consolidated financial statements is disclosed in Note 25.

e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used by the Group were as follows:

f. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Business Combination (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

h. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint ventures of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employement benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga , piutang lain-lain, uang jaminan dan aset lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables, security deposit and other assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,;
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through*' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, financing payables, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss* / ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau

- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sejak aset tersebut siap digunakan dan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

I. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method from the date the assets are ready for use and it is based on the estimated useful lives of the assets. The details of estimated useful lives of the related fixed assets are as follows:

	Tahun / *Years*	**Tarif / *Rate***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Alat berat	8	12,5%	*Heavy equipment*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4	25%	*Furniture, fixtures and equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

n. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

n. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan ekploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Non-Current Assets Held for Sale (continued)

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in aspecific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Kapitalisasi eksplorasi dan evaluasi dihapus bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum siap untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

p. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

o. *Exploration and Evaluation Assets (continued)*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value uponacquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

p. *Goodwill*

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk dikan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa pembiayaan.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa pembiayaan yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, asset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

q. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease financing liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease financing liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Alat berat	3	*ROU asset - Heavy equipment*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

ROU assets are subject to impairment.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa pembiayaan ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

Lease Liabilities (continued)

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease financing liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefit is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka pelanggan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as advances from customers and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Sales advance are classified as a current liability.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Jika Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, Grup menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan atau jumlah imbalan yang jatuh tempo dari pelanggan tersebut. Jika pelanggan membayar imbalan atau Grup memiliki hak terhadap jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu piutang), sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, Grup menyajikan kontrak sebagai liabilitas kontrak ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Assets

Contract assets are the Group's right of return in exchange for goods or services transferred by the Group to customers. If the Group transferring the goods or services to the customer before the customer pays the consideration or before payment is due, the Group presents the contract as a contract asset, excluding the amount presented as receivables.

Contract Liabilities

Contract liabilities are the obligations of the Group to transfer goods or services to customers for which the Group has received compensation or the amount of consideration due from the customer. If the customer pays the consideration or the Group has the right to the unconditional amount of the consideration (i.e., receivable), before the Group transfers the goods or services to the customer, the Group presents the contract as a contractual liability when payment is made or payment is due (whichever is earlier).

Contract liabilities also include payments received by the Group from customers whose revenue recognition has not yet commenced.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

u. Income Tax (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

v. Laba per Saham

Laba bersih per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

v. Earnings per Share

Net earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted restrospectively.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Segment information is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Nilai tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa pembiayaan. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities financing. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental (lanjutan)

Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate (continued)

The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets of the Group is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2s to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu (5) lima tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within (5) five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2022	2021	
Kas	347.988.399	330.416.243	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.185.856.405	6.341.352.470	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.994.003.841	18.173.751.289	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	18.309.254.235	5.665.827.749	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.069.119.510	129.643.690	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.590.070.785	3.365.251.341	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank N.A Indonesia	138.470.000	706.123.600	*Citibank N.A Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85.750.824	33.545.907.608	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.858.871	18.297.716	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	4.265.548	4.710.548	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3.881.785	1.228.840	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	550.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-	2.625.734	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	140.412.689.816	41.769.994.656	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	54.398.734.151	4.506.519.266	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank N.A Indonesia	5.122.241.385	-	*Citibank N.A Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.661.986.606	174.695.418	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.088.134.248	166.780.390	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Saldo terbawa	383.077.868.010	114.572.710.315	*Balance carried forward*

4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			*United States Dollar (continued)*
Saldo bawaan	383.077.868.010	114.572.710.315	*Balance brought forward*
PT Bank Central Asia Tbk	1.073.493.823	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	887.539.512	7.284.045.299	*PT Bank Victoria International Tbk*
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	771.729.667	701.233.480	*Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank*
PT Bank Sinarmas Tbk	258.143.822	52.981.426	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	255.220.687	492.202.487	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.606.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.865.795	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.761.661.519	185.468.527	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Citibank N.A Indonesia	80.970.289	-	*Citibank N.A Indonesia*
Sub-jumlah	388.197.099.124	123.288.641.534	*Sub-total*
Jumlah	**388.545.087.523**	**123.619.057.777**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	2022	2021	
Perdagangan batubara	280.572.569.988	113.152.600.755	*Coal trading*
Kontraktor	491.183.396	351.147.254	*Contractor*
Pelayaran	-	536.497.099	*Shipment*
Jumlah	**281.063.753.384**	**114.040.245.108**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.445.095.830)	(2.501.987.411)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**278.618.657.554**	**111.538.257.697**	***Net***

b. Berdasarkan pelanggan / *b. Based on customers*

	2022	2021	
Cometpell S.R.L	94.386.000.000	-	*Cometpell S.R.L*
Exim Minerals Dmcc	66.957.799.179	-	*Exim Minerals Dmcc*
Danka Minerals Joint Stock Company	43.666.793.784	-	*Danka Minerals Joint Stock Company*
Mohit Minerals Limited	31.600.277.280	-	*Mohit Minerals Limited*
Viet Phat Import Trading Investment	29.111.195.856	-	*Viet Phat Import Trading Investment*
PT Bara Indah Sinergi	6.864.770.108	5.016.916.800	*PT Bara Indah Sinergi*
Core Resource Indonesia	2.667.060.955	-	*Core Resource Indonesia*
Tata International Singapore Pte. Ltd	1.544.727.196	-	*Tata International Singapore Pte. Ltd*
PT Samulos Rambuti Makmur	765.133.405	508.830.466	*PT Samulos Rambuti Makmur*
PT Sinergi Kencana Mulia	542.515.200	542.515.200	*PT Sinergi Kencana Mulia*
Saldo terbawa	278.106.272.963	6.068.262.466	*Balance carried forward*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) / *b. Based on customers (continued)*

	2022	2021	
Saldo bawaan	278.106.272.963	6.068.262.466	*Balance brought forward*
HTK Shipping and Import Co. Ltd	421.084.734	-	*HTK Shipping and Import Co. Ltd*
Gandhar Coals and Mines Pvt. Ltd	401.596.699	-	*Gandhar Coals and Mines Pvt. Ltd*
CV Limbuh	351.147.254	351.147.254	*CV Limbuh*
Hongkong Topway Trading Co. Ltd	260.189.482	-	*Hongkong Topway Trading Co. Ltd*
PT Sukses Maju Bersama	258.489.000	258.489.000	*PT Sukses Maju Bersama*
DIC Investment and Trading Ltd	229.672.600	208.692.400	*DIC Investment and Trading Ltd*
PT Kutai Energi	167.275.000	-	*PT Kutai Energi*
PT Sinar Prima Sejahtera	124.998.157	-	*PT Sinar Prima Sejahtera*
PT Globalindo Inti Energi	111.531.342	-	*PT Globalindo Inti Energi*
Xiamen ITG Group	-	61.500.120.822	*Xiamen ITG Group*
C and D Business Pte. Ltd	-	24.378.766.271	*C and D Business Pte. Ltd*
PT Merak Energi Indonesia	-	20.624.818.046	*PT Merak Energi Indonesia*
PT Internasional Total Service & Logistics	-	208.856.581	*PT Internasional Total Service & Logistics*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	631.496.153	441.092.268	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	281.063.753.384	114.040.245.108	***Total***
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(2.445.095.830)	(2.501.987.411)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**278.618.657.554**	**111.538.257.697**	***Net***

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	111.495.469.618	85.878.887.093	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	72.212.928.264	25.850.131.824	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	94.897.606.492	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	449.589.533	147.750.490	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.008.159.477	2.163.475.701	*More than 90 days*
Jumlah	**281.063.753.384**	**114.040.245.108**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.445.095.830)	(2.501.987.411)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**278.618.657.554**	**111.538.257.697**	***Net***

d. Berdasarkan mata uang / *d. Based on currency*

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	271.436.760.167	86.426.694.461	*United States Dollar*
Rupiah	9.626.933.217	27.613.550.647	*Rupiah*
Jumlah	**281.063.693.384**	**114.040.245.108**	***Total***
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(2.445.095.830)	(2.501.987.411)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**278.618.597.554**	**111.538.257.697**	***Net***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Rincian dan mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2.501.987.411	2.357.802.801	*Beginning balance*
Penambahan	570.141.625	458.425.725	*Additions*
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(585.015.690)	(314.241.115)	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables*
Pengurangan akibat dari pelepasan entitas anak	(42.017.516)	-	*Deduction as a result of the disposal of the subsidiary*
Saldo akhir	**2.445.095.830**	**2.501.987.411**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables based on payment history and customer's commitment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 15).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of the Group are pledged as collateral for short-term bank loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (see Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Jasa Sarana	22.184.000.000	-	*PT Jasa Sarana*
PT Jabar Bersih Lestari	21.190.406.486	-	*PT Jabar Bersih Lestari*
PT Transmarina Samudera Armada	8.060.587.359	-	*PT Transmarina Samudera Armada*
PT Pratama Bara Sentosa	4.500.000.000	-	*PT Pratama Bara Sentosa*
PT Hineni Tujuh Resources	3.000.000.000	-	*PT Hineni Tujuh Resources*
Karyawan	447.377.262	403.731.525	*Employees*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	153.610.014	66.364.000	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-jumlah	**59.535.981.121**	**470.095.525**	***Sub-total***
Pihak berelasi			*Related parties*
Erwin Prasetya Tjandra	19.565.948.473	15.065.948.473	*Erwin Prasetya Tjandra*
PT Mega Oil Investama	3.000.000.000	-	*PT Mega Oil Investama*
Welly Thomas	-	5.632.779.442	*Welly Thomas*
Sub-jumlah	**22.565.948.473**	**20.698.727.915**	***Sub-total***
Jumlah	**82.101.929.594**	**21.168.823.440**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	51.743.120.191	15.469.679.998	*Not yet due*
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired*
1 - 30 hari	30.299.566.456	5.632.779.442	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	59.242.947	66.364.000	*31 - 60 days*
Jumlah	**82.101.929.594**	**21.168.823.440**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / OTHER RECEIVABLES (continued)

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible, thus, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

7. UANG MUKA / ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pemasok	2.404.582.824.238	719.091.780.285	*Suppliers*
Proyek	19.978.754.454	22.837.500.000	*Project*
Lain-lain	1.566.233.396	23.586.261.902	*Others*
Jumlah	**2.426.127.812.088**	**765.515.542.187**	***Total***

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara dan nikel kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Advances to suppliers represent advances to purchase coal and nickel from third parties for which the goods have not yet been received.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

Advances for project represent advances for contractor services.

8. UANG MUKA INVESTASI / ADVANCE FOR INVESTMENTS

	2022	2021	
PT Gemilang Trisenta	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Gemilang Trisenta*
PT Batuah Energi Prima	-	40.000.000.000	*PT Batuah Energi Prima*
Jumlah	**15.000.000.000**	**55.000.000.000**	***Total***

9. BIAYA DITANGGUHKAN / DEFERRED CHARGES

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh PT Sumber Mineral Global Abadi, entitas anak, sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo biaya ditangguhkan sebesar Rp 1.715.000.000.

This account represents expenses incurred by PT Sumber Mineral Global Abadi, a subsidiary, in relation to its plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of December 31, 2022, the balance of deferred charges amounted to Rp 1,715,000,000.

10. ASET TETAP / FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets is as follows:

	2022						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Pelepasan Entitas Anak / *Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Bangunan	9.913.000.000	-	-	-	-	9.913.000.000	*Buildings*
Kapal	6.315.040.415	-	-	-	(6.315.040.415)	-	*Vessel*
Alat berat	3.375.000.000	-	-	-	-	3.375.000.000	*Heavy equipment*
Kendaraan	8.333.951.354	4.088.150.000	-	748.361.800	-	13.170.463.154	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.048.136.045	517.708.277	-	(748.361.800)	(2.700.000)	1.814.782.522	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	-	135.650.000	-	-	-	135.650.000	*Project equipment*
Jumlah	**29.985.127.814**	**4.741.508.277**	**-**	**-**	**(6.317.740.415)**	**28.408.895.676**	***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2022 (lanjutan / *continued*)						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Pelepasan Entitas Anak / *Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	733.312.686	495.650.000	-	-	-	1.228.962.686	*Buildings*
Kapal	920.943.394	26.312.668	-	-	(947.256.062)	-	*Vessel*
Alat berat	1.704.274.982	421.875.000	-	-	-	2.126.149.982	*Heavy equipment*
Kendaraan	2.362.870.000	1.745.482.944	-	164.754.977	-	4.273.107.921	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.016.471.152	352.203.126	-	(164.754.977)	(1.012.500)	1.202.906.801	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	-	30.760.417	-	-	-	30.760.417	*Project equipment*
Jumlah	**6.737.872.214**	**3.072.284.155**	**-**	**-**	**(948.268.562)**	**8.861.887.807**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**23.247.255.600**					**19.547.007.869**	***Net Book Value***

	2021					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi dari Aset Hak-Guna / *Reclassification to Right-of-Use Assets*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	913.000.000	9.000.000.000	-	-	9.913.000.000	*Buildings*
Kapal	6.315.040.415	-	-	-	6.315.040.415	*Vessel*
Alat berat	2.529.000.000	-	4.010.000.000	4.856.000.000	3.375.000.000	*Heavy equipment*
Kendaraan	11.552.754.934	2.295.896.420	5.514.700.000	-	8.333.951.354	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.391.219.914	965.053.119	308.136.988	-	2.048.136.045	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	**22.701.015.263**	**12.260.949.539**	**9.832.836.988**	**4.856.000.000**	**29.985.127.814**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	350.162.686	383.150.000	-	-	733.312.686	*Buildings*
Kapal	605.191.373	315.752.021	-	-	920.943.394	*Vessel*
Alat berat	905.109.530	1.824.267.027	3.100.976.575	2.075.875.000	1.704.274.982	*Heavy equipment*
Kendaraan	4.365.184.345	96.584.265	2.098.898.610	-	2.362.870.000	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	765.113.535	424.673.587	173.315.970	-	1.016.471.152	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	**6.990.761.469**	**3.044.426.900**	**5.373.191.155**	**2.075.675.000**	**6.737.872.214**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**15.710.253.794**				**23.247.255.600**	***Net Book Value***

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	2022	2021	
Pembayaran kas	1.183.807.131	3.736.388.319	*Cash payment*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	3.557.701.146	3.024.561.220	*Addition through consumer financing payables*
Penambahan melalui piutang usaha	-	5.500.000.000	*Addition through trade receivables*
Jumlah	**4.741.508.277**	**12.260.949.539**	***Total***

Kerugian penjualan aset tetap sebagai berikut: / *Loss on sale of fixed assets as follows:*

	2022	2021	
Penerimaan atas penjualan	-	1.220.000.000	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	-	(4.459.645.433)	*Net book value*
Kerugian penjualan aset tetap	**-**	**(3.239.645.433)**	***Loss on sale of fixed assets***

10. ASET TETAP (lanjutan) / 10. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expense of fixed assets was charged to the following accounts:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	512.084.552	959.334.958	*Cost of revenues (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	2.560.199.603	2.085.091.942	*General and administrative expenses (Note 31)*
Jumlah	**3.072.284.155**	**3.044.426.900**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 268.815.075 dan Rp 232.362.102.

As of December 31, 2022 and 2021, acquisition cost of fixed assets which already fully depreciated but still being used amounted to Rp 268,815,075 and Rp 232,362,102, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari pengguanaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Management believes that there are no fixed assets that are used temporarily, discontinued from active use nor classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Etiqa Internasional, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.300.000.000 dan Rp 3.550.000.000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's fixed assets are insured against all risks of loss to PT Asuransi Etiqa Internasional, a third party, with a total sum insured of Rp 3,300,000,000 and Rp 3,550,000,000, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of December 31, 2022 and 2021, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 15).

As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets such as land and building are used as collateral for short-term bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Victoria International Tbk (see Note 15).

Pengurangan aset tetap akibat dari pelepasan entitas anak PT Transmarina Samudera Armada, dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets as a result of the disposal of the subsidiary, PT Transmarina Samudera Armada, with details as follows:

	2022	
Biaya perolehan	6.317.740.415	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(948.268.562)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**5.369.471.853**	***Net book value***

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / 11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, studi kelayakan, biaya survei, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Mamuju dan Kutai Kartanegara.

As of December 31, 2022 and 2021, this account comprises of costs related to general investigation, licenses, feasibility study, survey, construction and infrastructure, drilling and exploration for Mamuju and Kutai Kartanegara area.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan) / *11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)*

	2022	2021	
Biaya eksplorasi dan survey	8.601.679.282	8.601.679.282	*Exploration expenses and survey*
Aset takberwujud (IUP)	5.000.000.000	5.000.000.000	*Intangible assets (IUP)*
Jumlah	**13.601.679.282**	**13.601.679.282**	***Total***
Cadangan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	(5.000.000.000)	-	*Allowance for impairment of exploration and evaluation assets*
Bersih	**8.601.679.282**	**13.601.679.282**	***Net***

12. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE*

Pada tanggal 8 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha, entitas anak, dengan PT Grand Aligance Majesty, pihak ketiga, yang terakhir kali di amandemen berdasarkan Amendemen ke 3 Perjanjian Pengikatan Jual Beli pada tanggal 17 November 2019. PT Angkasa Nusagraha menjual dan mengalihkan tanah, bangunan dan peralatan dan perlengkapan sebesar $SG 7.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian.

On October 8, 2018, based on the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha, a subsidiary, with PT Grand Aligance Majesty, a third party, which was amended several times, most recently by the Sale and Purchase Agreement dated November 17, 2019, whereby PT Angkasa Nusagraha sold and transferred its land, buiding and furniture, fixtures and equipment amounted to SG$ 7,000,000. This agreement has a period of 36 months from the signing date of the agreement.

Berdasarkan *Memorandum Of Understanding* (MOU) tanggal 28 Desember 2022, PT Angkasa Nusagraha menandatangani memorandum persetujuan dengan PT Grand Aligance Majesty untuk memperpanjang Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan dilakukannya Addendum Perjanjian (lihat Catatan 40).

Based on the Memorandum of Understanding (MOU) dated December 28, 2022, PT Angkasa Nusagraha signed a memorandum of agreement with PT Grand Aligance Majesty to extend the Sale and Purchase Agreement by carrying out an Addendum to the Agreement (see Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penelaahan dan intensi dari manajemen, PT Angkasa Nusagraha telah mereklasifikasi nilai buku bersih dari aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, based on management's review and intention, PT Angkasa Nusagraha reclassified the net book value of its fixed assets to non-current assets held for sale, as follows:

	2022	2021	
Biaya Perolehan			***Acquisition Cost***
Tanah	13.328.134.387	13.328.134.387	*Land*
Bangunan	34.869.161.912	34.869.161.912	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.802.702.732	1.802.702.732	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	**49.999.999.031**	**49.999.999.031**	***Total***
Akumulasi Penyusutan			***Accumulated Depreciation***
Bangunan	27.895.329.531	27.895.329.531	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.748.375.950	1.748.375.950	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	**29.643.705.481**	**29.643.705.481**	***Total***
Nilai buku bersih	**20.356.293.550**	**20.356.293.550**	***Net book value***

13. *GOODWILL*

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Saldo awal	11.364.670.767	11.180.454.100	*Beginning balance*
Penambahan	-	184.216.667	*Addition*
Saldo akhir	**11.364.670.767**	**11.364.670.767**	***Ending balance***

Perusahaan

Perusahaan telah mengakuisisi saham PT Angkasa Nusagraha (AN) atas 30.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Akuisisi tersebut dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 22 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 22 Agustus 2017.

Imbalan yang dialihkan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 41.180.454.100.

Atas akuisisi tersebut Perusahaan memperoleh hak suara sebesar 60%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AN, Perusahaan akan menjadi pengendali, sehingga, wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”, dan PSAK 65, “ Laporan Keuangan Konsolidasian”.

Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp 11.180.454.100.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AN yaitu berupa tanah, bangunan, peralatan dan perlengkapan. Sebelumnya, pemilik terdahulu AN tidak pernah menghitung nilai wajarnya, *assessment* yang dilakukan Perusahaan adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Pertimbangan Perusahaan mengakuisisi AN dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AN karena berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan, AN memiliki tanah, bangunan, peralatan dan perlengkapan yang nilai wajarnya lebih tinggi dari jumlah tercatatnya. Perusahaan tidak menggunakan KJPP dalam menentukan nilai wajar aset tetap untuk melakukan akusisi pada AN.

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dimana dengan melakukan survei atas nilai wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari nilai tercatatnya pada saat itu.

This account consists of:

The Company

The Company acquired 30,000 shares of PT Angkasa Nusagraha (AN) with a par value of Rp 1,000,000 per share. The acquisition was carried out on August 21, 2017 based on Notarial Deed No. 22 of Nany Angkasa, S.H., notary in Jakarta. The Deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 22, 2017.

The consideration transferred for this acquisition amounted to Rp 41,180,454,100.

On this acquisition, the Company obtained 60% voting rights.

With the acquisition of majority shares of AN, the Company became the controller, therefore, the Company is obliged to consolidate in accordance with PSAK 22, “Business Combinations”, and PSAK 65, “Consolidated Financial Statements”.

The Company recognized a goodwill amounted to Rp 11,180,454,100.

The basis of determining for the fair value of the consideration is the value of fixed assets owned by AN in the form of land, building, and furniture, fixtures and equipment. Previously, the former owner of AN did not calculate its fair value, an assessment was conducted by the Company to compare the value of assets with the prevailing market value at that time. The consideration of the Company to acquire AN at a higher price than the fair value of AN’s net asssets is because based on the result of the Company’s internal assessment, AN owned a land, building, fixtures and equipment with a fair value higher than its carrying amount. The Company did not use KJPP in determining the fair value of assets to acquire in AN.

The basis of the Company in conducting the acquisition based on the results of the Company’s internal assessment where by conducting a survey of the fair value of the assets obtained that contain intrinsic value that is higher than the carrying amount at the time.

13. *GOODWILL* (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nilai wajar aset bersih pada saat tanggal akuisisi dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	41.180.454.100
Nilai aset bersih	30.000.000.000
Goodwill	**11.180.454.100**

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

Entitas Anak (PT Sumber Mineral Global Abadi)

Pada tanggal 26 November 2021, PT Sumber Mineral Global Abadi (entitas anak) telah membeli saham baru PT Asia Mulia Power (AMP) sebanyak 140.500 saham AMP dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.

Pada tanggal yang sama, SMGA menerima pengalihan saham AMP dari Erwin Prasetya Tjandra sebesar 21.875 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 26 November 2021 oleh Yudha Setyagraha Tedianto, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Bekasi. Akta tersebut ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 9 Desember 2021.

Nilai imbalan diberikan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 2.187.500.000.

Atas akuisisi tersebut SMGA memperoleh hak suara sebesar 51,96%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AMP, SMGA akan menjadi pengendali, sehingga, wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”, dan PSAK 65, “ Laporan Keuangan Konsolidasian”.

Atas akuisisi ini, Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp 184.216.667.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AMP. Sebelumnya, AMP tidak pernah dihitung nilai wajarnya oleh pemilik sebelumnya, *assessment* yang dilakukan SMGA adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Pertimbangan SMGA mengakuisisi AMP dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AMP karena berdasarkan hasil *assessment* internal SMGA, AMP memiliki aset eksplorasi dan evaluasi, yang nilai wajarnya lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dimana dengan melakukan survei atas harga wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari jumlah tercatatnya pada saat itu.

13. *GOODWILL (continued)*

The Company (continued)

Fair value of net asset at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

Consideration transferred	41.180.454.100
Net asset value	30.000.000.000
Goodwill	**11.180.454.100**

Based on management’s review there is no impairment in value of goodwill at the end of the year.

The Subsidiary (PT Sumber Mineral Global Abadi)

On November 26, 2021, PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA), a subsidiary, has purchased new shares of PT Asia Mulia Power (AMP) as many as 140,500 shares with par value of Rp 100,000 per share.

On the same date, SMGA transferred 21,875 shares of AMP from Erwin Prasetya Tjandra with par value of Rp 100,000 per share based on Notarial Deed No. 36 dated November 26, 2021 of Yudha Setyagraha Tedianto, S.H., M.M., M.Kn., notary in Bekasi. This Deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 9, 2021.

The consideration value given for this acquisition amounted to Rp 2,187,500,000.

On this acquisition, SMGA obtained 51.96% voting rights.

With the acquisition of majority shares of AMP, SMGA became the controller, therefore is obliged to consolidate in accordance with PSAK 22, “Business Combinations”, and PSAK 65, “Consolidated Financial Statements”.

On this acquisition, the Company recognized a goodwill amounted to Rp 184,216,667.

The basis of determining the fair value of the consideration is the value of the fixed assets owned by AMP. Previously, the former owner AMP did not calculate its fair value, the assessment carried out by SMGA was to compare the asset value with the prevailing market value at that time. Consideration of the SMGA acquire AMP at a price higher than the fair value of AMP's net assets is because based on the results of SMGA's internal assessment, AMP has exploration and evaluation assets, the fair value of which is higher than its carrying value.

The basis of SMGA in conducting the acquisition based on the results of the Company’s internal assessment where by conducting a survey of the fair value of the assets obtained that contain intrinsic value that is higher than the carrying amount at the time.

13. *GOODWILL* (lanjutan) / *GOODWILL (continued)*

Entitas Anak (PT Sumber Mineral Global Abadi) (lanjutan) / ***The Subsidiary (PT Sumber Mineral Global Abadi) (continued)***

Nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

Imbalan yang dialihkan	2.187.500.000	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	2.003.283.333	*Net asset value*
Goodwill	**184.216.667**	***Goodwill***

14. ASET HAK-GUNA / *RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Alat berat	-	12.900.000.000	-	12.900.000.000	*Heavy equipment*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	-	1.075.000.000	-	1.075.000.000	*Heavy equipment*
Nilai Buku Bersih	**-**			**11.825.000.000**	***Net Book Value***

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat. Sewa tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for leases of heavy equipment. The leases run for a period of 3 years.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, ase (lihat Catatan 31).

For the year ended December 31, 2022, depreciation expense right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,075,000,000 (see Note 31).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM BANK LOANS*

a. Berdasarkan pihak / *Based on parties*

	2022	**2021**	
PT Bank Victoria International Tbk	192.225.166.667	101.921.333.333	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	31.462.000.000	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.500.000.000	24.500.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**248.187.166.667**	**126.421.333.333**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *Based on currency*

	2022	**2021**	
Rupiah	161.666.666.667	97.833.333.333	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	86.520.500.000	28.588.000.000	*United States Dollar*
Jumlah	**248.187.166.667**	**126.421.333.333**	***Total***

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit DLKM dengan *plafond* Rp 30.000.000.0000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 17 Mei 2019.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 165/SPK/CBG-VIC/IX/2021 tanggal 23 September 2021, keseluruhan fasilitas kredit di atas telah diperbaharui sebagai berikut:

- *Fixed Loan KK 2* dengan *plafond* Rp 25.000.000.000;
- *Demand Loan 11* dengan *plafond* Rp 52.500.000.000;
- *Demand Loan 2 by* PO dengan *plafond* $AS 2.000.000;
- *Demand Loan 3 by* PO dengan *plafond* $AS 1.500.000;
- *Line BG* dengan plafond Rp 5.000.000.000;
- *Line Nego LC* dengan plafond $AS 15.000.000;
- *Fixed Loan KK 1* dengan *plafond* Rp 7.500.000.000.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2023.

Berdasarkan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 143/SPK./CBG-VIC/IX/2022, tanggal 31 Agustus 2022, keseluruhan fasilitas kredit di atas telah diperbaharui sebagai berikut:

- *Term Loan KK 1* dengan *plafond* Rp 53.333.333.333, suku bunga 13% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Maret 2023;
- *Term Loan KK 2* dengan *plafond* Rp 90.000.000.000, suku bunga 13% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 9 September 2023;
- *Demand Loan KK 1* dengan *plafond* Rp 52.500.000.000, suku bunga 11,5% per tahun, jangka waktu fasilitas sampai dengan 28 Januari 2024;
- *Demand Loan KK 2* dengan *plafond* $AS 2.000.000, suku bunga 7% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2024;
- *Demand Loan KK 3* dengan *plafond* $AS 1.500.000, suku bunga 7% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2024;
- *Fixed Loan KK 1* dengan *plafond* Rp 4.750.000.000, suku bunga 11,5% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 18 Februari 2024;

15. *SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Victoria International Tbk

Based on credit agreement No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 dated June 8, 2018, the Company obtained DLKM credit facility with a ceiling of Rp 30,000,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears interest at 12% per year with term of credit facility up to May 17, 2019.

Based on credit agreement No. 165/SPK/CBG-VIC/IX/2021 dated September 23, 2021, the all of credit facilities above have been renewed which as follows:

- *Fixed Loan KK 2 with a ceiling Rp 25,000,000,000;*
- *Demand Loan 11 with a ceiling Rp 52,500,000,000;*
- *Demand Loan 2 by PO with a ceiling US$ 2,000,000;*
- *Demand Loan 3 by PO with a ceiling US$ 1,500,000;*
- *Line BG with a ceiling Rp 5,000,000,000;*
- *Line Nego LC with a ceiling US$ 15,000,000;*
- *Fixed Loan KK 1 with a ceiling Rp 7,500,000,000.*

The loan bears interest at 11.5% per year. Term of credit facility up to January 28, 2023.

Based on the addition and extension of credit facilities No. 143/SPK./CBG-VIC/IX/2022, dated August 31, 2022, the all of credit facilities above have been renewed which as follows:

- *Term Loan KK 2 with a ceiling of Rp 53,333,333,333, interest rate of 13% per annum, the term of the credit facility up to March 29, 2023;*
- *Term Loan KK 2 with a ceiling of Rp 90,000,000,000, interest rate of 13% per annum, the term of the credit facility up to September 9, 2023;*
- *Demand Loan KK 1 with a ceiling of Rp 52,500,000,000, interest rate of 11,5% per annum, the term of the credit facility up to January 28, 2024;*
- *Demand Loan KK 2 with a ceiling of US$ 2,000,000, interest rate of 7% per annum, the term of the credit facility up to January 28, 2024;*
- *Demand Loan KK 3 with a ceiling of US$ 1,500,000, interest rate of 7% per annum, the term of the credit facility up to January 28, 2024;*
- *Fixed Loan KK 1 with a ceiling of Rp 4,750,000,000, interest rate of 11,5% per annum, the term of the credit facility up to February 18, 2024;*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- *Fixed Loan KK 2* dengan *plafond* Rp 4.166.666.666, suku bunga 11% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 September 2022;
- *Line BG* dengan *plafond* Rp 5.000.000.000; dan
- *Line Nego LC* dengan *plafond* $AS 15.000.000.

Fasilitas pinjaman FLKK 2 telah dilunasi pada 9 September 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- List piutang usaha Perusahaan sebesar 110%;
- 1 (satu) unit Apartemen, di Jakarta, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, dikenal sebagai Rumah Susun Hunian Palazzo, Jl. Benyamin Sueb Blok I Lantai 20 No. 20 BH Menara B (Benito), sebagaimana Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 6153/XX/B (Benito), seluas 60,5 m^2, atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan ruko di Kalimantan Timur, di Komplek Ruko Borneo Paradiso, Blok MP A, No. 19, RT 02, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12183/Sepinggan, seluas 50 m^2, terdaftar atas nama Perusahaan;
- Jaminan nego / diskonto LC berupa LC dengan tidak ada *discrepancy, letter of indemnity to be signed / with recourse;*
- 1 (satu) unit Ruko di Samarinda, Kalimantan Timur sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 1539, seluas 151 m^2 atas nama Welly Thomas;
- 1 (satu) unit Rumah Tinggal di Lampung sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103 dan Sertifikat Hak Milik No. 00581 seluas 105 m^2 atas nama Welty Thomas;
- Grand Majesty Hotel berlokasi di Jl. Raja Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018, seluas 3.194m^2 atas nama PT Angkasa Nusagraha;
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Tambak 1 No. 2A, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat seluas 384 m^2 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 759 atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Tuparev, Nagasari, Karawang Barat, sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 537/Nagasari, seluas 1.164 m^2 atas nama PT Gemilang Trisentana;

15. *SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Fixed Loan KK 2 with a ceiling of Rp 4,166,666,666, interest rate of 11% per annum, the term of the credit facility up to September 30, 2022;*
- *Line BG with a ceiling Rp 5,000,000,000; and*
- *Line Nego LC with a ceiling US$ 15,000,000.*

Loan facilities FLKK 2 has been fully paid on September 9, 2022.

These loans facilities are secured by:

- *List of trade receivables of the Company amounted to 110%;*
- *1 (one) unit of Apartment, in Jakarta, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, known as the Palazzo Shelter, Jl. Benyamin Sueb Block I Floor 20 No. 20 BH Menara B (Benito), as Certificate of Ownership of Flat Unit No. 6153/XX/B (Benito), covering an area of 60.5 m^2, on behalf of the Company;*
- *Land and shop in East Kalimantan, in the Complex Shop Borneo Paradiso, Block MP A, No. 19, RT 02, as stated in the Building Rights Certificate No. 12183/Sepinggan, covering an area of 50 m^2, on behalf of the Company;*
- *LC negotiable / discount guarantee in the form of LC with no discrepancy, letter of indemnity to be signed / with recourse;*
- *1 (one) unit shop in Samarinda, East Kalimantan as stated in the Certificate of Ownership No. 1539, with an area of 151m^2 on behalf of Welly Thomas;*
- *1 (one) unit residential house in Lampung, as stated in the Building Rights Certificate No. 103 and Certificate of Ownership No. 00581, with an area of 105 m^2 on behalf of Welly Thomas;*
- *Grand Majesty Hotel is located on Jl. Raja Ali H, Kel. Sungai jodoh, Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, as stated in the Building Rights Certificate No. 02018, with an area of 3,194 m^2 on behalf PT Angkasa Nusagraha;*
- *Land and building is located on Jl. Tambak 1 No. 2A, Pegangsaan, Menteng, Central Jakarta with an area of 384 m^2 as stated in the Building Rights Certificate No. 759 on behalf of the Company;*
- *Land and residential building located in Jl. Tuparev, Nagasari, West Karawang, as evidently from the Building Rights Certificate No. 537/Nagasari, covering an area of 1,164 m^2 on behalf of PT Gemilang Trisentana;*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan (lanjutan):

- Tanah dan bangunan ruko di Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04591/Lengkong Gudang, seluas 78 m^2, terdaftar atas nama Giovanni Tanzil;
- Jaminan Pribadi atas nama Tuan Welly Thomas (Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan);
- Jaminan Pribadi atas nama Ibu Vivi Ramalyanti Hutama (pemegang saham Perusahaan).

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perubahan Anggaran Dasar Perseroan, terutama tentang struktur permodalan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban kepada Pengadilan Niaga;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

These loans facilities are secured by (continued):

- *Land and shop house in Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, as stated in the Building Rights Certificate No. 04591/Lengkong Gudang, covering an area of 78 m^2, on behalf of Giovanni Tanzil;*
- *Personal Guarantee on behalf of Mr. Welly Thomas (President Director and shareholder of the Company);*
- *Personal Guarantee on behalf of Mrs. Vivi Ramalyanti Hutama (shareholder of the Company).*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Using received credit facilities besides than the purposes and need which previously agreed in accordance with the Credit Agreement;*
- *Conducting merger, acquisitions and sales or transfers or relinquish rights of the Company's assets;*
- *Conducting a Shareholder General Meetings (RUPS) for amendments of the Company's Articles of Association, especially regarding to the capital structure;*
- *Binding as a guarantor/insurer (corporate guarantor) to other parties and/or guarantee the company's assets for other parties interests, except for which already exists when the credit facility is provided;*
- *Make a repayment of shareholder/affiliates loan;*
- *Paying or distributing devidends during the term of credit facility;*
- *Obtain credit in any form from other parties both for working capital or investment, including Cross Currency Swap transactions or similars, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;*
- *Conducting a business expansion or reduction that can affect the returning of total the Company's loans to the the Bank;*
- *Conducting an other investment and/or running a business which has no relationship with the main business;*
- *Submit a request for for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations to the Commercial Court;*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

Perubahan *Negative* Covenant dan Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat No.095/CBG-VIC/III/20 tanggal 6 Maret 2020, PT Bank Victoria International Tbk telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perseroan dalam melakukan penawaran terbuka (IPO).
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk terlebih dahulu untuk pembagian dividen lebih dari 20% dari *net profit* perusahaan;
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk untuk perubahan pemegang saham pengendali (Tn. Welly Thomas);
- Perusahaan wajib memberikan surat pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan RUPS dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan, terutama tentang struktur permodalan, susunan direksi dan komisaris.
- Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan akuisisi.

Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani kedua pihak.

Pencabutan Beberapa *Negative Covenant*

Berdasarkan Surat No.180/CBG-VIC/ IV/2021 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan pencabutan klasusal negative covenant dari PT Bank Victoria International Tbk.

Berikut adalah persetujuan atas permohonan tersebut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka;
- Perubahan negative covenant mengenai pembagian deviden menjadi affirmative covenant sebagai berikut, “Perusahaan wajib memberikan informasi tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk ketika Perusahaan memberikan deviden”;
- Penambahan financial covenant berupa leverage ratio maksimal 3:5;
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dengan jaminan dan pengubahannya yang telah ditandatangani kedua pihak.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;*
- *Providing a loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities.*

Changes of Negative Covenant and Approval an IPO

Based on Letter No. 095/CBG-VIC/III/20 dated March 6, 2020, the Company obtained an approval from PT Bank Victoria International Tbk to conduct following actions:

- *The Company’s plan for initial public offering.*
- *The Company must obtain prior approval form PT Bank Victoria International Tbk for devidends sharing more than 20% from the Company’s net profit;*
- *The Company must obtain an approval from PT Bank Victoria International Tbk for changing the controlling interest (Mr. Welly Thomas);*
- *The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk in conducting RUPS with the agenda of changing of Article of Association, especially regarding to capital structure, composition of commissioner and director.*
- *The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk if conducting an acquisition.*

Other term and condition have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement by both parties.

Revocation of Several Negative Covenant

Based on Letter No. 180/CBG-VIC/ IV/2021 dated April 15, 2020, the Company obtain a revocation of negative covenant clausal on PT Bank Victoria International Tbk.

The approval of application are as follows:

- *Approval of the Company to conduct public offering;*
- *Changes of negative covenant regarding to distribution of dividends into an affirmative covenant is as follows, “The Company is require to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk when the Company distribute a dividends”;*
- *Additional of financial covenant for leverage ratio with maximum of 3:5;*
- *Other term and condition have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement with Collateral Deed by booth parties.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 952/IX/2021/CBM tanggal 22 September 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan Fasilitas Kredit *Demand Loan* dengan *plafond* $AS 2.000.000 setara dengan Rp 28.576.000.000. Tujuan fasilitas kredit sebagai tambahan modal kerja untuk membiayai pembelian batu bara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 23 September 2022.

Berdasarkan Kesepakatan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. 1106/IX/2022/CBM tanggal 23 September 2022, Perusahaan mendapatkan jangka waktu perpanjangan sampai dengan tanggal 23 November 2022 dan telah diperpanjang kembali berdasarkan surat No. 1346/XI/2022/CBM sampai dengan 23 Januari 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha dengan minimum sebesar 125% dari *plafond* atau *outstanding* kredit;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas (pemegang saham dan Direktur Utama Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk melakukan hal-hal, sebagai berikut:

- Pemberitahuan tertulis atas perubahan Anggaran Dasar dan susunan pengurus;
- Persetujuan tertulis apabila melakukan hal-hal berikut:
  a. Penambahan pinjaman dari kreditur lain;
  b. Mengalihkan izin usaha pertambangan operasi produksi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara;
  c. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
  d. Pelunasan hutang pemegang saham;
  e. Pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
  f. Menjaga kepemilikan saham PT Sumbermas Inti Energi sebagai pemegang saham mayoritas;
  g. Menjaga kepemilikan 100% saham Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Hutama di PT Sumbermas Inti Energi; dan
  h. Pemberi jaminan pribadi mengikatkan diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on Credit Agreement No. 952/IX/2021/CBM dated September 22, 2021, the Company obtained Demand Loan Credit Facility with a ceiling of US$ 2,000,000 equivalent to Rp 28,576,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital to purchase of coal. The loan bears interest at 11% per year with term of credit facility up to September 23, 2022.

Based on the Credit Facility Term Extension Agreement No. 1106/IX/2022/CBM dated September 23, 2022, the Company received an extension period until November 23, 2022 and has been extended again based on letter No. 1346/XI/2022/CBM until 23 January 2023.

These loan facilities are secured by:

- *Trade receivables with a minimum of 125% of the plafond or outstanding credit;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas (shareholder and President Director of the Company).*

In connection with the credit facility, the Company is required to do the following;

- *Written notification of changes to the Articles of Association and management composition;*
- *Written consent if doing the following things:*
  a. Additional loans from other creditors;
  b. Transfer of mining business permits for special production operations for the transportation and sale of coal;
  c. Bind as guarantor of debt or guarantee the Company's assets to other parties;
  d. Settlement of shareholder debt;
  e. Payment of interest on shareholder loans;
  f. Maintain share ownership of PT Sumbermas Inti Energi as the majority shareholder;
  g. Maintain 100% ownership of Welly Thomas and Vivi Ramalyati Hutama's shares in PT Sumbermas Inti Energi; and
  h. The personal guarantee binds himself as a guarantor for debts to other parties.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 033/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja *Plafond* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimal nilai pokok sebesar Rp 12.000.000.000. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. JKM/02/047/R tanggal 28 Januari 2022, fasilitas kredit telah diperbaharui dengan Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan *plafond* sebesar Rp 24.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Juni 2022 termasuk perpanjangan sementara.

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. JKM/02/441/R tanggal 28 September 2022, fasilitas kredit di atas telah diperpanjang terhitung sejak tanggal 29 September 2022 sampai 28 September 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dengan luas 435 m^2 di Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jl. Pasuruan No. 25, Sertifkat Hak Milik No. 683 atas nama Tuan Welly Thomas;
- Piutang usaha per 31 Desember 2021 sebesar Rp 111.538.260.000;
- *Personal guarantee* dari Tuan Welly Thomas dan Nyonya Vivi Ramalyati Hutama.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan), memindahtangankan resipis atau saham perusahaaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham;
- Mengubah susunan pengurus, direktur, komisaris, dan kepemilikan saham perusahaan;
- Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang agunan;
- Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/telah didudukan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*sub-ordinated loan*);
- Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;

15. *SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. 033/JKM/PK-KMK/2018 dated June 28, 2018, the Company obtained Revolving Working Capital Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maksimum principal amounted to Rp 12,000,000,000. Based on Approval of Changes of Credit Agreement No. JKM/02/047/R dated January 28, 2022, the credit facility has been renewed with Revolving Working Capital Credit Facility with a ceiling of Rp 24,500,000,000. The loan bears interest at 11,75% per year. Term of credit facility up to June 28, 2022.

Based on a credit decision letter No. JKM/02/441/R dated September 28, 2022, the above credit facility has been extended from September 29, 2022 to September 28, 2023.

These loans are secured by:

- *Land, with an area of 435 m^2 in Jakarta, Central Jakarta City, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jl Pasuruan No.25, Ownership Right Certificate No. 683, on behalf Mr. Welly Thomas;*
- *Trade receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp 111,538,260,000;*
- *Personal Guarantee from Mr. Welly Thomas and Mrs. Vivi Ramalyati Hutama.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Changing the form or legal status of the company, articles of association (except increasing of the company's share capital), transferring the recipient or shares of the company, both among the shareholders or to other parties resulting in changes in shareholders;*
- *Changes the composition of management, commissioners and director and ownership of the company shares;*
- *Using the company's funds for the purposes of outside of the business which financed by credit facilities from BNI;*
- *Allow to other parties to use the company for the business activities of other parties;*
- *Selling and/or renting out assets or collateral;*
- *Paying off all or a half of the shareholders loan and/or affiliated companies which have not been/already placed as subordinated loans of BNI credit facilities (sub-ordinated loan);*
- *Receiving loan from other parties (including issuing a bonds), except if the loan is received regarding to a commercial transaction which directly related to business;*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain;
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan;
- Mengadakan *merger*, akuisisi atau investasi pada perusahaan lain;
- Melakukan investasi aset tetap/jangka panjang lainnya melebihi *cash proceed* Perusahaan pada periode tersebut (*cash proceeds = EAT +* Depresiasi);
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun;
- Mengubah bidang usaha;
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan kecuali dalam rangka transaksi operasional antar perusahaan;
- Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
- Melakukan investasi penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Menerbitkan atau menjual saham yang berdampak berubahnya susunan kepemilikan perusahaan;

- Mengambil lease dari perusahaan leasing;
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun;
- Mengubah bidang usaha;
  a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
  b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha debitur dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan;
  c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Providing a loans to other parties, including shareholders, unless the loan is provided regarding to a commercial transaction which directly related to their business;*

- *Binding as guarantor (borg), guaranteeing the assets in any form and purposes (whether that has been guaranteed by the Company to BNI) to other parties;*
- *Carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions;*
- *Conducting a merger, acquisition or investment in another company;*
- *Conducting an investment of fixed/other long-term assets exceeding the Company's cash proceed for that period (cash proceeds = EAT + Depreciation)*;

- *Mortgaging or in otherwise by insuring the company's shares to other parties;*

- *Changing the line of business;*
- *Conducting an interfinancing with affiliated companies, holding companies and/or subsidiaries except for operational transactions between the companies;*
- *Conducting an acquisition of assets from third parties;*
- *Conducting an investment or acquisition of shares from other companies;*
- *Issue or sell the Company's shares which affect that have an impact on changes in the composition of company ownership;*
- *Taking a leases from leasing companies;*
- *Disbanding the company and request bankruptcy;*

- *Pledging or in other ways insure the Company's shares to any party;*

- *Change line of business;*
  a. Conducting or canceling a contract or an agreement that has important meaning for the Company with other parties and/or affiliates that can affect the going concern of business of the Company;
  b. Conducting an agreement that can bring a negative effect to the companies operating activities and threatening the going concern of business of the Company;
  c. Conducting a transaction with individuals or other parties, including but not limited to affiliated, in the ways of outside practices and reasonable habits and conducting an expensive purchases and cheaper sales than market price.

- *Transfering all or a half of rights and/or liabilities of the Company which arise based on Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. (4) 033/JKM/PK-KMK/2018 6 Desember 2019, ditambahkan klausa mengenai pencabutan jaminan atas Tanah LT 639 m2 di Jakarta, Kota Jakarta Timur, Kecamatan Cipayung, Kelurahan Cipayung, Jl. Bina Marga, Sertfikat Hak Guna Bangun No. 00334 atas nama PT Bina Kualita Teknik dan Tanah dan bangunan hotel di Kepulauan Riau, Kota Batam, Kecamatan Batu Ampar, Kelurahan Sungai Jodoh, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018/Sungai Jodoh, atas nama Entitas Anak, AN sebagai jaminan dari fasilitas kredit.

Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JKM/02/280 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan rencana penawaran umum perdana dengan syarat sebagai berikut:

- Perubahan pengurus dan rencana penjualan saham dengan syarat para pengurus beserta calon pengurus tidak sedang dalam kasus hukum dan menjaga kualitas kredit baik perusahaan maupun pribadi dalam kolektabilitas 1 (lancar) serta tidak terdaftar dalam DHN.

- Diijinkan melakukan investasi penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain dengan syarat: tidak mengganggu working capital, melakukan due diligence secara menyeluruh untuk setiap rencana investasi / penyertaan modal ke perusahaan lain di luar grup usaha, Anak perusahaan tersebut beserta pengurus harus dalam kolektibilitas lancar, tidak terdaftar dalam DHN dan tidak terlibat kasus hukum, Penjualan saham kepada masyarakat sebesar +/- 40% untuk memperoleh dana dari pasar sekunder dalam rangka memperkuat modal kerja. Dana yang diperoleh dari penjualan saham tersebut dapat dipergunakan untuk investasi apabila lebih dari Rp 45 Milyar (misalnya diperoleh dana sebesar Rp 50 Milyar maka yang dapat digunakan untuk investasi adalah selisihnya yaitu sebesar Rp 5 Milyar).
- Menerbitkan atau menjual saham yang berdampak pada berubahnya susunan kepemilikan perusahaan dengan syarat: Perusahaan beserta grup usaha wajib menyerahkan laporan keuangan per 3 (tiga) bulan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk akan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan grup usaha setelah adanya akuisisi/penyertaan modal kepada perusahaan lain, Dana hasil IPO agar disetorkan ke rekening Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan transaksi keuangan perusahaan dan grup usaha disalurkan melalui rekening perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on Credit Agreement No. (4) 033/JKM/PK-KMK/2018 dated December 6, 2019, there is an addition clause related to revocation on collateral on Land Area of 639 m2 in Jakarta, East Jakarta City, Cipayung District, Cipayung District, Jl Bina Marga, Build Right Certificate No. 00334, on behalf of PT Bina Kualita Teknik and Land and hotel building in Riau Islands, Batam City, District Batu Ampar, Sub-district Sungai Jodoh; Build Rights No. 02018/Sungai Jodoh, on behalf of the Subsidiary, AN as a collateral from the credit facility.

Approval an IPO

Based on Letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JKM/02/280 dated April 15, 2020, the Company obtained an approval to conduct an initial public offering with requirement are as follows:

- *Changes of the composition of board commissioners and directors and sales of share capital by requirement for the board commissioners and directors and prospective the board commissioners and directors are not in legal class and maintain credit quality both corporate and personal in collectability current 1 and not registered in DHN.*
- *Approved to conduct investment in share or take over of share in other Company with requirement: do not interrupt the working capital, conducting an overall due diligence for every investment plan/ investment in share to other company outside the Group, the Subsidiaries and also the board of commissioners and directors must in current collectability, not registered in DHN and not in legal class, sales of share to the public amounting +/-40% for obtaining a fund from secondary market in order to strengthen capital. Funding from those sales of shares can be used for investing if bigger than Rp 45 billion (for example obtained funds amounting Rp 45 billion, then the nominal amount which can be used as investment is the difference amounting to Rp 5 billion).*

- *Issue and sales of share that have impact in changes of ownership of the Company with requirement: the Company with the Group must submit financial statements per 3 (three) month, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk will evaluate periodically on financial condisition of the Company and the Group after the acquisition/investment in share to other company, Obtained fund from IPO must be deposited in the Company's bank account in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company and the Group's financial transaction must be distributed through the Company's bank account in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Persetujuan IPO (lanjutan)

- Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar, memindahtangankan saham perusahaan baik internal perusahaan maupun kepada pihak lain dengan syarat: Perusahaan akan melakukan penjualan saham ke masyarakat dan akan melakukan IPO untuk memperoleh modal kerja dari pasar saham;
- Perusahaan wajib melaporkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam hal telah memperoleh pernyataan efektif dari lembaga pengawas di bidang pasar modal bagi perseroan publik atau telah melakukan penawaran umum tersebut serta menyerahkan perubahan anggaran dasar dan SK Menteri yang berwenang terkait dengan perubahan status Perusahaan dari Tertutup menjadi Terbuka; Dalam hal pernyataan pendaftaran Perusahaan tidak menjadi efektif atau Perusahaan, yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum saham, maka Perusahaan harus mengubah kembali anggaran dasarnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menteri yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 25 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Perusahaan wajib melaporkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam hal pernyataan pendaftaran Perusahaan tidak menjadi efektif atau Perusahaan yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum saham serta menyerahkan perubahan anggaran dasar dan SK Menteri yang berwenang terkait dengan perubahan kembali status Perusahaan dari Terbuka menjadi Tertutup.
- Perusahaan wajib menyerahkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada kesempatan pertama Perjanjian antara Perusahaan dengan *Underwriter* / penjamin emisi yang mengatur antara lain *Underwriter* / penjamin emisi sanggup melakukan penjaminan emisi efek IPO secara *full* commitment dimana penjamin emisi mengikatkan diri untuk menawarkan efek kepada masyarakat dan membeli sisa efek yang tidak laku terjual.
- Setiap pembagian dividen harus dengan persetujuan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tetap memperhatikan ketentuan *covenant rasio* CR dan DER di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi apabila Perusahaan telah memperoleh dana segar dari pasar saham lebih dari Rp 45 M.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Approval an IPO (continued)

- *Changes a form and the Company's law status through article of association, handover the Company's share both internal and to others with requirement: the Company will conduct sales of shares to public and conduct IPO to obtain working capital from share market;*
- *The Company must report to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk if already obtained effective statement from regulator in share market for the public company or already conduct public offering and submit the changes of article of association and decision letter from authorized minister regarding to the changes of the Company's status to public company; In terms of statement of registration can not be effective or the Company already submitted statement of registration not conducting a public offering, so the Company must change again the article of association in the period of 6 (six) month after the date of approval from authorized minister as reffered to the Articles 25 Section 2 Law No. 40 Year 2007 about Limited Company; the Company must report to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding to statement of registration of the Company can not be effective or the Company which already submit statement of registration can not be effective or the Company not conducting public offering and submitted the changes of article of association and decision letter from authorized minister regarding to changes the Company's status from public company to private company.*
- *The Company must submit to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the first chance of Agreement between the underwriter governing, among others the Underwriter is able to guarantee IPO securities in full commitment where the underwriter commit themselves to offer the securities to the public and buy unsold remain securities.*
- *Each dividend distribution must obtain an approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with still observing the requirement of covenant ratio CR and DER in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
- *Conducting an interfinancing with the affiliated of the Company if the Company already obtained fresh fund from share market more than Rp 45 billion.*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Persetujuan IPO (lanjutan)

- Apabila terdapat *corporate action* selanjutnya maka Perusahaan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKM Jakarta Kota sebagai pihak kreditur.
- Berdasarkan Surat No. BNIS/IBD.2/1492 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas rencana IPO tanpa mengikutsertakan PT BNI Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi.
- Berdasarkan Surat No. JKM/02/312 tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pembagian dividen selama tidak melanggar financial covenant dan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Negera Indonesia (Persero) Tbk dimana pembagian deviden tersebut merupakan salah satu negative covenant atas utang Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. JKM/02/638/R tanggal 25 September 2020, Perusahaan mendapatkan perpanjangan atas seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Juni 2021. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12,75% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Approval an IPO (continued)

- *If there is another corporate action, the Company must obtain first from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk SKM Jakarta Kota as a creditor.*
- *Based on Letter No. BNIS/IBD.2/1492 dated April 15, 2020, the Company obtained approval of plan for IPO without including PT BNI Sekuritas as an underwriter*
- *Based on Letter No. JKM/02/312 dated May 6, 2020, the Company obtained approval on distribution of dividend as long as not break the financial covenant and make a written notification to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk where the dividend distribution is the one of negative covenant on the Company's loan on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
- *Based on Letter of Credit Agreement No. JKM/02/638/R dated September 25, 2020, the Company obtained extention all of the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk, with term of credit facility up to June 29, 2021. The loan bears interest at 12.75% per year.*

16. UTANG PEMBIAYAAN

Saldo utang pembiayaan Grup kepada PT Emperor Finance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 52.475.000.000 dan Rp 32.465.000.000.

Perusahaan

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/I/2022

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja antara Perusahaan ("pihak pertama") dengan PT Emperor Finance Indonesia ("pihak kedua") dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/I/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/I/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SGE/I/2022 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 018/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2022 tanggal 28 Januari 2022, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 500.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 April 2022 dengan tingkat bunga sebesar 18% per tahun.

16. FINANCING PAYABLE

The balance of financing payable of the Group to PT Emperor Finance Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 52,475,000,000 and Rp 32,465,000,000, respectively.

The Company

Facility No. 002/EFI/MK-F/I/2022

Based on the Working Capital Financing Agreement between the Company ("first party") and PT Emperor Finance Indonesia ("second party") it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 002/EFI/MK-F/I/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 002/SP3/MK-F/I/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SGE/I/2022 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 018/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2022 dated January 28, 2022, with a total facility of Rp. 500,000,000. This agreement is valid until April 28, 2022 with an interest rate of 18% per annum.

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 8.059.967.009 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 25 Januari 2022.

Syarat piutang yang dialihkan sama dengan perjanjian sebelumnya.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 27 Juli 2022.

Perjanjian No. 003/EFI/MK-F/II/2022

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 003/EFI/MK-F/II/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 003/SP3/MK-F/II/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 003/JBP-SGE/II/2022 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 026/EFI-Mtk/MK-F/SP2/II/2022 tanggal 25 Februari 2022, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 36.715.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan dengan Cara Anjak Piutang No 188/EFI-Mkt/MK-F/SP2/XI/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 003C/SP3/MK-F/P3/XI/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 003C/JBP-SGE/P3/XI/2022, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Februari 2023 dengan tingkat bunga sebesar 17,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 49.323.263.453 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 22 November 2022.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 23 Februari 2023.

16. FINANCING PAYABLE (continued)

The Company (continued)

Based on the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 8,059,967,009 as mentioned in the receivables list on January 25, 2022.

The terms of the transferred receivable are the same as the previous agreement.

Financing payable has been fully paid on July 27, 2022.

Facility No. 003/EFI/MK-F/II/2022

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 003/EFI/MK-F/II/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 003/SP3/MK-F/II/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 003/JBP-SGE/II/2022 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 026/EFI-Mtk/MK-F/SP2/II/2022 dated February 25, 2022, with a total facility of Rp 36,715,000,000. The agreement has been extended and renewed for several times, the latest based on Approval Letter for Extention of the Agreement of Working Capital Financing Done by Factoring No. 188/EFI-Mkt/MK-F/SP2/XI/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 003C/SP3/MK-F/P3/XI/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 003C/JBP-SGE/P3/XI/2022, This agreement is valid until February 24, 2023 with an interest rate of 17,50% per annum.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 49,323,263,453 as mentioned in the receivables list on November 22, 2022.

Financing payable has been fully paid on February 23, 2023.

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak

Perjanjian No. 009/EFI/MK-FVI/2022

PT Sumber Mineral Global Abadi ("Entitas Anak") menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia, Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 009/EFI/MK-F/VI/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 009/SP3/MK-F/VI/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 009/JBP-SMGA/VI/2022 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 091/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 15.275.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juli 2022 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 19.723.705.730 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 17 Juni 2022.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 20 Juli 2022.

Perjanjian No. 011/EFI/MK-F/VII/2022

PT Sumber Mineral Global Abadi ("Entitas Anak") menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia, Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 011/EFI/MK-F/VII/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 011/SP3/MK-F/VII/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 011/JBP-SMGA/VII/2022 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 15.760.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan dengan Cara Anjak Piutang No. 166/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 011A/SP3/MK-F/P1/X/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 011A/JBP-SMGA/P1/X/2022, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2023 dengan tingkat bunga sebesar 17,50% per tahun.

16. FINANCING PAYABLE (continued)

Subsidiaries

Facility No. 009/EFI/MK-FVI/2022

PT Sumber Mineral Global Abadi ("Subsidiaries") signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 009/EFI/MK-F/VI/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 009/SP3/MK-F/VI/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 009/JBP-SMGA/VI/2022 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 091/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VI/2022 dated June 20, 2022, with a total facility of Rp. 15,275,000,000. This agreement is valid until July 20, 2022 with an interest rate of 17,5% per annum.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 19,723,705,730 as mentioned in the receivables list on June 17, 2022.

Financing payable has been fully paid on July 20, 2022.

Facility No. 011/EFI/MK-F/VII/2022

PT Sumber Mineral Global Abadi ("Subsidiaries") signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 011/EFI/MK-F/VII/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 011/SP3/MK-F/VII/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 011/JBP-SMGA/VII/2022 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2022 dated July 20, 2022, with a total facility of Rp 15,760,000,000.

The agreement has been extended and renewed for several times, the latest based on Approval Letter for Extention of the Agreement of Working Capital Financing Done by Factoring No. 166/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 011A/SP3/MK-F/P1/X/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 011A/JBP-SMGA/P1/X/2022, This agreement is valid until January 20, 2023 with an interest rate of 17,50% per annum.

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian No. 011/EFI/MK-F/VII/2022 (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 21.565.722.618 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 17 Juli 2022.

Para pihak telah saling setuju dan bermufakat untuk dan dengan ini menyatakan:

Syarat piutang yang dialihkan:

Piutang yang dialihkan yang akan dijual dan dialihkan oleh Grup kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Minimum senilai 125% dari jumlah fasilitas yang dicairkan;
- Merupakan piutang yang bersumber dari perjanjian atau transakasi atau peristiwa lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Belum pernah dijual atau dengan cara lain dialihkan, atau dijanjikan untuk dijual atau dialihkan kepada pihak lain;
- Tidak dalam keadaan dijaminkan/dialihkan atau dijanjikan untuk dijaminkan/dialihkan kepada pihak lain;
- Bebas dari sengketa atau perkara berupa apapun dan tidak dalam keadaan disita oleh instansi yang berwenang;
- Didukung dengan dokumen mengenai piutang yang secara wajar dapat diterima oleh pemberi fasilitas;
- Pelanggan yang wajib melakukan pembayaran suatu piutang yang dialihkan bukan merupakan afiliasi dari Grup.

Dengan memakai syarat-syarat dan perjanjian sebagai berikut:

- Pihak pertama dengan ini menegaskan telah mengalihkan piutang kepada pihak kedua dan pihak kedua dengan ini menegaskan telah menerima pengalihan piutang dari pihak pertama;
- Apa yang telah dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini terhitung mulai hari ini dan/atau sejak tagihan-tagihan yang akan ada menjadi hak serta kepunyaan pihak pertama dialihkan kepada pihak kedua, dan karenanya pihak kedua berhak atas menerima tagihan-tagihan tersebut;
- Pengalihan piutang oleh pihak pertama kepada pihak kedua ini mulai berlaku bagi para pihak pada tanggal perjanjian ini;

16. FINANCING PAYABLES (continued)

Subsidiaries (continued)

Facility No. 011/EFI/MK-F/VII/2022 (continued)

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 21,565,722,618 as mentioned in the receivables list on July 17, 2022.

The parties have mutually agreed and appointed to and with this state:

Transferred receivables terms:

The receivables that are transferred will be sold and transferred by the Group to the facilities provider based on this agreement must fulfill with the following conditions:

- *Minimum of 125% of the number of facilities which disbursed;*
- *The receivables derived from agreements or transaction or other legitimate events that do not contradict with the prevailing laws and regulations;*
- *Have not been sold or in any other way been transferred, or promised to be sold or transferred to another party;*
- *Not in a guaranteed/transferred condition or to be promised to guaranteed/transferred to other parties;*
- *Free from any dispute or cause and no in a confiscated condition by the competent authorities;*
- *Supported with receivable documents on reasonably acceptable to the facility provider;*
- *The Customer who is obliged to make payment of the transferred receivable is not an affiliate of the Group.*

By using the following terms and agreements:

- *The first party hereby confirms already transferred the receivables to the second party and the second party with this hereby is already received the transfer of receivables from the first party;*
- *That has been transferred and submitted accroding to this agreement since of today and/or since the bills will be happened become the right and ownership of the first party transferred to the second party, and therefore the second party is entitled to receive the bills;*
- *The transfer of receivables by the first party to second party shall be applicable to the parties on the date of this agreement;*

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Syarat piutang yang dialihkan (lanjutan):

- Terhitung sejak berlakunya pengalihan piutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 perjanjian ini, setiap dan seluruh piutang menjadi milik dan hak dari pihak kedua;
- Pihak pertama menjamin kepada pihak kedua, bahwa:
  a. Tagihan-tagihan tersebut adalah benar masih ada serta belum pernah diterima oleh pihak pertama atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak pertama;
  b. Pihak pertama akan melaporkan kepada pihak kedua setiap ada tagihan tersebut dalam waktu 24 jam setelah tagihan-tagihan tersebut diterima;
  c. Tagihan-tagihan tersebut belum pernah dipindahkan dan diserahkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya;
  d. Tagihan-tagihan tersebut tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin ketertiban pembayaran lunas suatu utang lain, dan karenanya pihak kedua baik sekarang, maupun di kemudian hari tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan dari pihak lain yang menyatakan mempunyai hak atas tagihan-tagihan tersebut yang dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini.
- Pihak pertama dan/atau pihak kedua sesuai ketentuan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dengan ini berhak untuk memberitahukan perihal pengalihan (*cessie*) atas piutang kepada pihak ketiga, dimana pihak kedua memiliki hak tagih atas piutang tersebut untuk diketahui dan diakui oleh pihak ketiga dimaksud, dan pihak pertama memberi kuasa kepada pihak kedua untuk melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan, yang pihak pertama sendiri boleh dan berhak untuk melakukannya antara lain melakukan penagihan-penagihan itu, menerima uang dan memberikan tanda penerimaannya dan melakukan selaga tindakan tidak ada yang dikecualikan;
- Apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kekurangan, maka pihak pertama wajib membayar kekurangannya tersebut kepada pihak kedua dengan seketika dan sekaligus lunas. Sebaliknya apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kelebihannya, maka pihak kedua wajib menyerahkan kelebihan itu kepada pihak pertama;
- Semua hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul dari perjanjian ini tidak dapat dialihkan atau dipindahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain, sebagian maupun seluruhnya;

16. FINANCING PAYABLES (continued)

Transferred receivables terms (continued):

- *Since the validity of the transfer of receivables as referred in the Article 2 of the agreement, any and all receivables become the right and ownership of the second party;*
- *The first party guarantee to the second party, that:*
  a. Such of bills are valid and have not been accepted by the first party or other parties wihich appointed by the first party;
  b. The parties will report to the second party in every bills within 24 hours after the bills are received;
  c. Such bills have not been transferred and submitted to any other parties, either partially or wholly;
  d. The bills are not bound as a collateral to guarantee order payment of another debt, and hence the second party either now, nor in the later days will not be claimed or a lawsuit from the other parties who state for having the right to such bills which transferred and submitted by this agreement.
- *The parties and/or the second party in accordance with article 613 of the Book of Civil Code with this entitled to notify the transfer of (Cessie) of the receivables to the third party, where the second party has the right to bill the receivables to be known and by the third party in question, and first authorizes the second party to perform and do all necessary, the first party may and shall be entitled to do so, among other things, to do the billing, to receive money and to provide its acceptance marks and to conduct the action of nothing excluded;*
- *If the results of the bills are calculated as a result of the first party's debts there is still a shortage, then the first party shall pay the drawback to the second party in a moment and in full. On the contrary, when it proceeds from bills The first party's debt is still in excess, the second party shall surrender the excess to the first party;*
- *All rights and obligations of this agreement cannot be intercepted or transferred first party to any other party, partially or wholly;*

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Syarat piutang yang dialihkan (lanjutan):

- Perjanjian ini tidak dapat dirubah seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan dari pihak kedua dalam suatu perjanjian tambahan yang dibuat secara tertulis;
- Perjanjian ini tunduk kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana telah diatur dan disepakati oleh para pihak dalam Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjaniian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli.

Pembatasan

Grup wajib memperoleh persetujuan tertulis pemberi fasilitas lebih dahulu sebelum melakukan tindakan sebagai berikut:

- *Merger* dan Konsolidasi
  Melakukan penggabungan usaha/merger atau konsolidasi atau membeli dengan cara lain memperoleh perusahaan atau saham dalam perusahaan lain atau melakukan akuisisi saham dalam perusahaan lain.
- Pembayaran lebih cepat/ awal
  Membayar lebih awal/cepat (sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan) utang debitur kepada orang/pihak lain, kecuali (i) utang berdasarkan dokumen transaksi, (ii) utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Perubahan Jenis Usaha
  Mengubah atau menambah jenis usaha dari yang sekarang dijalankan /diusahakan.
- Penerimaan Fasilitas Keuangan
  a. Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas untuk, fasilitas pinjaman uang), fasilitas penjualan surat promes/aksep atau fasilitas keuangan lain berupa apapun (termasuk,tetapi tidak terbatas, fasilitas sewa, guna usaha/financial lease dalam bentuk apapun) dari orang/pihak lain;
  b. Menerbitkan surat utang/obligasi atau surat sanggup dalam bentuk apapun kepada pihak lain atau;
  c. Mengikat diri sebagai penjamin (*borg, avaliste* atau *guarrantor*) untuk menjamin atau dengan cara lain menyatakan bertanggung jawab terhadap utang/kewajiban orang/pihak lain (termasuk utang para anggota Direksi perseroan), kecuali:

16. FINANCING PAYABLES (continued)

Transferred receivables terms (continued):

- *This agreement cannot be changed in whole or partially, without the consent of the second party in an additional written agreement made term and conditions;*
- *This agreement is subject to the provisions as set forth and agreed upon by the parties in the Factoring Facility and Sales and Purchase of Receivables Agreement and is an integral entity and a part that is not inseparable from the Agreement Facilities of Factoring and Sale and Purchase Agreements.*

Restriction

The Group is obliged to obtain prior written consent of the facility provider before performing the following actions:

- *Merger and Consolidation*
  Conducting incorporation/Merger or consolidation or buying in any other way acquiring company or stock in another company or carrying out shares in another company.

- *Payment faster/early*
  Pay early/sooner (prior to the specified payment date) of debtor's debt to another person/party, except (i) debts based on transaction documents, (ii) debts made in the course of conducting daily business.

- *Change of business type*
  Change or add to the type of business that is now executed/farm.
- *Financial Facilities Receipt*
  a. Accept credit facilities of any kind (including, but not limited to, money loan facilities), the facility of selling a letter of promes/accrue or other financial facilities of any kind (including, but not limited to, rental facilities, for business/financial lease of any kind) from other persons/parties;
  b. Issuing IOU/bonds or letters capable of any form to another party or;

  c. Bind yourself as a guarrantor (borg, avaliste or guarrantor) to guarantee or other way stating that it is responsible for the debts/obligations of others (including the debts of the members of the Board of Directors), except:

16. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

(i) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran yang termuat dalam dokumen transaksi;
(ii) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan/mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal dibuatnya;
(iii) Memperpanjang berlakunya atau merestrukrisasi fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal perjanjian ini telah diterima oleh Grup dari pihak lain.

- Mengagunkan Kekayaan
  Mengagunkan aset/kekayaan perseroan dengan cara bagaimanapun kepada orang/pihak lain, kecuali memberikan agunan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian-perjanjian jaminan atau memelihara.
- Meminjamkan uang
  Meminjamkan uang atau memberikan kredit dengan cara bagaimanapun dan hingga jumlah berapapun kepada pihak lain (termasuk kepada pemegang saham Grup), kecuali:
  a. Memberi pinjaman uang atau kredit dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau;
  b. Memberi pinjaman uang dalam bentuk deposito berjangka atau dengan cara lain pada bank, atau;
  c. Memberikan pinjaman uang kepada para karyawan grup.
- Pembayaran kepada pemegang saham
  a. Membayar, menyatakan dapat dibayar atau membagikan, deviden atau pembagian keuantungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham;
  b. Membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Grup.

16. FINANCING PAYABLES (continued)

Restriction (continued)

(i) Make/receive debts and payment obligations contained in transactions;

(ii) Make/receive debts and the obligation of payment in relation to the purchase of goods and/or service acceptance in order to run/strive for daily business with a period of time payment not exceeding 1 year from the date of creation;

(iii) Renewing the validity or restructuring of the facilities of money or other financial facilities prior to the date of this agreement has been accepted by the Group.

- *Collateral Wealth*
  Collateral the company's assets/wealth in any way to other people/parties, the speed of providing collateral to the facility providers under the assurance or maintenance agreements.
- *Lend money*
  Lend money or give credit in any way and up to any amount to another party (including to the Group's shareholders), except:
  a. Provide loan or credit in the course of conducting daily business, or;
  b. Provide loans in the form of time deposits or by other means of the bank, or;
  c. Provide loans to employees of the group.
- *Payment to shareholders*
  a. Pay, declare payable or distribute, dividends or other subdivisions of any kind to the shareholders;
  b. Buy back shares that was issued by Group.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan bidang usaha

	2022	2021	
Perdagangan batubara	561.728.893.330	533.696.878.795	*Coal trading*
Perdagangan nikel	7.884.921.756	-	*Nickel trading*
Pelayaran	-	521.823.481	*Shipment*
Kontraktor	9.485.765.268	105.916.702	*Contractor*
Jumlah	**579.099.580.354**	**534.324.618.978**	***Total***

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Based on line of business

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan pemasok / *b. Based on suppliers*

	2022	2021	
PT Sungai Berlian Mahakam	132.179.280.740	1.732.212.240	*PT Sungai Berlian Mahakam*
Logus Trading FZCO	40.889.910.314	-	*Logus Trading FZCO*
RLK Corporation Pte Ltd	38.313.197.599	-	*RLK Corporation Pte Ltd*
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	36.480.717.562	-	*PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk*
PT RLK Development Indonesia	30.096.342.652		*PT RLK Development Indonesia*
PT Gaya Makmur Tractors	24.358.190.000		*PT Gaya Makmur Tractors*
PT Pelayaran Marindo Pasifik	23.000.000.000	35.000.000.000	*PT Pelayaran Marindo Pasifik*
Fortune Bay Resources Pte Ltd	17.100.619.515	15.511.335.920	*Fortune Bay Resources Pte Ltd*
PT Mitra Barito	12.709.240.813		*PT Mitra Barito*
Top International Holding Pte Ltd	9.304.625.680		*Top International Holding Pte Ltd*
Bary Chemical Pte Ltd	8.137.846.241	515.254.127	*Bary Chemical Pte Ltd*
Exim Minerals DMCC	7.556.291.464	-	*Exim Minerals DMCC*
PT Limas Tunggal	7.530.329.203	-	*PT Limas Tunggal*
K2K International Limited	7.098.141.820	5.723.297.906	*K2K International Limited*
Ardent Mineral Resources	7.093.894.450	-	*Ardent Mineral Resources*
PT Eka Energy Mentari	5.768.426.332	-	*PT Eka Energy Mentari*
PT Nami Prima Energi	5.652.222.226	-	*PT Nami Prima Energi*
LGH Traders	-	151.246.826.999	*LGH Traders*
PT Batuah Energi Prima	-	69.018.835.159	*PT Batuah Energi Prima*
PT Core Resources Indonesia	-	24.857.161.327	*PT Core Resources Indonesia*
PT Bara Indah Sinergi	-	14.138.545.758	*PT Bara Indah Sinergi*
PT Globalindo Inti Energi	-	10.985.697.175	*PT Globalindo Inti Energi*
PT Surya Global Makmur	-	4.199.078.250	*PT Surya Global Makmur*
PT Nature Earth Resources	-	3.894.625.032	*PT Nature Earth Resources*
PT Sumber Bara Abadi	-	2.996.441.658	*PT Sumber Bara Abadi*
Lucky Kusuma Dewi	-	1.747.953.113	*Lucky Kusuma Dewi*
CV Bunda Kandung	-	1.691.945.292	*CV Bunda Kandung*
PT Batuah Energy Prima	-	975.443.881	*PT Batuah Energy Prima*
PT Cakrawala Nusa Bahari	-	820.800.000	*PT Cakrawala Nusa Bahari*
PT Berlian Bara Jaya	-	798.594.140	*PT Berlian Bara Jaya*
PT Wijaya Perkasa Trading	-	602.223.375	*PT Wijaya Perkasa Trading*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	165.830.303.743	187.868.347.626	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**579.099.580.354**	**534.324.618.978**	***Total***

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	115.891.265.749	53.993.004.980	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	270.550.060.587	44.963.591.788	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	36.991.187.146	91.531.448.309	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	20.738.671.614	52.218.158.243	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	134.928.395.258	291.618.415.658	*More than 90 days*
Jumlah	**579.099.580.354**	**534.324.618.978**	***Total***

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

d. Berdasarkan mata uang / *d. Based on currency*

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	328.329.778.627	234.188.865.593	*United States Dollar*
Rupiah	250.769.801.727	300.135.753.385	*Rupiah*
Jumlah	**579.099.580.354**	**534.324.618.978**	***Total***

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	2022	2021	
Pihak ketiga	100.276.685.609	3.705.127.660	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 35)	2.756.850.917	2.756.850.917	*Related party (Note 35)*
Jumlah	**103.033.536.526**	**6.461.978.577**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	57.182.185.000	-	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	39.000.000.000	-	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	6.851.351.526	5.892.627.660	*31 - 60 days*
61 - 90 hari		569.350.917	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari		-	*More than 90 days*
Jumlah	**103.033.536.526**	**6.461.978.577**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. Based on currency*

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	57.182.185.000	-	*United States Dollar*
Rupiah	45.851.351.526	6.461.978.577	*Rupiah*
Jumlah	**103.033.536.526**	**6.461.978.577**	***Total***

Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Jasa profesional	1.848.356.190	180.000.000	*Professional services*
Gaji	332.016.242	6.000.000	*Salaries*
Lain-lain	48.714.824	53.861.297	*Others*
Jumlah	**2.229.087.256**	**239.861.297**	***Total***

20. UANG MUKA PENJUALAN / *20. SALES ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Penjualan batu bara	1.279.072.816.242	47.206.720.815	*Coal trading*
Pengiriman	-	899.924.217	*Shipment*
Jumlah	**1.279.072.816.242**	**48.106.645.032**	***Total***

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

	2022	2021	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak Pertambahan Nilai	98.464.822.556	85.007.127.664	*Value-Added Tax*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Pertambahan Nilai	1.331.409.647	-	*Value-Added Tax*
Jumlah	**99.796.232.203**	**85.007.127.664**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	436.416.059	253.782	*Article 4(2)*
Pasal 15	556.800	108.854.908	*Article 15*
Pasal 21	457.459.991	512.944.401	*Article 21*
Pasal 22	4.380.492.758	1.957.454.508	*Article 22*
Pasal 23	310.861.654	124.108.885	*Article 23*
Pasal 25	9.947.006.755	1.625.155.228	*Article 25*
Pasal 26	-	2.231.550	*Article 26*
Pasal 29	17.891.393.007	27.412.879.629	*Article 29*
Sub-jumlah	33.424.187.024	31.743.882.891	*Sub-total*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pasal 4(2)	-	775.001	*Article 4(2)*
Pasal 15	1.344.001	-	*Article 15*
Pasal 21	4.190.163	12.748.902	*Article 21*
Pasal 23	68.967.347	5.867.171	*Article 23*
Pasal 25	6.588.107	-	*Article 25*
Pasal 29	42.110.604.421	8.196.624.886	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	49.693.240	921.760.619	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	42.241.387.279	9.137.776.579	*Sub-total*
Jumlah	**75.665.574.303**	**40.881.659.470**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	(116.987.102.100)	(60.518.177.060)	*Current tax*
Pajak tangguhan	228.650.322	513.461.175	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(116.758.451.778)	(60.004.715.885)	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(41.687.461.737)	(8.196.624.886)	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.126.481.235	(8.856.863)	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(40.560.980.502)	(8.205.481.749)	*Sub-total*
Bersih	**(157.319.432.280)**	**(68.210.197.634)**	***Net***

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	748.250.494.759	270.778.171.010	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	223.610.808.307	43.671.750.239	*Less loss before income tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**524.639.686.452**	**227.106.420.771**	***Income before income tax of the Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja karyawan	1.065.429.160	2.102.949.218	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	558.906.173	107.278.471	*Allowance for impairment of trade receivables*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Beban pajak	3.669.129.363	10.979.967.531	*Tax expense*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan	2.127.170.714	34.786.007.450	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang tidak termasuk objek pajak	(300.766.531)	-	*Non-taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak	531.759.555.331	275.082.623.441	*Estimated taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	531.759.555.000	275.082.623.000	*Estimated taxable income (rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	116.987.102.100	60.518.177.060	*The Company*
Entitas anak	41.687.461.737	8.196.624.886	*Subsidiaries*
Efek translasi mata uang asing entitas anak	2.238.784.706	-	*Subsidiary's effect of foreign currency translation*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid tax:*
Perusahaan	99.095.709.093	33.105.297.431	*The Company*
Entitas anak	1.815.642.022	-	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan Pasal 29			***Income tax payable Article 29***
Perusahaan	**17.891.393.007**	**27.412.879.629**	*The Company*
Entitas anak	**42.110.604.421**	**8.196.624.886**	*Subsidiaries*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2022 and 2021 is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income***	**Dampak Pelepasan Entitas Anak / *Effect of Disposal of Subsidiary***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan						*The Company*
Imbalan kerja	1.061.429.466	234.394.415	(17.804.923)	-	1.278.018.958	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	463.940.981	(5.744.093)	-	-	458.196.888	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	1.525.370.447	228.650.322	(17.804.923)	-	1.736.215.846	*Sub-total*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja	35.294.709	24.009.436	16.044.135	(34.997.956)	40.350.324	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	9.243.854	2.471.799	-	(9.243.854)	2.471.799	*Allowance for impairment of trade receivables*
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	-	1.100.000.000	-	-	1.100.000.000	*Allowance exploration and evaluation assets*
Sub-jumlah	44.538.563	1.126.481.235	16.044.135	(44.241.810)	1.142.822.123	*Sub-total*
Jumlah	**1.569.909.010**	**1.355.131.557**	**(1.760.788)**	**(44.241.810)**	**2.879.037.969**	***Total***

	2021				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan					*The Company*
Imbalan kerja	701.745.043	512.677.251	(152.992.828)	1.061.429.466	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	463.157.057	783.924	-	463.940.981	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	1.164.902.100	513.461.175	(152.992.828)	1.525.370.447	*Sub-total*

21. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *Deferred Tax (continued)*

	2021 (lanjutan / *continued*)				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Imbalan kerja	51.975.147	(9.697.214)	(6.983.224)	35.294.709	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8.403.503	840.351	-	9.243.854	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	60.378.650	(8.856.863)	(6.983.224)	44.538.563	*Sub-total*
Jumlah	**1.225.280.750**	**504.604.312**	**(159.976.052)**	**1.569.909.010**	***Total***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *LONG-TERM BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
PT Bank Victoria International Tbk	-	6.750.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2.750.000.000	*Current maturities*
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**-**	**4.000.000.000**	***Long-term bank loan, net of current maturities***

Berdasarkan perjanjian kredit No. 091/OL/SPK/KPO/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Fixed Loan* Kredit Kerja (FLKK) dengan plafond Rp 15.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 60 bulan dari tanggal fasilitas kredit diperoleh.

Based on credit agreement No. 091/OL/SPK/KPO/II/2019 dated February 14, 2019, the Company obtained Fixed Loan Working Credit (FLKK) credit facility with a ceiling of Rp 15,000,000,000. The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears interest at 12% per year with term of credit facility up to 60 months from the date of credit facility has obtained.

Fasilitas ini dijaminkan dan memiliki negatif kovenan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

This facility secured and has negative covenant with short-term bank loan.

Pada tanggal 9 September 2022, Grup telah melakukan pelunasan terhadap sisa utang bank yang seharusnya masih tersisa sebesar Rp 3.500.000.000 yang jatuh tempo di tahun 2024.

On September 9, 2022, the Group has paid off the remaining bank loans which should have remained amounted to Rp 3,500,000,000 which will be due in 2024.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *23. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
PT Toyota Astra Financial Services	2.923.326.766	863.525.389	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	1.099.214.716	182.844.884	*PT BCA Finance*
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	149.882.148	941.004.275	*PT Hitachi Capital Finance Indonesia*
PT Maybank Indonesia Finance	98.018.025	278.953.422	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah	**4.270.441.655**	**2.266.327.970**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Current maturities***
PT Toyota Astra Financial Services	581.019.413	153.796.477	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	367.657.464	27.668.342	*PT BCA Finance*
PT Hitachi Capital Finance Indonesia	149.882.149	852.759.390	*PT Hitachi Capital Finance Indonesia*
PT Maybank Indonesia Finance	98.018.025	180.935.397	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah	**1.196.577.051**	**1.215.159.606**	***Total***
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**3.073.864.604**	**1.051.168.364**	***Long-term Portion, net of current maturities***

PT Toyota Astra Financial Services / *PT Toyota Astra Financial Services*

Berdasarkan perjanjian No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642, dan No. 2215432659, masing-masing tanggal 7 Maret 2022, 28 April 2022, 28 April 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022, dan 30 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif antara 6,55% sampai 7,55% per tahun.

Based on agreement No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642, and No. 2215432659, dated March 7, 2022, April 28, 2022, April 28, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022 and May 30, 2022, respectively, the Company has consumer financing payable agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 60 months with an effective interest rate of 6.55% to 7.55% per year.

Berdasarkan perjanjian No. 2113521964, No. 2114619786 dan No. 2115759837, masing-masing tanggal 5 Mei 2021, 31 Mei 2021 dan 23 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

Based on agreement No. 2113521964, No. 2114619786 and No. 2115759837, dated May 5, 2021, May 31, 2021 and November 23, 2021, respectively, the Company has consumer financing payable agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 60 months with an effective interest rate of 6.55% per year.

PT BCA Finance / *PT BCA Finance*

Berdasarkan perjanjian No. 1204004073-PK-001 tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun.

Based on agreement No. 1204004073-PK-001 dated September 30, 2022, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a period of 36 months with an effective interest rate of 5.92% per year.

Berdasarkan perjanjian No. 9562005136-001 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan jangka waktu 72 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

Based on agreement No. 9562005136-001 dated March 15, 2021, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a period of 72 months with an effective interest rate of 6.55% per year.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)*

PT Hitachi Capital Finance Indonesia / ***PT Hitachi Capital Finance Indonesia***

Berdasarkan perjanjian No. LF0002234 tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

Based on agreement No. LF0002234 dated February 19, 2020, the Company has consumer financing payable agreement with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for a period of 36 months with a fixed interest rate of 12% per year.

PT Maybank Indonesia Finance / ***PT Maybank Indonesia Finance***

Berdasarkan perjanjian No. 51101182408 tanggal 23 Juli 2018, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,99% per tahun.

Based on agreement No. 51101182408 dated July 23, 2018, the Company has consumer financing payable agreement with PT Maybank Indonesia Finance for a period of 60 months with an effective interest rate of 5.99% per year.

24. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	2022	2021	
Liabilitas sewa	8.336.339.400	-	*Lease liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.244.449.742	-	*Current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**5.091.889.658**	**-**	***Lease liabilities, net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movement of lease liabilities is as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	12.900.000.000	-	*Addition*
Penambahan bunga	2.244.572.856	-	*Accretion of interest*
Pembayaran	(6.808.233.456)	-	*Repayment*
Jumlah	**8.336.339.400**	**-**	***Total***

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:*

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	4.208.616.000	-	*Less than one year*
Satu tahun sampai tiga tahun	5.611.488.020	-	*One year up to three years*
Jumlah	**9.820.104.020**	-	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(1.483.764.620)	-	*Future finance charges*
Sebagaimana Dilaporkan	**8.336.339.400**	**-**	***As Reported***

Berdasarkan perjanjian No. 12302200268 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa excavator dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 2.132.587.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Based on agreement No. 12302200268 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement in the form of an excavator with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 2,132,587,600 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 12302200269 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 6.357.525.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200270 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.891.162.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

24. LEASE LIABILITIES (continued)

Based on agreement No. 12302200269 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement in the form of a vehicle with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 6,357,525,000 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

Based on agreement No. 12302200270 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement in the form of a vehicle with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,891,162,600 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which was already due on March 14, 2025.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria KKA Arya Bagiastra masing-masing laporan tertanggal 13 Maret 2023 dan 14 April 2022. Metode yang digunakan adalah "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial reports of KKA Arya Bagiastra dated March 13, 2023 and April 14, 2022, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2022	2021	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Pension age*
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / *per annum*	9% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,06% - 7,21% per tahun / *per annum*	6,47% - 7,06% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 / *5% to 45 years then decreased linearly to 0% at 55 years*	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 / *5% to 45 years then decreased linearly to 0% at 55 years*	*Resignation rate*

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

25. *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	1.591.457.515	1.918.856.171	*Current service cost*
Beban bunga	340.718.810	245.795.316	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(757.613.366)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Jumlah	**1.174.562.959**	**2.164.651.487**	***Total***
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	**(8.003.582)**	**(766.264.452)**	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*

Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan yang diakui pada laba rugi merupakan dampak atas penerapan persyaratan dari siaran pers terkait 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)' (lihat Catatan 2d).

Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss represents the impact of application of the press release regarding 'Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)' (see Note 2d).

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	4.985.109.889	3.768.600.948	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.932.176.325	2.039.273.393	*Employee benefits expense in the current year*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	(757.613.366)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Dampak pelepasan entitas anak	(159.081.624)	-	*Effect of disposal of subsidiary*
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(8.003.582)	(766.264.452)	*Remeasurement of actuarial gain*
Pembayaran imbalan	-	(56.500.000)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**5.992.587.642**	**4.985.109.889**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the defined benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(321.647.589)	362.596.452	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	349.588.998	(316.667.710)	*Salary growth rate*

	2021			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(391.230.662)	460.271.657	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	442.517.702	(384.400.494)	*Salary growth rate*

26. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective percentages of ownerships as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT Sumbermas Inti Energi	2.056.978.332	55,2%	102.848.916.600	*PT Sumbermas Inti Energi*
Vivi Ramalyati Hutama	339.172.370	9,1%	16.958.618.500	*Vivi Ramalyati Hutama*
Welly Thomas	233.464.031	6,2%	11.673.201.550	*Welly Thomas*
Antonius Gunawan Gho	200.547.832	5,4%	10.027.391.600	*Antonius Gunawan Gho*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	897.139.120	24,1%	44.856.956.000	*Public (below 5% of ownership)*
Jumlah	**3.727.301.685**	**100,0%**	**186.365.084.250**	***Total***

2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
PT Sumbermas Inti Energi	1.066.333.333	54,4%	53.316.666.650	*PT Sumbermas Inti Energi*
Vivi Ramalyati Hutama	179.722.300	9,1%	8.986.115.000	*Vivi Ramalyati Hutama*
Welly Thomas	122.875.806	6,3%	6.143.790.300	*Welly Thomas*
Antonius Gunawan Gho	124.833.333	6,4%	6.241.666.650	*Antonius Gunawan Gho*
Hineni Tujuh Resources	101.094.300	5,1%	5.054.715.000	*Hineni Tujuh Resources*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	364.655.596	18,7%	18.232.779.800	*Public (below 5% of ownership)*
Jumlah	**1.959.514.668**	**100,0%**	**97.975.733.400**	***Total***

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen interim secara tunai sebanyak-banyaknya sebesar Rp 57.476.965.123 dengan memperhitungkan seluruh waran telah dikonversi seluruhnya menjadi saham. Pembagian dividen tunai tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022 sebesar Rp 33.317.417.000.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2022, the shareholders of the Company have agreed to distribute interim cash dividends amounted to Rp 57,476,965,123 taking into account that all warrants have been fully converted into shares. The cash dividends were distributed on July 19, 2022 amounted to Rp 33,317,417,000.

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 164 tanggal 19 Agustus 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya sebesar Rp 105.470.797.900. Saham bonus sebesar Rp 88.193.151.300 telah dibagikan dan dicatat sebagai penambahan modal saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham (lihat Catatan 28).

Berdasarkan Akta Notaris No. 240 tanggal 31 Agustus 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 200.000.000.000 menjadi 600.000.000.000 terdiri atas 12.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0066548.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 September 2022.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio)*, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

26. *SHARE CAPITAL (continued)*

Based on Notarial Deed No. 164 dated August 19, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders of the Company have agreed to distribute bonus shares amounted to Rp 105,470,797,900. The bonus shares amounted to Rp 88,193,151,300 were distributed and recorded as additional share capital which came from the capitalization of the premium shares (see Note 28).

Based on Notarial Deed No. 240 dated August 31, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 600,000,000,000, consisting of 12,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0066548.AH.01.02.Tahun 2022 dated September 15, 2022.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Groups may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as short-tem bank loans, long-term bank loans, financing payable, consumer financing payables and lease liabilities, trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2022	2021	
Jumlah utang	997.631.151.858	708.929.120.155	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	388.545.087.523	123.619.057.777	*Less cash on hand and in banks*
Utang bersih	609.086.064.335	585.310.062.378	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1.012.132.881.917	434.182.013.309	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,60**	**1,35**	***Gearing ratio***

27. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 10.000.000.000 dari laba tahun 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2022.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2022, the appropriated retained earnings amounted to Rp 10,000,000,000 from the profit for the year 2021 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2022.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2022	2021	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	29.000.000.000	29.000.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.230.000.000)	(3.230.000.000)	*Share issuance costs of initial public offering*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.481.597.582	1.178.937.132	*Additional paid-in capital from exercising warrants*
Dividen saham	83.706.224.700	83.706.224.700	*Share dividends*
Saham bonus	(88.193.151.300)	-	*Bonus shares*
Jumlah	**22.764.670.982**	**110.655.161.832**	***Total***

29. PENDAPATAN BERSIH / *NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details net revenues are as follows:

	2022	2021	
Penjualan batu bara	10.318.954.588.837	3.913.123.453.620	*Coal trading*
Penjualan nikel	87.851.617.004	-	*Nickel trading*
Jasa kontraktor	40.850.923.061	-	*Contractor*
Pelayaran	1.218.056.369	2.538.561.962	*Shipment*
Komisi	-	5.381.009.312	*Commission*
Lain-lain	-	3.456.674.761	*Others*
Jumlah	**10.448.875.185.271**	**3.924.499.699.655**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan bersih kepada beberapa pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are revenues from customers that exceeded 10% of net revenues, as follows:

	2022		2021		
	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	
HTK Shipping and Import Export Company Limited	-	-	910.681.048.395	23%	*HTK Shipping and Import Export Company Limited*
DIC Investment and Trading Joint Stock Company	-	-	519.420.014.460	13%	*DIC Investment and Trading Joint Stock Company*
Bary Chemical Pte. Ltd.	-	-	474.481.652.342	12%	*Bary Chemical Pte. Ltd.*

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *Based on line of business*

	2022	2021	
Penjualan batu bara	9.593.143.922.458	3.548.721.939.109	*Coal trading*
Penjualan nikel	72.022.512.585	-	*Nickel trading*
Jasa kontraktor	51.597.401.905	1.307.104.175	*Contractor*
Pelayaran	-	1.834.998.614	*Shipment*
Lain-lain	2.141.595.770	-	*Others*
Jumlah	**9.718.905.432.718**	**3.551.864.041.898**	***Total***

b. Berdasarkan jenis biaya / *Based on costs*

	2022	2021	
Kargo	8.140.088.492.366	2.959.154.669.263	*Cargo*
Komisi	899.244.249.117	68.186.374.037	*Commission*
Denda	373.306.468.645	343.557.928.152	*Penalty*
Tongkang	110.117.648.514	95.772.964.056	*Barge*
Nikel	72.022.512.585	-	*Nickel*
Bongkar muat	38.959.629.426	34.012.134.212	*Stevedore*
Sewa	35.775.571.739	-	*Rent*
Agensi	16.725.009.091	31.181.080.559	*Agency*
Surveyor	14.702.425.299	14.881.188.997	*Surveyor*
Solar	9.001.269.089	-	*Solar*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	512.084.552	959.334.958	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Pemeliharaan dan perbaikan	15.000.000	373.014.385	*Repairs and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	8.435.072.295	3.785.353.279	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**9.718.905.432.718**	**3.551.864.041.898**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beban pokok pendapatan kepada beberapa vendor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are cost of revenues from vendors that exceeded 10% of net revenues, as follows:

	2022		2021		
	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	
LGH Traders	-	-	475.362.309.403	13%	*LGH Traders*

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	21.667.538.825	11.283.180.736	*Salaries and wages*
Beban pajak	11.587.933.142	11.576.646.737	*Tax expenses*
Jasa profesional	6.980.967.046	4.425.454.545	*Professional fees*
Perjalanan dinas	6.161.213.712	2.830.230.599	*Travelling*
Pencadangan penurunan nilai aset eksplorasi	5.000.000.000	-	*Allowance of impairment exploration and evaluation assets*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.560.199.603	2.085.091.942	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Sewa	1.971.430.815	749.769.000	*Rent*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	1.174.562.959	2.039.273.393	*Employee benefits expense (Note 25)*
Sumbangan	1.153.603.500	538.000.001	*Donation*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	1.075.000.000	-	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Saldo terbawa	59.332.449.602	35.527.646.953	*Balance carried forward*

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)*

	2022	2021	
Saldo bawaan	59.332.449.602	35.527.646.953	*Balance brought forward*
Legal dan perizinan	977.576.801	465.568.000	*Legal and permits*
Asuransi	675.413.280	202.637.140	*Insurance*
Komisi	282.500.000	7.321.276.815	*Commission*
Perbaikan dan pemeliharaan	277.670.314	209.665.513	*Repair and maintenance*
Peralatan kantor	135.735.484	228.715.443	*Office supplies*
Telekomunikasi	123.071.745	100.763.637	*Telecomunication*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	11.378.326.702	3.555.264.867	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**73.182.743.928**	**47.611.538.368**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE COSTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2022	2021	
Bunga utang bank	23.674.000.379	17.131.289.629	*Interest on bank loan*
Bunga pembiayaan	8.364.056.935	3.462.301.304	*Interest on financing payable*
Bunga pembiayaan konsumen	1.179.438.337	245.924.566	*Interest on consumer financing payables*
Jumlah	**33.217.495.651**	**20.839.515.499**	***Total***

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *33. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2022	2021	
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	106.825.939.167	(7.869.234.685)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Goodwill negatif (Catatan 13)	26.066.348	-	*Negative goodwill (Note 13)*
Administrasi dan provisi	(44.959.644.463)	(16.185.614.247)	*Administration and provision*
Lain-lain - bersih	62.788.620.733	(9.351.583.948)	*Others - net*
Bersih	**124.680.981.785**	**(33.406.432.880)**	***Net***

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The calculation of earnings per share is as follows:*

	2022	2021	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	605.665.824.194	199.879.337.667	*Net income attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang saham:			*Weighted average number of shares:*
Dasar	3.724.595.688	3.624.937.810	*Basic*
Dilusian	4.056.058.666	3.939.217.039	*Diluted*
Laba bersih per saham:			*Earnings per share:*
Dasar	**162,61**	**55,14**	*Basic*
Dilusian	**149,32**	**50,74**	*Diluted*

Sesuai dengan PSAK 56, “Laba Per Saham”, laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari dividen saham pada tahun 2022 (lihat Catatan 26).

Based on PSAK 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from share dividends in 2022 (see Note 26).

35. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

35. *NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat, Saldo Akun dan Transaksi / *Nature of Account Balances and Transactions*
Welly Thomas	Pemegang Saham / *Shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
Erwin Prasetya Tjandra	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Mega Oil Investama	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Piutang lain-lain / *Other receivables*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	2022	2021	
Aset			*Assets*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Erwin Prasetya Tjandra	19.565.948.473	15.065.948.473	*Erwin Prasetya Tjandra*
PT Mega Oil Investama	3.000.000.000	-	*PT Mega Oil Investama*
Welly Thomas	-	5.632.779.442	*Welly Thomas*
Jumlah	**22.565.948.473**	**20.698.727.915**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,67%**	**1,67%**	***Percentage to total assets***
Utang lain-lain			*Other payables*
Erwin Prasetya Tjandra	2.187.500.000	2.187.500.000	*Erwin Prasetya Tjandra*
Tjhin Sin Hui	569.350.917	569.350.917	*Tjhin Sin Hui*
Jumlah	**2.756.850.917**	**2.756.850.917**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0,12%**	**0,34%**	***Percentage to total liabilities***

36. INSTRUMEN KEUANGAN

36. *FINANCIAL INSTRUMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain

  Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- *Cash on hand and in banks and trade receivables - third parties and other receivables*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Uang jaminan dan aset lain-lain

  Jumlah tercatat uang jaminan dan aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- *Security deposit and other assets*

  The carrying amounts of security deposit and other assets are recorded at cost as the fair values cannot be determined reliably.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen

  Seluruh liabilitas keuangan di atas diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Long-term bank loans, financing payable and consumer financing payables*

  All of the above financial liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, liquidity risk and foreign exchange risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2022 and 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank	388.197.099.124	-	-	388.197.099.124	*Cash in banks*
Piutang usaha - bersih	111.495.469.618	169.568.283.766	(2.445.095.830)	278.618.657.554	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	51.743.120.191	30.358.809.403	-	82.101.929.594	*Other receivables*
Uang jaminan	249.939.078	-	-	249.939.078	*Security deposit*
Aset lain-lain	3.486.014.652	-	-	3.486.014.652	*Other assets*
Jumlah	**555.171.642.663**	**199.927.093.169**	**(2.445.095.830)**	**752.653.640.002**	***Total***

	2021				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank	123.288.641.534	-	-	123.288.641.534	*Cash in banks*
Piutang usaha - bersih	85.878.887.093	28.161.358.015	(2.501.987.411)	111.538.257.697	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	15.469.679.998	5.699.143.442	-	21.168.823.440	*Other receivables*
Uang jaminan	249.939.078	-	-	249.939.078	*Security deposit*
Aset lain-lain	4.675.833.553	-	-	4.675.833.553	*Other assets*
Jumlah	**229.562.981.256**	**33.860.501.457**	**(2.501.987.411)**	**260.921.495.302**	***Total***

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Cash in banks are placed to reputable financial institutions.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2022					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan Provisi / *Interest and Provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	248.187.166.667	-	-	-	248.187.166.667	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	52.475.000.000	-	-	-	52.475.000.000	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	579.099.580.354	-	-	-	579.099.580.354	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	103.033.536.526	-	-	-	103.033.536.526	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.229.087.256	-	-	-	2.229.087.256	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	1.619.883.376	2.605.823.960	1.060.818.000	(1.016.083.681)	4.270.441.655	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	4.208.616.000	5.611.488.000	-	(1.483.764.600)	8.336.339.400	*Lease liabilities*
Jumlah	**990.852.870.179**	**8.217.311.960**	**1.060.818.000**	**(2.499.848.281)**	**997.631.151.858**	***Total***

	2021					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan Provisi / *Interest and Provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	126.421.333.333	-	-	-	126.421.333.333	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	32.465.000.000	-	-	-	32.465.000.000	*Financing payable*
Utang usaha	534.324.618.978	-	-	-	534.324.618.978	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.461.978.577	-	-	-	6.461.978.577	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	239.861.297	-	-	-	239.861.297	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	3.589.375.000	4.001.562.500	-	(840.937.500)	6.750.000.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.411.422.000	848.341.000	475.716.000	(469.151.030)	2.266.327.970	*Consumer financing payables*
Jumlah	**704.913.589.185**	**4.849.903.500**	**475.716.000**	**(1.310.088.530)**	**708.929.120.155**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian, sebagai berikut:

Foreign Exchange Risk

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

	2022		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat	13.156.213	206.960.385.512	*United States Dollar*
Dolar Singapura	158.043	1.842.631.808	*Singapore Dollar*
Piutang usaha - bersih			*Trade receivables - net*
Dolar Amerika Serikat	17.254.895	271.436.760.167	*United States Dollar*
Sub-jumlah		480.239.777.487	*Sub-total*

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2022 (lanjutan / *continued*)		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	20.871.513	328.329.778.627	*United States Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	3.635.000	57.182.185.000	*United States Dollar*
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Dolar Amerika Serikat	5.500.000	86.520.500.000	*United States Dollar*
Sub-jumlah		472.032.463.627	*Sub-total*
Bersih		**8.207.313.860**	***Net***

	2021		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat	3.864.914	55.148.452.422	*United States Dollar*
Dolar Singapura	17.607	185.468.527	*Singapore Dollar*
Piutang usaha - bersih			*Trade receivables - net*
Dolar Amerika Serikat	6.056.953	86.426.694.461	*United States Dollar*
Sub-jumlah		141.760.615.410	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	16.412.417	234.188.865.593	*United States Dollar*
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Dolar Amerika Serikat	2.003.503	28.588.000.000	*United States Dollar*
Sub-jumlah		262.776.865.593	*Sub-total*
Bersih		**(121.016.250.183)**	***Net***

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap perubahan dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap mata uang Rupiah Indonesia. Tingkat sensitivitas di bawah ini mewakili tingkat penilaian manajemen kemungkinan yang wajar dalam kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup mata uang asing dalam mata uang asing yang belum dibayar. Tabel di bawah ini menunjukkan pengaruh setelah pajak dalam laba rugi dan ekuitas Grup di mana mata uang di atas menguat pada persentase tertentu terhadap Rupiah Indonesia, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap Rupiah Indonesia, akan ada dampak yang sama dan berlawanan pada laba rugi dan ekuitas.

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in United States Dollar and Singapore Dollar against the Indonesian Rupiah currency. The sensitivity rates below represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below tables indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Indonesian Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the United States Dollar and Singapore Dollar currencies against the Indonesian Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2022			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	3,09%	239.588.952	239.588.952	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,72%	61.224.454	61.224.454	*Singapore Dollar*

	2021			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	1%	(1.054.860.864)	(1.054.860.864)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1%	2.271.744	2.271.744	*Singapore Dollar*

38. INFORMASI SEGMEN

38. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan informasi segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha, sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Penjualan nikel
3. Kontraktor
4. Pelayaran
5. Perhotelan

The Group reports segments under PSAK 5 based on line of business, as follows:

1. *Coal trading*
2. *Nickel trading*
3. *Contractor*
4. *Shipment*
5. *Hotel*

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (c

	2022					
	Penjualan batubara / *Coal trading*	**Penjualan nikel / *Nickel trading***	**Kontraktor / *Contractor***	**Hotel / *Hotel***	**Pelayaran / *Shipment***	**Eliminasi *Eliminatio***
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						
Pendapatan bersih	12.094.698.033.664	87.851.617.004	40.850.923.061	-	1.218.056.369	(1.775.743.44
Beban pokok pendapatan	(11.364.801.947.277)	(72.022.512.585)	(53.637.401.905)	-	(2.141.595.771)	1.773.698.02
Laba (Rugi) Kotor	**729.896.086.387**	**15.829.104.419**	**(12.786.478.844)**	**-**	**(923.539.402)**	**(2.045.42**
Beban umum dan administrasi	(54.679.624.121)	(9.080.025.420)	(13.328.191.132)	(85.000.000)	(95.323.262)	4.085.42
Beban keuangan	(33.217.495.651)	-	-	-	-	
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	320.336.784.618	(207.618.254)	25.993.565	-	794.787	(195.474.97
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**962.335.751.233**	**6.541.460.745**	**(26.088.676.411)**	**(85.000.000)**	**(1.018.067.877)**	**(193.434.97**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	**4.259.076.827.015**	**212.284.695.437**	**25.021.743.267**	**20.356.293.550**	**258.927.412.523**	**(1.405.171.9**
Liabilitas segmen	**3.036.086.417.859**	**47.514.887.388**	**49.045.628.102**	**1.075.676.925**	**6.520.424.248**	**(781.880.9**

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *38. SEGMENT INFORMATION (c*

	2021					
	Penjulan batubara / ***Coal traading***	**Pendapatan agensi /** ***Agency revenue***	**Pelayaran /** ***Shipment***	**Kontraktor /** ***Contractor***	**Hotel /** ***Hotel***	**Eliminas** ***Eliminati***
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						
Pendapatan bersih	4.112.597.741.116	8.289.288.000	2.538.561.962	-	-	(198.925.89
Beban pokok pendapatan	(3.740.007.217.921)	(7.640.612.611)	(1.834.998.614)	(1.307.104.175)	-	198.925.89
Laba (Rugi) Kotor	**372.590.523.195**	**648.675.389**	**703.563.348**	**(1.307.104.175)**	**-**	
Beban umum dan administrasi	(45.943.909.367)	(233.520.469)	(1.146.898.454)	(183.210.078)	(104.000.000)	
Beban keuangan	(20.839.515.499)	-	-	-		
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(30.378.048.057)	9.597.200	653.163.567	(3.691.145.590)	-	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**275.429.050.272**	**424.752.120**	**209.828.461**	**(5.181.459.843)**	**(104.000.000)**	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
Aset segmen	**1.758.007.248.149**	**133.548.056.917**	**260.550.612.040**	**3.510.801.854**	**20.356.293.550**	**(938.888.4**
Liabilitas segmen	**1.322.522.534.342**	**113.192.162.711**	**7.125.555.941**	**1.446.010.280**	**990.676.925**	**(642.374.4**

...continued)

...si / ...on	Konsolidasi / Consolidation
...91.423)	3.924.499.699.655
...91.423	(3.551.864.041.896)
-	372.635.657.759
-	(47.611.538.368)
-	(20.839.515.499)
-	(33.406.432.880)
-	270.778.171.016
...64.655)	1.237.084.547.855
...05.653)	802.902.534.546

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Net revenues
Cost of revenues
Gross (loss) profit
General and administrative expenses
Finance costs
Other income (expenses) - net
Income (loss) before income tax

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Segment assets
Segment liabilities

39. PERJANJIAN PENTING

Jual Beli Batubara

Perusahaan

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 013/SPC/SGE-MML/1122 pada tanggal 18 November 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Mohit Minerals Limited sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 004/SPC/MOHIT-SGE/0422 pada tanggal 11 April 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Mohit Minerals Limited sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. TF 27/22 pada tanggal 2 November 2022, terjadi kesepakatan antara PT BBM Mining Development dengan TNB Fuel Services SDN BHD sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. TISPL/SGE/MML/2022-23/48 GAR pada tanggal 2 April 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Mohit Minerals Limited sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 005/SPC/SGE-EXIM/0822 pada tanggal 29 Agustus 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Exim Minerals DMCC sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/VI-SGE/2022 pada tanggal 1 September 2022, terjadi kesepakatan antara PT Virema Impex dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/VII/SGE-CRM/2022 pada tanggal 11 Juli 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan China Railway Materials Group Hong Kong Co., Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 008/SPC/MOHIT-SGE/0622 (A) pada tanggal 15 Juli 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Mohit Minerals Limited sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Coal Sales and Purchases

The Company

- *Based on sale and purchase agreement No. 013/SPC/SGE-MML/1122 on November 18, 2022, there is an agreement between the Company and Mohit Minerals Limited in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 004/SPC/MOHIT-SGE/0422 on April 11, 2022, there is an agreement between the Company and Mohit Minerals Limited in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. TF 27/22 on November 2, 2022, there is an agreement between PT BBM Mining Development and TNB Fuel Services SDN BHD in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. TISPL/SGE/MML/2022-23/48 GAR on April 2, 2022, there is an greement between the Company and Mohit Minerals Limited in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 005/SPC/SGE-EXIM/0822 on August 29, 2022, there is an agreement between the Company and Exim Minerals DMCC in connection with contract of sale and purchase of steam coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/VI-SGE/2022 on September 1, 2022, there is an agreement between PT Virema Impex and the Company in connection with agreement for sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/VII/SGE-CRM/2022 on July 11, 2022, there is an agreement between the Company and China Railway Materials Group Hong Kong Co., Ltd in connection with sale and purchase contract.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 008/SPC/MOHIT-SGE/0622 (A) on July 15, 2022, there is an agreement between the Company and Mohit Minerals Limited in connection with sale and purchase of coal.*

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jual Beli Batubara (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 003B/SPC/SGE-MOHIT/0822 pada tanggal 26 Agustus 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Shah Coal Private Limited sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Entitas anak

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 006/HIN-CCL/12/2022 pada tanggal 23 Juni 2022, terjadi kesepakatan antara Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 01/HINENI-TMTA/VII/2022 pada tanggal 16 Agustus 2022, terjadi kesepakatan antara Thyssenkrupp Material Trading Asia Pte Ltd dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan addendum ketiga perjanjian jual beli pada tanggal 23 Juni 2022, terjadi kesepakatan antara Hineni Resources Pte Ltd dengan Tata International Singapore Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 057/BEP-HIR/VII/2022 pada tanggal 21 Juli 2022, terjadi kesepakatan antara PT Batuah Energi Prima dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 035/AMD/AKG-SGE/VII/2022 pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan menyewa ruangan kantor di lantai 2 pada gedung perkantoran yang terletak di Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, yang bernama Graha BIP dengan jangka waktu sewa 12 bulan.

Kerjasama Operasi

PT Reka Energi Nusantara

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No. 002/SGE-DIR/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama operasi dengan PT Khatulistiwa Inti Energi, dengan membentuk Kerjasama Operasi - PT Reka Energi Nusantara, yang akan mengembangkan suatu proyek teknologi Pembangkit Listrik Tenaga Uap. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan akan mengkontribusikan dana pengembangan dan pembangunan proyek sebesar Rp 3.000.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Coal Sales and Purchases (continued)

The Company (continued)

- *Based on sale and purchase agreement No. 003B/SPC/SGE-MOHIT/0822 on August 26, 2022, there is an agreement between the Company and Shah Coal Private Limited in connection with sale and purchase agreement Indonesia steaming coal.*

Subsidiaries

- *Based on sale and purchase agreement No. 006/HIN-CCL/12/2022 on June 23, 2022, there is an agreement between Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 01/HINENI-TMTA/VII/2022 on August 16, 2022, there is an agreement Thyssenkrupp Material Trading Asia Pte Ltd and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on the third addendum sale and purchase agreement on June 23, 2022, there is an agreement between Hineni Resources Pte Ltd and Tata International Singapore Pte Ltd in connection with sale and purchase contract.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 057/BEP-HIR/VII/2022 on July 21, 2022, there is an agreement between PT Batuah Energi Prima and Hineni Resources Pte Ltd in connection with sale and purchase agreement Indonesia steaming coal.*

Rent

Based on the lease agreement No. 035/AMD/AKG-SGE/VII/2022 on July 18, 2022, the Company rented office space on the 2nd floor of an office building located on Jl. Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta, named Graha BIP with a rental period of 12 months.

Joint Operation

PT Reka Energi Nusantara

Based on the Deed of Operational Cooperation Agreement No. 002/SGE-DIR/III/2020 dated March 9, 2020, the Company conducts joint operations with PT Khatulistiwa Inti Energi, by forming a Joint Operation - PT Reka Energi Nusantara, which will develop a Steam Power Plant technology project. Based on the Cooperation Agreement, the Company will contribute development and project development funds in the amount of Rp 3,000,000,000.

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Kerjasama Operasi (lanjutan)

PT Reka Energi Nusantara (lanjutan)

Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sejak awal penandatangan perjanjian dan diakhiri apabila Perusahaan tidak dapat menyediakan dana. Perusahaan dan PT Khatulistiwa Inti Energi berhak atas keuntungan dan akan menanggung kerugian (jika ada), termasuk tak terbatas pada biaya, pengeluaran dan kewajiban keuangan yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO). Perusahaan dan PT Khatulistiwa Inti Energi akan memiliki semua aset dan dana yang diperoleh atau diterima oleh KSO, dengan porsi masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Pengakhiran Perjanjian Kerjasama

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Kerjasama pada tanggal 11 Januari 2022, terjadi kesepakatan pengakhiran Kerjasama antara PT Khatulistiwa Inti Energi dengan Perusahaan atas Kerjasama Operasi - PT Reka Energi Nusantara. Para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerjasama terhitung efektif sejak tanggal kesepakatan pengakhiran ini ditandatangani oleh para pihak. Sehubungan dengan belum adanya dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Khatulistiwa Inti Energi, maka tidak diperlukan pengembalian dana apapun atas kesepakatan pengakhiran ini.

PT Surya Dinamika Tambang

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No. 003/SGE-DIR/III/2020 tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mengadakan kerjasama operasi dengan PT Khatulistiwa Inti Energi, dengan membentuk Kerjasama Operasi - PT Surya Dinamika Tambang, yang akan mengembangkan suatu proyek teknologi mesin ekstrasi dan Oksidasi *Rare-earth element* (REE). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, Perusahaan akan mengkontribusikan dana pengembangan dan pembangunan proyek sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Kerjasama pada tanggal 11 Januari 2022, terjadi kesepakatan pengakhiran Kerjasama antara PT Khatulistiwa Inti Energi dengan Perusahaan atas Kerjasama Operasi - PT Surya Dinamika Tambang. Para pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerjasama terhitung efektif sejak tanggal kesepakatan pengakhiran ini ditandatangani oleh para pihak. Sehubungan dengan belum adanya dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Khatulistiwa Inti Energi, maka tidak diperlukan pengembalian dana apapun atas kesepakatan pengakhiran ini.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation (continued)

PT Reka Energi Nusantara (continued)

This cooperation agreement will take place from the beginning of the signing of the agreement and terminate if the Company cannot provide funds. The company and PT Khatulistiwa Inti Energi are entitled to profit and will bear the loss (if any), including unlimited costs, expenses and financial obligations arising from the Joint Operation (KSO). The Company and PT Khatulistiwa Inti Energi will own all assets and funds obtained or received by the KSO, with a portion of 40% and 60%, respectively.

Termination of Cooperation Agreement

Based on the Cooperation Termination Agreement on January 11, 2022, there was an agreement to terminate the Cooperation between PT Khatulistiwa Inti Energi and the Company for the Joint Operation - PT Reka Energi Nusantara. The parties agree to terminate the cooperation agreement effective from the date the termination agreement was signed by the parties. In connection with the absence of funds provided by the Company to PT Khatulistiwa Inti Energi, no refund is required for this termination agreement.

PT Surya Dinamika Tambang

Based on the Deed of Operational Cooperation Agreement No. 003/SGE-DIR/III/2020 dated March 9, 2020, the Company entered into a joint operation with PT Khatulistiwa Inti Energi, by forming an Operational Cooperation - PT Surya Dinamika Tambang, which will develop a Rare-earth element (REE) extraction and oxidation engine technology project. Based on the Cooperation Agreement, the Company will contribute a project development and development fund of Rp 3,000,000,000.

Based on the Cooperation Termination Agreement on January 11, 2022, there was an agreement to terminate the Cooperation between PT Khatulistiwa Inti Energi and the Company for the Joint Operation - PT Surya Dinamika Tambang. The parties agree to terminate the cooperation agreement effective from the date the termination agreement was signed by the parties. In connection with the absence of funds provided by the Company to PT Khatulistiwa Inti Energi, no refund is required for this termination agreement.

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Tuntutan hukum

PT Pelayaran Marindo Pacific

Pada tanggal 18 September 2020, PT Pelayaran Marindo Pacific mengajukan Surat Peringatan atau Somasi berdasarkan surat No.001/QED/ASA/IX/2020 dan Surat Peringatan atau Somasi Terakhir No. 012/QED/ASA/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 melalui QED Litigation & Counsel selaku firma hukum yang mewakili kreditur. Peringatan ini terkait pembayaran kewajiban Perusahaan atas Perjanjian Kerjasama dan Pembiayaan *Trading* Batubara yang dilakukan antara PT Pelayaran Marindo Pacific dengan Perusahaan. PT Pelayaran Marindo Pacific memberikan dana sebesar Rp 37.500.000.000, masing-masing pada tahun 2016 sebesar Rp 17.500.000.000 dan tahun 2017 sebesar Rp 20.000.000.000, atas kewajiban yang belum dibayar tersebut diperhitungkan bunga kredit sebesar 12% per tahun sejak bulan Agustus tahun 2017 sampai dengan September 2020, jumlah kewajiban atas pembiayaan *trading* yang harus dibayar oleh Perusahaan menurut PT Pelayaran Marindo Pacific adalah sebesar Rp 54.752.992.665. Selain itu, terdapat kewajiban atas biaya *demurage* dan *freight* sebesar Rp 784.552.763. Atas Surat Peringatan atau Somasi tersebut, PT Pelayaran Marindo Pacific mengajukan tuntutan atas Penundaaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Perusahaan ke Pengadilan Niaga.

Penyelesaian Tuntutan hukum

Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Pelayaran Marindo Pacific telah mengajukan permohonan PKPU terhadap Perusahaan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus, terdaftar dengan nomor perkara No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Niaga melalui Pemberitahuan Isi Putusan dan Penyampaian Perkara No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus No. W10.U1.1645.HT.03.II.2021.03.ina tanggal 19 Januari 2021, mengadili:

1. Menolak permohonan PKPU yang diajukan PT Pelayaran Marindo Pacific;
2. Membebankan biaya perkara PKPU kepada PT Pelayaran Marindo Pacific secara tanggung renteng sebesar Rp 3.145.000.

Pada tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan menyampaikan kepada Bursa Efek Indonesia atas keterbukaan informasi sidang PKPU dengan hasil putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas 1A Khusus menolak permohonan PKPU yang diajukan PT Pelayaran Marindo Pacific.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Lawsuit

PT Pelayaran Marindo Pacific

On September 18, 2020, PT Pelayaran Marindo Pasific filed a Legal Notice based on the letter No. 001/QED/ASA/IX/2020 and Last Legal Notice No. 012/QED/ASA/XII/2020 dated December 28, 2020 through QED Litigation & Counsel as the law firm representing PT Pelayaran Marindo Pacific. This Legal Notice concerning to the Cooperation and Coal Trading Financing Agreement between PT Pelayaran Marindo Pacific and the Company. PT Pelayaran Marido Pasific provides fund amounted to Rp 37,500,000,000 which was Rp 17,500,000,000 in 2016 Rp 20,000,000,000 in 2017, respectively, on this unpaid obligation is credit interest calculated of 12% per annum from August 2017 to September 2020, the amount due from this trading financing that must be paid by the Company according to PT Pelayaran Marido Pasific amounted to Rp 54,752,992,665. In addition, there are liabilities for demurage and freight costs amounted to Rp 784,552,763. On this Legal Notice, PT Pelayaran Marindo Pacific filed a for Suspension of Debt Repayment (PKPU) against the Company to the Commercial Court.

Lawsuit Resolution

On January 12, 2021 PT Pelayaran Marindo Pacific has filed a PKPU petition against the Company in the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta Class 1A Special, registered under case number No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The Panel of Judges the Commercial Court through Notification of Content Decision and Delivery of Case No. 30/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst from the District Court of Central Jakarta Class 1A Special No. W10.U1.1645.HT.03.II.2021.03.ina dated January 19, 2021, judge:

1. *Reject the PKPU Petition which filed by PT Pelayaran Marindo Pacific;*
2. *Charge the PKPU case cost to PT Pelayaran Marindo Pacific jointly and severally amounted to Rp 3,145,000.*

On February 22, 2021 the Company present information disclosure to Indonesia Stock Exchange on PKPU court which resulting the District Court of Central Jakarta Class 1A Special reject the PKPU petition against which filed by PT Pelayaran Marindo Pacific.

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Pelayaran Marindo Pacific (lanjutan)

Penyelesaian Tuntutan hukum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Perdamaian No. 001/SGE-PMP/II/2021 tanggal 10 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian perdamaian dengan PT Pelayaran Marindo Pacific, terkait penyelesaian perselisihan di antara kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban pembayaran kepada PT Pelayaran Marindo Pacific sebesar Rp 45.000.000.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan kewajiban pembayaran kepada PT Pelayaran Marindo Pacific masing-masing sebesar Rp 12.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 6 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi kewajiban pembayaran kepada PT Pelayaran Marindo Pacific sebesar Rp 23.000.000.000.

Uang Muka Investasi

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat No. 309/SGE-DIR/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham PT Jabar Bersih Lestari kepada PT Jasa Sarana, sebanyak 221.840 saham atau sebesar Rp 22.184.000.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Pelayaran Marindo Pacific (continued)

Lawsuit Resolution (continued)

Based on the Deed of Resolution Agreement No. 001/SGE-PMP/II/2021 dated March 10, 2021, the Company agreed the peace agreement with PT Pelayaran Marindo Pacific, related to dispute settlement between the two parties. Based on the agreement, the Company has an obligation to pay PT Pelayaran Marindo Pacific amounted to Rp 45,000,000,000.

In dated December 31, 2022 and 2021, the Company has complete payment obligations to PT Pelayaran Marindo Pacific amounted to Rp 12,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 respectively.

In March 6, 2023, the Company has been fully paid to PT Pelayaran Marindo Pacific amounted Rp 23,000,000,000.

Advance for Investment

Based on Conditional Share Purchase Agreement No. 309/SGE-DIR/XII/2022 dated December 12, 2022, the Company sold all of its share ownership in PT Jabar Bersih Lestari to PT Jasa Sarana, as many as 221,840 shares or amounted to Rp 22,184,000,000.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank Victoria Syariah

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip musyawarah No. 035/MSY/BVIS-KPO/JKT/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 17 Juli 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 6 Unit Shantui BDZ SD22E SSD22E
- 2 Unit XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC
- 2 Unit XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403
- 4 Unit XCMG Excavator XE490DK XXE490DK
- 25 Unit XCMG Mining DT XG5902D37
- Nilai Fidusia sebesar Rp 98.588.000.000
- Piutang sebesar Rp 62.500.000.000
- Jaminan pribadi atas nama Bapak Welly Thomas

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Short-Term Bank Loan

PT Bank Victoria Syariah

Based on the capital financing agreement with the principle of deliberation No. 035/MSY/BVIS-KPO/JKT/III/2023 dated March 17, 2023, the Company obtained a financing facility of Rp 50,000,000,000. The loan bears interest at 12% per annum with a term of the credit facility until July 17, 2023.

These loans facilities are secured by:

- *6 Unit Shantui BDZ SD22E SSD22E*
- *2 Unit XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC*
- *2 Unit XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403*
- *4 Unit XCMG Excavator XE490DK XXE490DK*
- *25 Unit XCMG Mining DT XG5902D37*
- *Fiduciary of Rp 98,558,500,000*
- *Trade receivables amounted Rp 62,500,000,000*
- *Personal guarantee on behalf of Mr. Welly Thomas*

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Akad Pembiayaan.
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Nasabah berdasarkan Akad Pembiayaan kepada pihak lain.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. SKL.141/I/2023/CBM tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan telah melunasi fasilitas kredit *Demand Loan* PT Bank Sinarmas Tbk dengan *plafond* sebesar $AS 2.000.000 pada tanggal 17 Januari 2023.

Jual Beli Batubara

Perusahaan

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 010/SGE-ITG/I/2023 pada tanggal 11 Januari 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Xiamen ITF Energy Co., Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/JSBU-SGE/0123 pada tanggal 18 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara PT Jambi Sumber Bara Utama dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 003/SPC/SGE-MML/0227 pada tanggal 27 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan Mohit Minerals Limited sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPC/SGE-IPL/III/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan M/S Intertex PVT LTD sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPC/HR-AC/II/2023 pada tanggal 28 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd dengan Perusahaan sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Short-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Victoria Syariah (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Using the financing facilities received other than the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Financing Agreement.*
- *Submit a request for bankruptcy and/or postponement of payments to the Commercial Court.*
- *Transferring part or all of the rights and/or obligations of the Customer based on the Financing Agreement to another party.*

PT Bank Sinarmas Tbk

Based on the Certificate of Payment No. SKL.141/I/2023/CBM dated January 31, 2023, the Company has paid off the PT Bank Sinarmas Tbk Demand Loan credit facility with a plafond of US$ 2,000,000 on January 17, 2023.

Coal Sales and Purchases

The Company

- *Based on sale and purchase agreement No. 010/SGE-ITG/I/2023 on January 11, 2023, there is an agreement between the Company and Xiamen ITF Energy Co., Ltd in connection with sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 002/JSBU-SGE/0123 on February 18, 2023, there is an agreement between PT Jambi Sumber Utama and the company in connection with sale and purchase agreement Indonesia steaming coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 003/SPC/SGE-MML/0227 on February 27, 2023, there is an agreement between the Company and Mohit Minerals Limited in connection with agreement for sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/SPC/SGE-IPL/III/2023 on March 2, 2023, there is an agreement between the Company and M/S Intertex PVT LTD in connection with agreement for sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. SPC/HR-AC/II/2023 on February 28, 2023, there is an agreement between Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd and the Company in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Entitas anak

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPC/HR-AC/II/2023 pada tanggal 28 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/HIN-TISPL/I/2023 pada tanggal 24 Januari 2023, terjadi kesepakatan antara Tata International Singapore Pte Ltd dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPC/HR-HGE170223 pada tanggal 17 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Hua Guan Energy Limited dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPC/HR-GZBI/III/2023 pada tanggal 9 Maret 2023, terjadi kesepakatan antara Guang Zhou Boyijun Investment Co.Ltd dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. CFR 20230207 pada tanggal 7 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Jin Sung International Pte dengan Hineni Resources Pte Ltd sehubungan dengan kontrak untuk jual beli batubara.

Utang Pembiayaan

Entitas anak

PT Emperor Finance Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 011B/EFI/MK-F/P2/I/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 011B/SP3/MK-F/P2/I/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 011B/JBP-SMGA/P2/I/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 011/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2023 tanggal 20 Januari 2023, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 15.760.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2023 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 23.414.447.672 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 18 Januari 2023.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Subsidiaries

- *Based on sale and purchase agreement No. SPC/HR-AC/II/2023 on February 28, 2023, there is an agreement between Agarwal Coal Corporation Pvt Ltd and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 001/HIN-TISPL/I/2023 on January 24, 2023, there is an agreement between Tata International Singapore Pte Ltd and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. SPC/HR-HGE170223 on February 17, 2023, there is an agreement between Hua Guan Energy Limited and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. SPC/HR-GZBI/III/2023 on March 9, 2023, there is an agreement between Guang Zhou Boyijun Investment Co.Ltd and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. CFR 20230207 on February 7, 2023, there is an agreement between Jin Sung International Pte and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

Financing Payable

Subsidiaries

PT Emperor Finance Indonesia

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 011B/EFI/MK-F/P2/I/2023, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 011B/SP3/MK-F/P2/I/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 011B/JBP-SMGA/P2/I/2023 and the Approval Letter for Extention of the Agreement of Working Capital No. 011/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2023 dated January 20, 2023, with facilities amounted to Rp 15,760,000,000. The agreement is valid until April 20, 2023 with an interest rate of 17.5% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 23,414,447,672 as mentioned in the receivables list on January 18, 2023.

40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual

Berdasarkan Addendum Persetujuan Pengikatan Jual Beli tanggal 17 Maret 2023, PT Angkasa Nusagraha, entitas anak, telah menyetujui untuk memperpanjang Persetujuan Pengikatan Jual Beli dengan PT Grand Aligance Majesty dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 February 2024.

Permohonan Izin Usaha

PT Suryamica

Berdasarkan Surat Permohonan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam No. 001/SMCA-WIUP/II/2023 tanggal 17 Maret 2023, PT Suryamica, entitas anak, telah mengajukan permohonan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral Bukan Logam (Zirkon DMP) yang berlokasi di Mamuju, Sulawesi Barat dengan total area 1.138 Ha.

Berdasarkan Tanda Terima Permohonan No. 001/SMCK-WIUP/II/2023 tanggal 15 Februari 2023 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sulawesi Barat, Permohonan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) sedang dalam proses pengurusan.

PT Mandau Batu Alam

Berdasarkan Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 02201094902740003 tanggal 15 Maret 2023, yang diterbitkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, telah menerbitkan Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) kepada PT Mandau Batu Alam, entitas anak, dengan jangka waktu selama 5 tahun.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Non-Current Assets Held For Sale

Based on the Addendum to the Sale and Purchase Agreement dated March 17, 2023, PT Angkasa Nusagraha, a subsidiary, has agreed to extend the Sale and Purchase Agreement with PT Grand Alignance Majesty and will be due on February 17, 2024.

Business License Application

PT Suryamica

Based on the Application for Non-Metal Mineral Mining Business Permit Area No. 001/SMCA-WIUP/II/2023 dated 17 March 2023, PT Suryamica, a subsidiary, has submitted an application for a Mining Business Permit Area (WIUP) Mineral Non-Metal (Zircon DMP) located in Mamuju, West Sulawesi with a total area of 1,138 Ha.

Based on the Application Receipt No. 001/SMCK-WIUP/II/2023 dated February 15, 2023 issued by Investment and One Stop Integrated Service Agency (DPMPTSP) of West Sulawesi Provinces, the Application for Non-Metal Mineral Mining Business Permit Area (WIUP) is in process.

PT Mandau Batu Alam

Based on the Risk-Based Business Licensing Letter No. 02201094902740003 dated March 15, 2023, which was issued by the Minister of Energy and Mineral Resources, has issued a Mining Services Business License (IUJP) to PT Mandau Batu Alam, a subsidiary, with a term of 5 years.

41. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2022	2021	
Kenaikan modal disetor dari penerbitan saham bonus	88.193.151.300	-	*Increase in share capital from issuance of bonus shares*
Pelepasan investasi entitas anak melalui piutang lain-lain	4.500.000.000	-	*Disposal of investment in subsidiary through other receivables*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	(3.557.701.146)	(3.024.561.220)	*Acquisition of fixed assets through consumer financing payables*
Kenaikan modal disetor dari penerbitan dividen saham	-	13.989.775.300	*Increase in share capital from issuance of share dividends*
Perolehan aset tetap melalui piutang usaha	-	5.500.000.000	*Acquisition of fixed assets through trade receivables*

42. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

42. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended. The details of the accounts reclassified are presented below:

	2021 (Dilaporkan Sebelumnya / *As Previously Reported*)	Penyesuaian / *Adjustment*	2021 (Reklasifikasi / *As Reclassified*)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset lancar				***Current assets***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	15.536.043.998	(15.065.948.473)	470.095.525	*Third parties*
Pihak berelasi	5.632.779.442	15.065.948.473	20.698.727.915	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	6.461.978.577	(2.756.850.917)	3.705.127.660	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2.756.850.917	2.756.850.917	*Related party*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban pokok pendapatan	3.558.234.720.420	(6.370.678.522)	3.551.864.041.898	*Cost of revenues*
Beban lain-lain	27.035.754.358	6.370.678.522	33.406.432.880	*Other expenses*
Laporan Arus Kas Konsolidasian				***Consolidated Statement of Cash Flows***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.499.895.976.361)	6.370.678.522	(3.493.525.297.839)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(141.958.878.423)	(6.370.678.522)	(148.329.556.945)	*Payment for expenses and others*

43. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

43. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates";*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

43. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

43. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

2022

